

# PORTFOLIO

TUGAS AKHIR

A photograph of two women standing on a beach, facing away from the camera. They are wearing traditional Indonesian batik clothing and large, wide-brimmed hats. The woman on the left is wearing a brown batik outfit and a brown hat with a circular pattern. The woman on the right is wearing a green batik outfit and a plain brown hat. They are holding their hats up to their faces. The background shows the ocean and a clear sky.

KRIYA  
TEKSTIL  
& FASHION  
2020

VOL.6





BUKU PORTOFOLIO  
TUGAS AKHIR VOL.6  
KRIYA TEKSTIL DAN FASHION

---

# BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR VOL.6

## KRIYA TEKSTIL DAN FASHION 2020

---

### PENANGGUNG JAWAB

Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.

### KOORDINATOR BUKU PORTOFOLIO TUGAS AKHIR VOL.6

Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn.

---

### TIM PENYUSUN

Ketua PIC	Thalita Shafa		
PIC Hima Serat	Anugrah Rafid Ghifari M. V. Dian Putri Prajanto Erien Septiani Shela Rahayu Hasannah Alviana Maulyna Rahman Syifa Kusuma Dewi Aprillia Indah Permatasari Dinda Shafira Ramadhine Zuhaida Maktsal Mina Reski Tsurayya	PIC Pembimbing	Riezky Dharmawati Amalia Syahputri Pakpahan Deffrieza Andara Agriaputri Rizky Trianda Made Devi Savitri Wirawan Yustika Aghniya Bq Andika Rinjani Caitlan Suki Delphia Patrick Hugo Ary Ginting Ainaya Ridha Bestari

---

### Karya Pada Cover

Luar :  
Dini Agustin, dengan judul karya Jeda  
(Perancangan Produk Leisurewear Untuk Traveling Di Negara Tropis)

Dalam :  
Ajrina Khairin, dengan judul karya diKain  
(Pengaplikasian Teknik Block Printing Pada Media Kain Tenun Bukan Mesin (ATBM))

---

### Desain Buku

Jevis Graphic Space

### Portffolio E-Mail

: behance.net/jevis & @jevis.space (IG)  
: hola.jevis@gmail.com

---

### Kriya Tekstil dan Fashion

School of Creative Industry – Telkom University  
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu  
Bandung – 40257, Indonesia

**Phone** : +6222 7564 1008  
**Fax** : +6222 7565 930  
**Website** : telkomuniversity.ac.id  
**Website** : bcaf.telkomuniversity.ac.id/  
**Email** : prodi.ktm@gmail.com  
**Instagram** : instagram.com/kriyafashion.telkomuniversity/

---

### Portfolio dapat dilihat secara online pada link berikut:

<https://bit.ly/OnlinePortofolioCatalogueKriyaTelU>

---

**PROFIL**

KRIYA TEKSTIL  
DAN FASHION

TELKOM UNIVERSITY  
2020

---

# PROFIL

Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion merupakan salah satu program studi unggulan di Fakultas Industri Kreatif - Universitas Telkom yang telah didirikan semenjak tahun 1992, dan telah menghasilkan lulusan yang berkiprah sebagai praktisi maupun entrepreneur handal dalam bidang fashion dan kriya tekstil. Berdasarkan tracer study yang telah dilakukan, masa tunggu kerja lulusan Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion relatif cepat. Hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam perancangan desain fashion maupun tekstil yang inovatif dengan berbasis pada pengembangan ICT dan Budaya Nusantara. Lebih lanjut, lulusan Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion memiliki kemampuan yang komprehensif untuk mewujudkan ide-ide kreatif-inovatif dalam bidang keilmuannya. Untuk mempertahankan dan semakin meningkatkan kualitas berbagai kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

---

# VISI

Visi dari Program Studi S1 Kriya Tesktil dan Fashion adalah:

Menjadi Program Studi unggulan dalam bidang keilmuan kriya, tekstil dan fashion serta pusat pengembangan kompetensi Creativepreneur yang berbasis Budaya Nusantara dengan optimalisasi pemanfaatan (ICT) Information dan Communication Technology.

---

# MISI

Misi dari Program Studi S1 Kriya Tekstil dan Fashion adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mendukung kompetensi creativepreneurship melalui mata kuliah unggulan program studi untuk mrnghasilkan lulusan profesional di bidang Kriya Tekstil dan Fashion
2. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan kompetensi creativepreneur untuk menghasilkan inovasi-inovasi bidang Kriya Tekstil dan Fashion yang memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional
3. Memanfaatkan perkembangan ICT di Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana publikasi hasil-hasil produk implementasi bidang keilmuan Kriya Tekstil dan Fashion.

---

# SAMBUTAN



**Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.**  
Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion

---

Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga pada tahun ini, tim buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa penerbitan buku. Hal ini juga tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu tim dalam mewujudkan buku ini. Terima kasih kami sampaikan kepada jajaran pimpinan Universitas Telkom, jajaran pimpinan Fakultas Industri Kreatif, dan keluarga besar Program Kriya Tekstil dan Fashion, yang terus memberikan dukungan sepenuhnya dalam mewujudkan buku ini.

Buku Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion Vol. 6 Tahun 2020 berfokus kepada hasil tugas akhir mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion berupa perwujudan karya produk kriya, tekstil dan fesyen serta potensinya untuk masa depan, baik dalam teknik pengolahan maupun hasil produk akhir yang dicapai. Adapun, penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion menghaturkan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam buku ini. Besar harapan kami agar buku ini dapat diterbitkan secara berkelanjutan Sehingga dapat menjadi referensi yang baik, tidak hanya bagi mahasiswa namun bagi calon mahasiswa dan pihak industri terkait.

Akhir kata, kami segenap keluarga besar Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan dalam penyusunan Portofolio Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion ini

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion  
Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.



**Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds.**  
Koordinator Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Fashion 2020

---

Alhamdulillah, buku portofolio edisi ke-6 ini selesai dengan baik dan insya Allah menjadi salah satu rekam jejak rekan-rekan Alumni peserta Tugas Akhir (TA) semester Genap 2019/2020, Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Tahun ini, Portofolio TA disusun dalam suasana yang jauh berbeda dibanding edisi sebelumnya. Pandemic Covid-19 menjadi bagian dari cerita bagaimana para peserta TA menyelesaikan dan mendokumentasikan project TA-nya. Tak hanya itu, tim panitia yang menyusun buku Portofolio ini menjadi saksi bagaimana sebagian dari proses pengambilan gambar karya TA dilakukan secara kolektif oleh tim dari Himpunan SERAT dan Prodi tanpa kehadiran para desainernya. Hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa walau dalam situasi yang tidak ideal, kita semua dapat mengusahakan agar tujuan dapat tercapai dengan optimal. Keinginan untuk bekerja sama, terus maju, saling membantu, dan memberikan yang terbaik menjadi modal utama hingga akhirnya semua ini dapat terlaksana sesuai harapan.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat. Kalian hebat !!!

Teruntuk peserta TA semester Genap 2019/2020, sekali lagi selamat atas status Sarjana-nya, semoga ilmu yang didapat bermanfaat dan kelak menjadi timbangan amal kebaikan. Aamiin YRA. Ini bukan akhir, melainkan awal dari lembaran baru, welcome Tetap semangat, selamat berkarya dan menebar manfaat bagi sekitar.

Salam,  
Citra Puspitasari, S. Ds., M. Ds.  
Koordinator Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Fashion 2020  
Fakultas Industri Kreatif



**Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn**  
Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.6

---

Puji sukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang atas izin-Nya Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.6 2020 dapat terwujud kembali. Meskipun pada tahun ini proses pengumpulan data dan materi sedikit berbeda dari biasanya. Pandemi Covid-19 tidak mengurungkan semangat kami sebagai tim buku portofolio untuk tetap menyelesaikan tugas sebaik mungkin. Kami telah memberikan usaha maksimal dalam pengumpulan data dan materi buku portofolio ini meskipun dilakukan dengan koordinasi jarak jauh antar kota, daerah dan propinsi. Hal ini tentunya membutuhkan kinerja dan koordinasi antar tim yang baik. Oleh karena itu saya selaku Dosen Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.6, 2020 ingin mengucapkan terima kasih kepada tim PIC buku portofolio Hima SERAT dan tim PIC Dosen Pembimbing yang telah bekerjasama dengan baik sehingga Buku Portofolio Tugas Akhir ini dapat terwujud. Seberapa kecil usaha yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan bersama-sama akan membuahkan hasil yang memuaskan. Akhir kata saya inging mengutip perkataan Buddha, "It's easy to see the faults of others, but difficult to see on own's fault." Selamat membaca!

Salam,  
Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn  
Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.6, 2020

# PROFIL DOSEN



**Aldi Hendrawan, S.Ds., M.Ds.**

---

Design Fundamental, Surface Textile Design, Styling



**Dr. Fajar Ciptandi, S.Ds., M.Ds.**

---

Textile Trend Material, Study of Culture and Tradition



**Dr. Arini Arumsari, S.DS., M.Ds.**

---

Surface Textile Design, Fashion Accessories, Eco Fashion



**Widia Nur Utami Bastaman, S.Ds., M. Ds.**

---

Surface Textile Design, Lifestyle Product



**Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds.**

---

Structure Textile Design, Muslim Fashion studies



**Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds.**

---

Zero Waste Fashion Design, Creative Pattern Cutting, Ready to Wear



**Morinta Rosandini, S.Ds., M.Ds.**

---

Digital Textile Design, Ornament and Motif Pattern Design



**Marissa Cory Agustina Siagian, S.Ds., M.Sn.**

---

Fashion Design, Basic Fashion Design, Fashion Illustration



**M. Sigit Ramadhan, S.Pd., M.Sn.**

---

Creative Studies, Surface Textile Design, Digital Textile



**Ahda Yunia Sekar F, S.Sn., M.Sn.**

---

Surface Textile Design, Contemporary Textile design, Fiber Art



**Rima Febriani, S.I.Kom, MBA**

---

Management Business, Creative and Entrepreneurship, Basic Fashion Business



**Prafitra Viniani, S.Ds., M.Sc.**

---

Modern Couture, Techno Textile



**Sari Yuningsih, S.Pd., M.Ds.**

---

Pattern Making, Sewing, Decorative Pattern

# DAFTAR ISI

<b>i</b>	Profil Kriya Tekstil dan Fashion
<b>iii</b>	Sambutan Ketua Program Studi
<b>iv</b>	Sambutan Koordinator Tugas Akhir
<b>v</b>	Sambutan Koordinator Buku Portofolio Tugas Akhir Vol.6
<b>vi</b>	Profil Dosen

---

<b>x</b>	Portfolio Tugas Akhir
----------	-----------------------

---

<b>001</b>	<b>Pembimbing : Aldi Hendrawan, S.Ds., M.DS.</b>
------------	--

<b>002</b>	Ajeng Kartika Rianti	<b>Greek</b>
<b>003</b>	Anggun Kania Paradita	<b>Boreemian</b>
<b>004</b>	Dalilah Aprilia	<b>From Nature to Nature :</b>
<b>005</b>	Fatima Nur Azizah	<b>Pudar</b>
<b>006</b>	Kurnia Balqis Dwiguna	<b>De Natavis Mundi</b>
<b>007</b>	Mi'raj Bi Rahmatilahi	<b>Ringrang</b>
<b>008</b>	Nurul Tri Ikhsanti	<b>Kala Menata</b>
<b>009</b>	Oni Hawati	<b>Black in The Dark</b>
<b>010</b>	Riezky Dharmawati	<b>Selaras Senja</b>
<b>011</b>	Savira Dawitri Ramadhani	<b>Naqs</b>
<b>012</b>	Shanaz Nadilla	<b>Amethyst</b>
<b>013</b>	Siti Laeliki Rahmah	<b>Simplex</b>
<b>014</b>	Wahidiah Listianingrum	<b>Shibui</b>

<b>015</b>	<b>BIO I</b>
------------	--------------

---

<b>017</b>	<b>Pembimbing : Dr. Arini Arumsari, S.DS., M.DS</b>
------------	---

<b>018</b>	Adellia Anjani Hartono	<b>Lelima</b>
<b>019</b>	Ainaya Ridha Bestari	<b>Uniqueness of Cendol Dawet</b>
<b>020</b>	Desak Gede Ratih Suryani	<b>Paradox</b>
<b>021</b>	Destia Fani Maghfira	<b>Helpful</b>
<b>022</b>	Fitri Nur Khasanah	<b>Longevous</b>
<b>023</b>	Hanifah Latlatul Rahmahayani	<b>Amadyasta</b>
<b>024</b>	Minati Hanifah	<b>Futuristic</b>
<b>025</b>	Nora Daive Velda	<b>Ancala</b>
<b>026</b>	Sania Nuri Islami	<b>Membumi Kembali</b>
<b>027</b>	Shabrina Defti Widya Putri	<b>Mollis</b>
<b>028</b>	Yashinta Ferindra	<b>Satu</b>

<b>029</b>	<b>BIO II</b>
------------	---------------

---

<b>031</b>	<b>Pembimbing : Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds</b>
------------	--

<b>032</b>	AmaliaSyahputri Pakpahan	<b>Al Malika</b>
<b>033</b>	Danil Eka Pentalianawati	<b>Aur Eksentrik</b>
<b>034</b>	Devita Amani Amitasyah	<b>Coryn</b>
<b>035</b>	Elma Karunia Pratiwi	<b>Al-Zena</b>

<b>036</b>	Hasna Sabibilah Adams	<b>Eu Naturale</b>
<b>037</b>	Nur Raeny Monika Pratiwi	<b>Singah</b>
<b>038</b>	Putri Rahmah Sekarsari	<b>Zahra</b>

<b>039</b>	<b>BIO III</b>
------------	----------------

---

<b>040</b>	<b>Pembimbing : Dr. Fajar Ciptandi, S.Ds., M.Ds</b>
------------	---

<b>041</b>	Ajeng Prihatini Aisha	<b>Bèa-ups</b>
<b>042</b>	Azalicha Mursyid	<b>Nature Circle</b>
<b>043</b>	Bella Annesha	<b>Ayu Lan Prasaja</b>
<b>044</b>	Egi Fitri Rayani	<b>Sunny Warmth</b>
<b>045</b>	Nizma Assyifa	<b>Bluish</b>
<b>046</b>	Pera Dwianna	<b>Ultima</b>
<b>047</b>	Shella Aprilia Pradita	<b>Karsa</b>
<b>048</b>	Tiffanyaraqandi Firdausi	<b>Perfect Imperfections</b>
<b>049</b>	Tri Hastuti Susilowati	<b>Estuari</b>
<b>050</b>	Trya Putri Kusumawati	<b>Elemen Bumi</b>
<b>051</b>	Widya Putri Sagita	<b>Alam Warni</b>
<b>052</b>	Yustika Aghniya	<b>Sea and Island</b>

<b>053</b>	<b>BIO V</b>
------------	--------------

---

<b>055</b>	<b>Pembimbing : Faradillah Nursari, B.Des., M.Ds</b>
------------	--

<b>056</b>	Fadhila Khairun Nisa	<b>Lutta</b>
<b>057</b>	Gea Natasya Sonjaya	<b>Zominate</b>
<b>058</b>	Iin Fauziah	<b>Sedheng</b>
<b>059</b>	Inka Permatasari	<b>Betari</b>
<b>060</b>	Khalisa Nudiya Hurin	<b>Travical</b>
<b>061</b>	Made Natasha Karinia	<b>Lurking</b>
<b>062</b>	Nur Rezki Ayu Amalia	<b>Nona 2020</b>
<b>063</b>	Nurhidayatun Nikmah	<b>Puruno</b>
<b>064</b>	Rizky Trianda	<b>Butterfly Effect</b>
<b>065</b>	Salma Nabila	<b>Liris</b>
<b>066</b>	Shavira Dinda Eria	<b>Garis Bandha</b>
<b>067</b>	Zefanya Nadine	<b>Furaingukuren</b>

<b>068</b>	<b>BIO IV</b>
------------	---------------

---

<b>070</b>	<b>Pembimbing : M. Sigit Ramadhan, S.Pd., M.Sn</b>
------------	--

<b>071</b>	Ajrina Khairin	<b>diKain</b>
<b>072</b>	Anita Rachman	<b>Rancak</b>
<b>073</b>	Aulia Athifah	<b>Mekar Bestari</b>
<b>074</b>	Bq Andika Rinjani	<b>Dakara</b>
<b>075</b>	Hanifati Sabila	<b>O Teire Maleo</b>
<b>076</b>	Ladysa Putri Yustian	<b>Likens</b>
<b>077</b>	Raden Siti Hadirah Mawla	<b>Xanthelliens</b>

078	Shalfierra Alyaa Dzaky Irbah	<b>Garca</b>	112	<b>Pembimbing : Rima Febriani, S.I.Kom, MBA</b>	
079	Shenia Rizqa Fethiananda	<b>Ôtem</b>	113	Alvira Rizqi Utami	<b>Noureen</b>
080	<b>BIO VI</b>		114	Annisa Inge	<b>March</b>
<hr/>			115	Dinda Amadea Safia	<b>Swelling</b>
082	<b>Pembimbing : Marissa Cory Agustina Siagian, S.Ds., M.Sn</b>		116	Dini Agustin Tri Damayanti	<b>Jeda</b>
083	Adelia Vania Hapsari	<b>Ishara</b>	117	Gita Larasati	<b>Haru</b>
084	Aisha Shautrina	<b>Yashmineum</b>	118	Marinda Mutiara Ukma	<b>Zoom Out S/S 2020</b>
085	Billal Saptariq Qausar	<b>Garuda</b>	119	Patrick Hugo Ary Ginting	<b>Solitude S/S 2020</b>
086	Caitlan Suki Delphia	<b>La Belle Âme</b>	120	Rana Putrika Pradito	<b>TasSeler</b>
087	Celline Septiani	<b>Synletiq</b>	121	Santy Putri Chairunnisa	<b>Alure</b>
088	Edrina Zahra Amalia	<b>Kambang</b>	122	Silmi Kaffah Millati	<b>Goyeop</b>
089	Monisa Riesvitalia Doti	<b>Plumeria Shanti</b>	123	Sintia Indrie Yani	<b>Hafashi</b>
090	Neneng Zamzam Sofianty	<b>Geulis</b>	124	<b>BIO IX</b>	
091	Rizka Nurul Herwin	<b>Pankosmia Vima</b>	<hr/>		
092	Shassa Anidea Pernanda	<b>Elysian</b>	126	<b>Pembimbing : Widia Nur Utami Bastaman, S.Ds., M. Ds.</b>	
093	Silvia Hana Fairuz	<b>Minervasaae</b>	127	Afriani	<b>Moonrisea</b>
094	<b>BIO VII</b>		128	Amanda Bening	<b>Blooming Swing</b>
<hr/>			129	Annisa Rachmasari	<b>Chaiza</b>
096	<b>Pembimbing : Morinta Rosandini, S.Ds., M.Ds.</b>		130	Deffrieza Andara Agriaputri	<b>Oceana</b>
097	Ahgta Juliani Purnama Dewi	<b>The Embrace of Liong</b>	131	Gita Putri Purwaning	<b>Harita</b>
098	Amirah Husna Al Habib	<b>Mono Point</b>	132	Hanafiah Noor Esa	<b>Karuhun</b>
099	Er Sistino Muslim	<b>Madya</b>	133	Lativa Putri Nisya	<b>Grail</b>
100	Hafiza Aprilia	<b>Janka</b>	134	Naufaina Rizka Putri	<b>Scene of Another Day</b>
101	Jeng Oetari	<b>Ratimaya</b>	135	Rezky Amalia	<b>Untuk Mataharikecil</b>
102	Jeremi Samuel	<b>Ikat</b>	136	Riska Awal Fitriani	<b>Bungah</b>
103	Kafayah Binashrillah	<b>Sakanti</b>	137	Shaffira Dewi Setiawardhani	<b>Laarimaar Kee Shaanti</b>
104	Kamila Naffa Luthfiyyah	<b>Serangkai</b>	138	Sintia Suci Meihani	<b>Goodness of The Sun</b>
105	Made Devi Savitri Wirawan	<b>Gracious of Wayang Kebo</b>	139	Tria Febriani Putri	<b>Nécaz</b>
106	Nofita Sari	<b>Semeleh</b>	140	<b>BIO X</b>	
107	Syifa Fauziah	<b>Ayu</b>	<hr/>		
108	Yuki Kireina	<b>Journal</b>	142	<b>Tim Penyusun</b>	
109	Zoharani Ayu Pertiwi	<b>Mana</b>			
110	<b>BIO VIII</b>				

---

**PORTFOLIO**

TUGAS AKHIR

KRIYA TEKSTIL  
DAN FASHION

# PEMBIMBING



ALDI  
HENDRAWAN, S.DS., M.DS.

# Ajeng Kartika Rianti

**Judul Karya** O Teire Maleo

**Judul T.A** Penerapan Pewarna Soga (Tinggi dan Jambal)  
Menggunakan *Painting With Milk Method* pada Busana

Bangsa Indonesia secara turun-temurun telah mengenal zat pewarna alam, salah satu sumber daya alam yang berpotensi untuk menjadi zat warna alam adalah tanaman soga (tinggi dan jambal). Bagian tanaman soga yang dapat digunakan sebagai zat warna alami adalah bagian kulit batangnya karena mengandung banyak tanin. Tanin akan menghasilkan warna cokelat yang dapat dijadikan sebagai pewarna tekstil. Saat ini konsep ramah lingkungan sedang berkembang pesat, oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang pengembangan potensi ragam warna dari pewarna soga tinggi dan jambal sebagai zat pewarna alam alternatif yang akan diaplikasikan menggunakan *painting with milk method* sebagai bentuk pengembangan potensi karena teknik tersebut merupakan teknik baru. Dalam teknik ini, susu sangat berperan penting dalam proses pembuatan motif yang simpel, karena susu banyak mengandung protein dan bisa berperan sebagai zat pengikat dan

menjadikan warna lebih pekat atau gelap. Penelitian ini bertujuan untuk mencari kondisi yang sesuai dari ekstraksi kulit batang soga tinggi dan jambal yang akan dipadukan dengan adanya proses *pre-mordanting* dan *painting with milk method* pada kain. Tema yang diusung untuk produk ini adalah "τη γη μας" dibaca : ti gi mas yang berarti "Bumi Kita" dalam Bahasa Indonesia, τη γη μας berasal dari Bahasa Yunani. Tema ini berkaitan dengan tone warna yang menjadi warna utama pada produk akhir yaitu *earth tone*, dan mengangkat *androgynous style*. Jika dikaitkan dengan pewarna alam yang cenderung ramah lingkungan, maka menurut interpretasi peneliti, produk ini mengandung pesan bahwa semua yang ada di bumi ini adalah milik kita, oleh karena itu kita harus saling menjaga dan menghargai agar tidak merusak bumi, sehingga kita bisa bersama-sama memperoleh kesenangan tanpa merusak lingkungan kita sendiri.

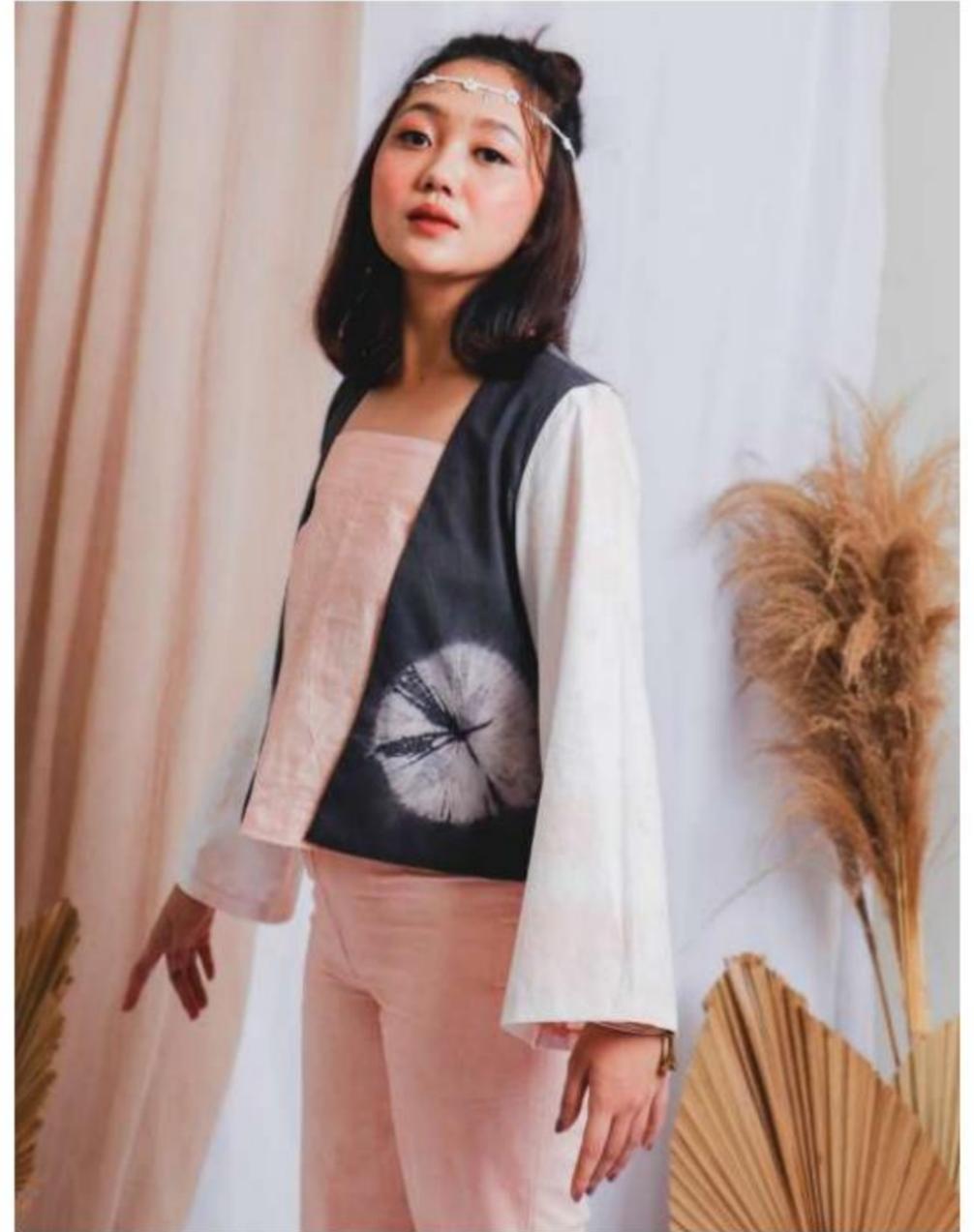


# Anggun Kania Paradita

Judul Karya Boreemian

Judul T.A Pengolahan Kulit Alpukat sebagai Pewarna Alam Menggunakan Teknik *Shibori* untuk Produk Fashion

Tanaman buah alpukat merupakan tanaman yang banyak ditemukan di Indonesia. Kulit alpukat merupakan limbah dari buah alpukat yang belum banyak dimanfaatkan, sementara limbah tersebut dapat untuk dimanfaatkan sebagai pewarna alam. Pada pewarna alam terdapat banyak teknik salah satunya adalah teknik *shibori*. Sebagian besar teknik *shibori* telah dilakukan oleh lokal brand dengan menggunakan pewarna alam indigo. Hal tersebut menjadi acuan untuk mengembangkan pengolahan kulit alpukat menggunakan teknik *shibori* dengan diaplikasikan menjadi sebuah produk fashion. Pada permasalahan tersebut menghasilkan sebuah formula dengan menggunakan mordant tunjung dan kapur sirih hingga menghasilkan warna pink dan abu kehitaman. Pola yang dihasilkan dari teknik *shibori* berbentuk abstrak yang tercipta secara alami dengan kesan etnik dan klasik hingga menghasilkan sebuah busana casual dengan sentuhan gaya bohemian yang dirancang berpotongan sederhana yang dipadukan dengan beberapa motif *shibori* yaitu *kumo shibori*, *itajime* dan *komasu shibori* yang menambah kesan bohemian.



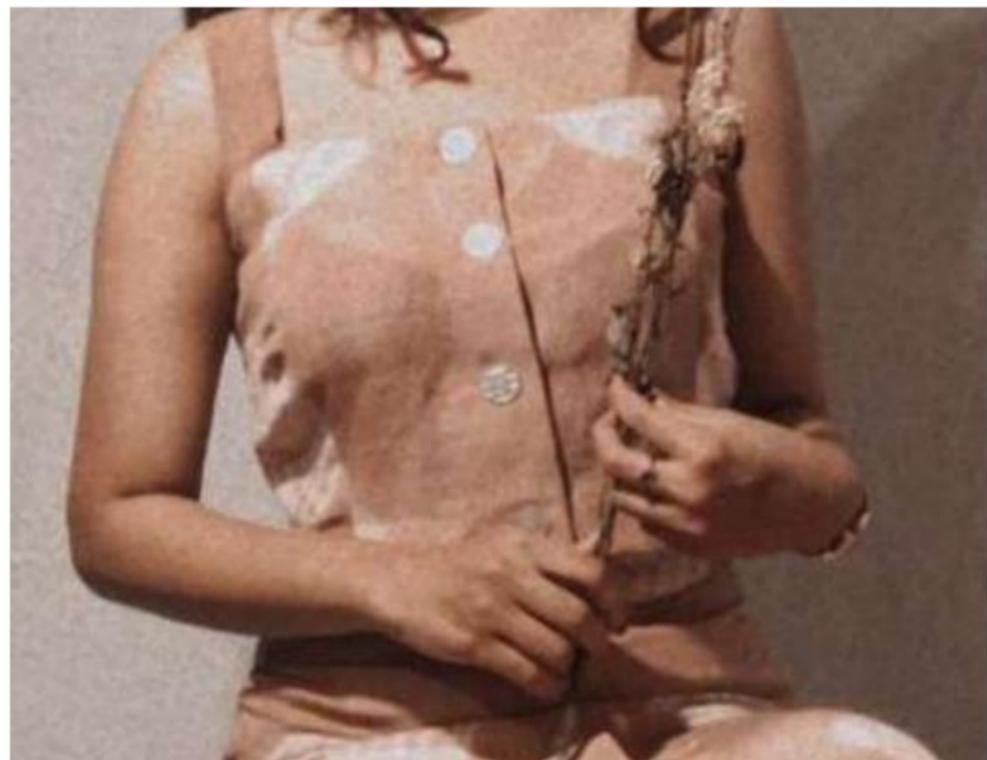
# Dalilah Aprilia

**Judul Karya** From Nature to Nature

**Judul T.A** Pemanfaatan Daun Ketapang (*Ficus Lyrata*) sebagai Pewarna Alam Dengan Teknik Ikat Celup pada Produk Fashion

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya potensi daun ketapang yang mengandung zat *tanin* untuk dimanfaatkan sebagai zat pewarna alami yaitu menghasilkan warna nuansa merah keunguan dan berkesan pekat saat diaplikasikan pada kain yang berasal dari serat alam. Adanya potensi zat pewarna alami daun ketapang yang belum dimanfaatkan secara maksimal pada produk *fashion* dengan teknik ikat celup yang menghasilkan warna eksklusif dan karya seni yang memiliki nilai jual yang tinggi menjadi fokus perhatian penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan eksperimentatif. Hasil pewarnaan tanpa zat lain akan menghasilkan warna bernuansa merah keunguan pada kain dimana semakin lama proses pencelupan yang dilakukan maka warna yang dihasilkan semakin tua dan pekat. Penambahan mordan pada proses pencelupan menghasilkan warna yang lebih beragam. Pengolahan kain menggunakan teknik

ikat celup akan menghasilkan motif yang di inginkan dan bagian unsur detail warna busana yang ditawarkan berupa busana *casual* yang sederhana *timeless*, namun tetap *stylish*. Sehingga dapat disimpulkan, daun ketapang sebagai pewarna alam yang diaplikasikan dengan teknik ikat celup dapat diolah secara optimal dan menghasilkan warna yang pekat pada kain.



# Fatimah Nur Azizah

**Judul Karya** Pudar

**Judul T.A** Penggunaan Warna Tegeran pada Produk Fashion dengan Teknik Shibori

Pewarna bahan tekstil pada umumnya diperoleh dari hasil ekstrak berbagai bagian tumbuhan, adapun pewarna alam yang menghasilkan warna kuning di Indonesia diantaranya adalah tegeran, kunyit, daun mangga. Namun penggunaan kayutegeran sebagai pewarna kuning lebih sering digunakan karena warnanya kuat dan stabil. Secara umum penggunaan pewarna tegeran dianggap masih jarang digunakan pada brand lokal, sehingga dapat dijadikan sumber potensial untuk memperkaya sumber pewarna alam dan menambah variasi warna yang dihasilkan. Akhir-akhir ini shibori memasuki industri fashion Indonesia dan mengalami perkembangan yang sangat pesat karena banyak digemari oleh masyarakat. Penggunaan pewarna alami pada produk fashion banyak menggunakan teknik shibori namun belum banyak yang menggunakan pewarna alam kayu tegeran sebagai bahan pewarna. Hal tersebut di atas mendasari dilakukannya penelitian

dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan studi literatur, wawancara dan eksperimen teknik pewarnaan dengan pewarna alam tegeran yang tujuannya dapat menambah wawasan tentang alternatif pewarna alam tegeran yang dapat diaplikasikan pada produk fashion dengan teknik shibori serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.



# Kurnia Balqish Gusti Dwiguna

**Judul Karya** De Natavis Mundi

**Judul T.A** Pengolahan Daun Ketapang (*Terminalia Cattapang L.*)  
Sebagai Pewarna Alami dengan Teknik Tie Dye

Ketapang (*Terminalia Catappang L.*) merupakan tumbuhan peneduh yang banyak tumbuh di pinggir jalan dan di tepi pantai. Karena banyaknya dan melimpahnya daun ketapang yang disebabkan tumbuhan ketapang menggugurkan daunnya sebanyak dua kali dalam satu tahun, hal ini bertujuan untuk memanfaatkan peluang dari masih langka dan minimnya pewarna daun ketapang. Sebab, sejauh ini daun ketapang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai antibakteri pada ikan dan pupuk kompos. daun ketapang mengandung zat tanin sebesar 11% - 23%. Warna yang dihasilkan berupa warna kuning kecoklatan hingga coklat gelap. Hal ini membuat daun ketapang memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sebagai pewarna alami dalam bidang industri tekstil, pewarna alami dikenal dan digunakan untuk proses pewarnaan batik, namun saat ini pewarna alami dapat digunakan pada proses pewarnaan untuk teknik tie dye. Tie dye merupakan teknik mengikat dan dicelup untuk menghasilkan

suatu motif. Di Indonesia tie dye dikebangkan dan diadaptasi di beberapa daerah seperti di Jawa (Gresik di Jawa Timur, Yogyakarta, Solo, dan Jawa Tengah), kemudian di Sulawesi, Sumatera Selatan khususnya di daerah Palembang, Kalimantan, Bali, serta Lombok. Penggabungan antara pewarna daun ketapang dan teknik tie dye menghasilkan sebuah output produk pakaian ready to wear deluxe yang mengadapatasi style classic elegant, dengan menggunakan metode eksplorasi menggunakan pewarna daun ketapang, mordan tujung untuk menghasilkan warna hitam dan menggunakan kain sutera hanspan.



# Mi'Raj Bi Rahmatillahi

**Judul Karya** Ringrang

**Judul T.A** Pengolahan Pencampuran Pewarna Alami untuk Menghasilkan Warna Hijau pada Busana dengan Konsep Ramah Lingkungan

Penggunaan pewarna alami di Indonesia telah dilakukan sejak lama dan bahkan telah menjadi bagian penting bagi perkembangan tekstil lokal. Dari sekian banyak jenis pewarna alami yang digunakan, belum ada pengolahan pewarna alami untuk tekstil yang menghasilkan warna hijau. Hal tersebut menjadi dasar dari penelitian ini dalam pengolahan pencampuran pewarna alami untuk diaplikasikan pada busana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur, observasi lapangan, wawancara serta melakukan eksperimental yang meliputi pencampuran pewarna alami antara indigofera, tegeran dan jalawe. Output dari hasil penelitian diaplikasikan pada produk busana ready to wear deluxe dengan konsep ramah lingkungan. Material kain yang digunakan pada masing-masing pieces merupakan kain berukuran 20 x 20 cm yang dicelup menggunakan formula pada eksplorasi terpilih dan disusun menjadi lembaran kain berbentuk persegi panjang. Judul

karya untuk koleksi busana pada perancangan ini adalah "Ringrang". Nama tersebut berasal dari kata dalam bahasa Sunda yang berarti khawatir atau tidak tenang hati. Dalam penelitian ini, perasaan khawatir terhadap kondisi lingkungan mengantarkan peneliti pada pembuatan koleksi busana yang menggunakan material, teknik dan proses yang ramah lingkungan.



# Nuurul Tri Ikhsanti

**Judul Karya** Kala Menata

**Judul T.A** Pengolahan Pewarna Alami Indigo dengan Teknik Cap Pelepeh Pisang pada Produk Busana

Konsep perancangan pada penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan pewarna indigo sebagai pewarna cap dengan alat alternatif pelepeh pisang. Pertimbangan dalam perancangan yang didasari oleh kelebihan eksplorasi yang telah dilakukan dengan baik dari segi kualitas maupun material yang berdasar pada observasi dan data lapangan serta pengolahan pengecapan yang dilakukan. Eksplorasi dilakukan dengan teknik cap pelepeh pisang yang dibentuk geometris seperti persegi panjang, jajargenjang, segitiga dan lingkaran. Dengan mengkomposisikan cap dari pelepeh pisang, tekstur atau motif yang dihasilkan menghasilkan komposisi motif baru geometris. Tema yang diangkat yakni bentuk geometris yang menggambarkan komposisi motif yang seimbang dan menjadi satu kesatuan yang akan menjadi inspirasi dalam perancangan produk. Output dari hasil penelitian diaplikasikan pada produk busana ready to wear deluxedengan konsep ramah lingkungan. Judul karya untuk

koleksi busana pada perancangan ini adalah “Kala Menata” yang mana diharapkan dapat menata keindahan dalam kehidupan yang selaras yang mengantarkan peneliti pada pembuatan koleksi busana yang menggunakan material, teknik dan proses yang ramah lingkungan.



# Oni Hawati

Judul Karya Black in The Dark

Judul T.A -

Black in The Dark terinspirasi dari karakter setiap orang yang memiliki sisi gelap dan misterius, berani, percaya diri tinggi. Dengan kombinasi warna yang dipenuhi dengan hitam serta garis yang berwarna putih yang juga terinspirasi garis lava hitam dari letusan gunung. Warna yang paling dominan adalah warna hitam pekat. Hal ini yang mendasari dalam penulisan dalam membuat konsep karya yang memiliki garis rancang edgy yang biasanya berciri khas menggunakan warna hitam. Pada penggunaan detail seperti belt dan rantai, konsep ini menunjukkan getaran dalam kegelapan yang biasanya dimiliki oleh seseorang yang berkarakter misterius namun hasil pemikiran yang tidak disangka sangat liar dan berkerut. Motif yang akan digunakan adalah motif arashi shibori yang terinspirasi dari lava gunung, pemilihan konsep ini dipadupadankan dengan hasil pemikiran seseorang yang memiliki karakter sisi gelap dan percaya diri tinggi serta dengan menggabungkan karakter yang

misterius dan berani. Pada konsep ini brand yang dibuat adalah DARK yang berarti memiliki karakter gelap. Sehingga pada konsep ini akan dibuat sebuah karya yang memiliki karakter gelap, misterius. Konsep ini dibuat untuk menuangkan perasaan terhadap pakaian yang akan konsumen pakai.

Color Scheme pada moodboard color scheme yang paling banyak muncul adalah warna hitam, abu-abu dan putih. Warna yang dipilih merupakan warna yang paling banyak dominan pada konsep sehingga pada koleksi kali ini penulis mendapatkan inspirasi berupa warna hitam dan putih yang sesuai dengan konsep yang berlaku. Dua warna tersebut sesuai dengan permintaan pasaran yang sangat mudah ditemui karena warnanya yang terlihat sangat netral.



# Riezky Dharmawati

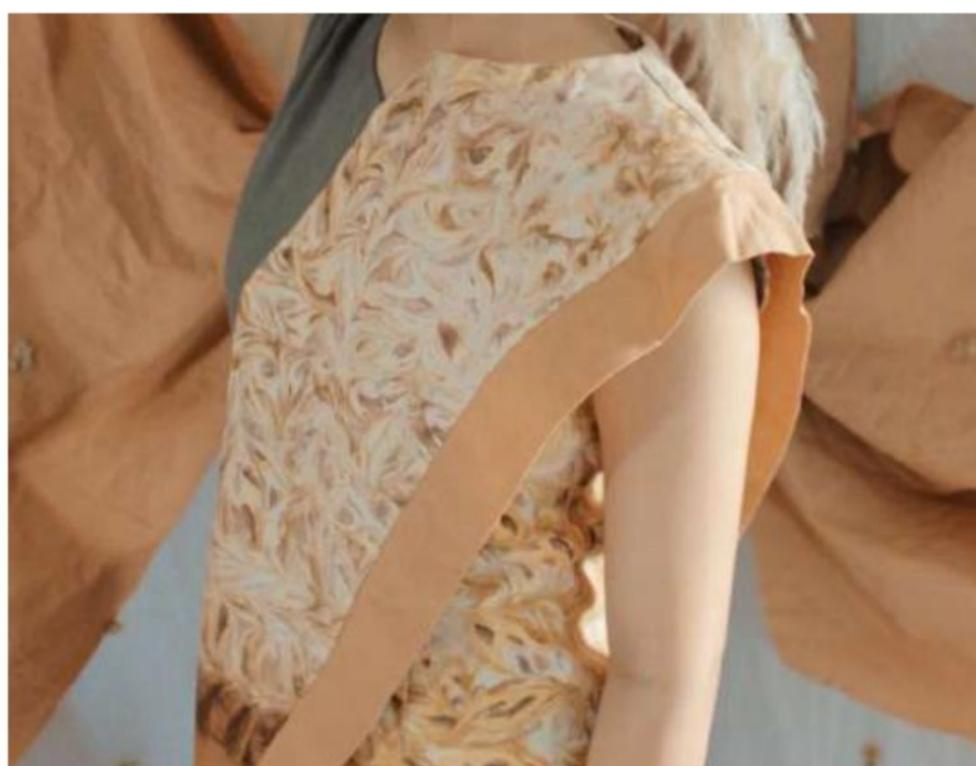
**Judul Karya** Selaras Senja

**Judul T.A** Pengolahan Sabut Kelapa Sebagai Pewarna Alam Menggunakan Teknik Marbling Pada Produk Busana

Wilayah Karangnunggal, Tasikmalaya dari hasil produksi buah kelapa tersebut menghasilkan sabut kelapa tua sebanyak 6,37 ton perbulan yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar masak dan pupuk. Melihat adanya potensi dalam industri tekstil menghasilkan zat pewarna alam menggunakan material sabut kelapa dapat dikembangkan menjadi inovasi baru sustainable fashion. Berkembangnya industri tekstil didukung oleh himbauan pemerintah bagi masyarakat, khususnya pada pewarna alam sebagai pengganti pewarna tekstil. Hal tersebut membuat adanya berbagai inovasi khususnya dalam segi teknik pengolahan salah satunya adalah teknik marbling belum populer pada masyarakat.

Teknik marbling menjadi alternatif dalam teknik pengolahan dengan cara mengaplikasikannya pada produk fashion dengan dukungan data literatur, observasi dan wawancara. Permasalahan diatas menghasilkan

sebuah formula yang tepat yaitu mordan simultan mix (tunjung dan soda kue) dengan motif yang berbeda-beda, daya serap kain canvas memberikan warna estetik dan antik sehingga mendapatkan sebuah koleksi busana demi couture dengan potongan asimetris, simple, unik dan bergaya casual.



# Safira Dawitry Ramadhani

Judul Karya NAQS

Judul T.A Penerapan Teknik Rust Dyeing Pada Fashion Modest Wear

Rust dyeing merupakan salah satu teknik pewarna alam yang potensial karena pewarna ini belum banyak diketahui, digunakan dan mudah diolah serta dapat menciptakan visualisasi unik atau one of a kind dan menghasilkan pola, desain dan effect warna yang berbeda-beda pada setiap proses pembuatannya serta teknik pewarnaan yang ramah lingkungan dan aman. Salah satu isu yang sedang berkembang adalah isu lingkungan. Pada tahun 2013 imbauan penggunaan pewarna alam sudah disampaikan karena pewarna alami ramah lingkungan dan memiliki nilai tinggi, warna yang khas serta dapat berinovasi dan mengeksplorasi potensi warna alam sehingga memperkaya berbagai varian warna alam yang menjadi satu bahan baku dari industri fashion. Industri fashion yang berkembang beberapa tahun terakhir adalah fashion modest wear, busana santun yang tidak menutupi keseluruhan tapi juga tidak terbuka. Di Indonesia beberapa desainer dan brand local telah menggunakan bahan serat, pewarna dan teknik yang lebih ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan menghasilkan produk dengan teknik rust dyeing sebagai teknik pewarna alami ramah lingkungan yang akan diterapkan kedalam fashion modest wear. Produk fashion dengan aplikasi teknik rust dyeing memiliki nilai craftsmanship yang tinggi, eksklusif dan tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti mengumpulkan data-data penunjang penelitian yang dibutuhkan dengan metode eksperimental dan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi literature serta eksperimen. Harapannya dengan

melakukan penelitian ini dapat menemukan metode yang tepat dalam proses pengolahan pengembangan teknik rust dyeing dan penerapan teknik rust dyeing pada fashion modest wear, serta dapat memberi manfaat untuk wirausahawan yang bergerak di bidang desain tekstil dan startup business. Serta penelitian yang ingin meneliti lebih lanjut tentang teknik rust dyeing yang estetik dan ramah lingkungan.

Tema yang diusung untuk produk ini adalah "Naqs" artinya "tak sempurna" dalam Bahasa Arab. Tema ini berkaitan dengan benda-benda yang tua, usang, tergerus oleh waktu, yang ditinggalkan karena rupa yang tak sempurna lagi namun masih kokoh dan menikmati waktu membuat jejak keindahan estetika yang baru berupa "Rust". Melihat jejak keindahan dari sebuah benda-benda tua memberi pesan bahwa melihat sisi lain dari proses perjalanan panjang dari sebuah kehidupan yang tidak akan sempurna, tetapi bertahan kokoh untuk menikmati proses perjalanan dari keindahan yang tidak sempurna untuk di nikmati dimanfaatkan dan tidak disia-siakan.



Penggunaan ubi jalar ungu sebagai pewarna alami dalam tekstil masih kurang populer untuk digunakan dan dikembangkan. Ubi jalar ungu diketahui mengandung pigmen warna ungu secara alami yang disebabkan oleh zat Antosianin. Maka dari itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan warna dan motif yang inovasi serta memiliki kebaruan dengan menggunakan ubi jalar ungu sebagai pewarna alami untuk dijadikan produk fashion. Hal ini dapat terwujud dengan dilakukannya eksperimen ubi jalar ungu yang diekstraksi dengan menerapkan teknik shibori. Kegiatan dalam penelitian ini berfokus pada metode eksperimen yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi literatur. Melihat adanya potensi serta manfaat yang besar dan mudah didapat, ubi jalar ungu dapat dioptimalkan penggunaannya sebagai salah satu sumber pewarna alami dengan menggunakan bantuan mordant dan fiksasi yang tepat. Jenis mordant

yang digunakan yaitu tunjung dan tawas dengan teknik pencelupan dingin disertai dengan proses fiksasi akhir juga pada pemilihan material berasal dari serat alam dan berbahan organik seperti kain rayon dan rami. Teknik yang digunakan yaitu shibori yaitu nui shibori dan kanoko shibori yang akan diaplikasikan pada produk fashion wanita yang berupa outer dan top dengan jenis japanese look serta style yang akan diterapkan berjeniskan casual daily. Pembuatan busana dirancang berdasarkan komposisi warna-warna yang dihasilkan dari ekstrak ubi jalar ungu dengan mengangkat tema "Amethyst". Tema yang diangkat didasari oleh warna ungu, mauve hingga keabuan yang memiliki persamaan warna dari hasil warna ekstraksi ubi jalar ungu.



# Siti Laeliki Rahmah

**Judul Karya** Simplex

**Judul T.A** Pengaplikasian Teknik Screen Printing Dengan Pewarna Alam Pasta Indigo Pada Produk Fashion

busana ini mengangkat sebuah motif tradisional salah satunya adalah motif batik kawung. Motif tersebut merupakan sebuah motif yang geometris dan menggambarkan komposisi yang seimbang. Suatu motif geometris dengan bentuk garis dan lengkung, dapat menggambarkan suatu konsep busana dengan bentuk-bentuk yang simetris. Mengaplikasikan motif geometris dengan menggunakan teknik screen printing merupakan sebuah inovasi, sehingga dapat membantu menghasilkan koleksi busana yang baik. Dengan menggunakan pewarna alami indigo, menghasilkan sebuah koleksi busana dengan nuansa biru. Koleksi busana ready to wear menjadi salah satu koleksi busana yang tepat. Dengan menggunakan bahan-bahan organik seperti katun sehingga dapat memberikan kesan busana yang casual. Pada koleksi ini dinamakan "Simplex" yang berarti sebuah busana yang memiliki kenyamanan dan juga kebebasan.



# Wahidiah Listianingrum

**Judul Karya** Shibui

**Judul T.A** Penerapan Pewarna dan Perintang Alami Tekstil Dengan Inspirasi Batik Remekan Pada Produk Fashion

Menurut Suzuki D.T dalam bukunya yang berjudul *Zen and Japanese Culture* (1970) Shibui, shibumi atau shibusa termasuk dalam salah satu istilah dalam estetika Jepang yang memiliki arti keindahan yang menekankan pada kesederhanaan, namun tetap memiliki kompleksitas dalam keseluruhan karyanya. Kompleksitas dalam konsep ini bukan semata mengarah pada bentuk atau detailnya saja. Melainkan lebih kepada proses pembuatannya yang penuh dengan ketelitian, perhitungan dan totalitas. Konsep shibui biasanya menghasilkan karya yang elegan dengan keseimbangan bentuk, tekstur, dan warna. Pada karya ini, konsep shibui diaplikasikan pada pakaian bergaya kimono yang memiliki potongan sederhana. Kemudian dikombinasikan dengan motif abstrak yang dibuat menggunakan teknik remekan sehingga menghasilkan motif retakan (crack).



# BIO

**Dosen Pembimbing**  
Aldi Hendrawan, S.Ds., M.Ds.



**Ajeng Kartika Rianti**

---

**Instagram**  
@bykarianti

**E-mail**  
info.ajengkarianti@gmail.com



**Kurnia Balqish Gusti Dwiguna**

---

**Instagram**  
@balqishgd

**E-mail**  
balqishgd@gmail.com



**Anggun Kania Paradita**

---

**Instagram**  
@anggunkania

**E-mail**  
anggunkaniapr@gmail.com



**Mi'raj Bi Rahmatilahi**

---

**Instagram**  
@mirajbi

**E-mail**  
mirajbir@gmail.com



**Dalilah Aprilia**

---

**Instagram**  
@lylaaprll

**E-mail**  
lylaapriliaa@gmail.com



**Nuurul Tri Ikhsanti**

---

**Instagram**  
@nuurultri

**E-mail**  
nuurult@gmail.com



**Fatimah Nur Azizah**

---

**Instagram**  
@fatimahan\_

**E-mail**  
fna3811@gmail.com



**Oni Hawati**

---

**Instagram**  
@onihawati\_

**E-mail**  
-



**Riezky Dharmawati**

---

**Instagram**  
@dharma.rieski

**E-mail**  
dharma.riesky@gmail.com



**Siti Laeliki Rahmah**

---

**Instagram**  
@laelikirahmah

**E-mail**  
laelikirahmahstudio@gmail.com



**Safira Dawitry Ramadhani**

---

**Instagram**  
@firamadhani01

**E-mail**  
fira01ramadhani98@gmail.com



**Wahidiah Listia Ningrum**

---

**Instagram**  
@yllisty

**E-mail**  
listy.listianingrum@gmail.com



**Shanaz Nadilla**

---

**Instagram**  
@shznr

**E-mail**  
shanaznr@gmail.com

# PEMBIMBING



DR.

ARINI  
ARUMSARI, S.DS., M.DS.

# Adellia Anjani Hartono

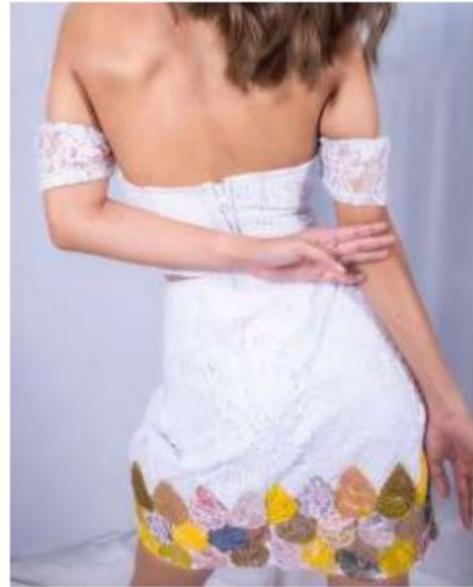
Judul Karya

Lelima

Judul T.A

Pengolahan Limbah Pasca Produksi Home Industry  
Kebaya Bali Menjadi Produk Fashion

Perkembangan kebaya di Indonesia, khususnya di Bali terus meningkat setiap tahunnya, terutama menjelang hari raya umat hindu. Hal ini menyebabkan meningkatnya limbah pasca produksi kebaya. Limbah yang dihasilkan dibagi menjadi dua kategori, berwarna dan putih. Limbah tersebut hanya akan di buang tanpa ada pengolahan lanjut. Dari permasalahan diatas dapat disolusikan dengan pengolahan limbah menggunakan metode reuse, reduce, recycle dalam mengolah limbah menjadi produk fashion ready to wear deluxe dengan teknik surface textile design dan local content dari budaya Bali Mapeed dan Gebogan, sehingga limbah kembali pada siklus produksi. Nama lelima, diambil dari bahasa Bali yang berarti jari, karena proses produksi pembuatan produk lebih banyak menggunakan tangan. Penelitian ini diharapkan bisa menginspirasi orang lain untuk memanfaatkan limbah tekstil menjadi sebuah produk fashion yang memiliki nilai fungsi dan estetika, tidak semata-mata menjadi limbah saja.



# Ainaya Ridha Bestari

**Judul Karya** Uniqueness of Cendol Dawet

**Judul T.A** Pengolahan Limbah Sisa Produksi Dari Modest Wear Brand di Bandung Untuk Produk Fesyen Dengan Inspirasi Es Dawet

Bandung selalu menggalakan tren pakaian pada masyarakat. Salah satunya tren busana Modest Wear. Beberapa tahun belakangan tren busana yang tertutup, Modest Wear kini tengah diminati oleh para perempuan di Indonesia. Terutama para perempuan di Bandung. Ini adalah salah satu sebab banyaknya brand modest wear yang muncul dan berlomba-lomba untuk berfokus membuat pakaian modest wear. Tak terkecuali brand lokal. Brand lokal memang tengah naik daun kembali belakangan ini. Karena kualitas dan harganya tak kalah dengan brand asal luar negeri. Di 2019, brand lokal asal Bandung yang mengusung jenis pakaian modest wear sudah mencapai jumlah 120 brand. Ini termasuk angka yang cukup besar. Karena membuktikan banyak ragam dan pilihan untuk konsumen dalam mencari macam-macam pakaian modest wear kesukaan mereka. Hal ini menimbulkan permasalahan pada lingkungan. Studi ini mengkaji tentang kurangnya pengolahan limbah

kain yang dihasilkan oleh modest wear brand di Bandung sehingga berpotensi menghasilkan permasalahan limbah dan adanya peluang untuk memanfaatkan limbah kain dari modest wear brand Bandung dengan menggunakan teknik surface design pada produk fesyen. Serta Tujuan studi ini untuk mengetahui cara mengolah limbah kain yang dihasilkan oleh modest wear brand di Bandung sehingga tidak berpotensi menghasilkan permasalahan limbah dan memanfaatkan limbah kain menggunakan teknik surface textile design pada produk fesyen.

Dengan menerapkan Es Dawet sebagai lokal konten yang digunakan sebagai inspirasi visual untuk produk tersebut. Penerapan es dawet sebagai lokal konten ditujukan untuk memperkenalkan es dawet yang merupakan minuman tradisional dari Indonesia.



# Desak Gede Ratih Suryani

Judul Karya Paradox

Judul T.A Pengolahan Limbah Kemasan Sayur dan Buah Supermarket Untuk Produk Fashion

Tingginya kebutuhan akan buah dan sayur segar di kalangan masyarakat turut meningkatkan jumlah limbah kemasan sekali pakai dari sayur dan buah yang terdapat di supermarket. Pengemasan sayur dan buah segar di supermarket dilakukan dengan menggunakan foam-net, waring dan plastic wrap karena bahan-bahan tersebut diketahui dapat menjaga kondisi sayur dan buah tetap terjaga dan mengurangi tingkat kerusakan dalam proses distribusi. Pengolahan kembali limbah kemasan sayur dan buah supermarket sekali pakai sangat dibutuhkan untuk mengurangi polusi limbah tersebut. Salah satunya dengan mengolah limbah tersebut dengan beberapa teknik tekstil seperti heat press, layering, dan marbling sehingga layak menjadi raw material. Selanjutnya raw material yang telah diolah sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan utama maupun bahan pendukung dari produk fashion dengan teknik manipulating fabric dan interlocking. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

variasi terhadap pengolahan lanjutan limbah kemasan sayur dan buah supermarket. Tema perancangan dari penelitian ini adalah Barong dan Rangda dalam cerita Hindu Calon Arang, mengisahkan tentang pertarungan abadi yang dialami oleh barong dan rangda dimana keduanya memiliki kekuatan yang berimbang dan juga dianugerahi keabadian. Rwa bhineda merupakan konsep dasar makna dari tarian ini, konsep ini secara harfiah dimaknai dengan perbedaan dua sifat dalam kondisi berpasangan yang saling bertolak belakang namun tetap dapat berjalan beriringan dengan harmonis seperti contohnya hitam dan putih, atau pria dan wanita. Filosofi keseimbangan dan makna dari tarian tersebut yang memberikan inspirasi penulis untuk menggambarkan karya prêt-à-porter ini dengan jenis produk yaitu special occasion wear dengan jenis dress kombinasi, yang memiliki nilai craftsmanship yang tinggi.



# Destia Fani Maghfira

**Judul Karya** Helpful

**Judul T.A** Redesign Pakaian Secondhand Berwarna Putih Menggunakan Teknik Surface Textile Design Dengan Inspirasi Kembang Kelapa

Helpful yang memiliki arti bermanfaat yang dimana filosofi kembang kelapa diyakini sebagai symbol kehidupan yang bermanfaat yang berkaca pada pohon kelapa yang bermanfaat di setiap bagiannya yang selaras dengan tujuan penelitian yaitu memanfaatkan produk pakaian yang masih memiliki potensi khususnya pakaian berwarna putih menggunakan Teknik surface textile design dengan inspirasi motif dari salah satu kesenian Betawi yaitu kembang kelapa. Konsep dari image board ini mengambil warna-warna yang lebih terang untuk menyampaikan kesan ceria karena warna-warna yang dimiliki oleh kembang kepala adalah warna-warna yang terang sehingga dapat diartikan dengan warna yang lebih berani dan ceria. Sehingga proses eksplorasi lebih mengacu kepada motif dan warna dari kembang kelapa dengan menggunakan warna-warna cerah dan teknik surface textile yang dipakai adalah bordir dan sulam untuk meningkatkan nilai estetika dan menutupi kecacatan atau bercak noda

yang terdapat dipakaian secondhand berwarna putih serta menerapkan look simple namun lebih berwarna karena kesan berwarna di tunjukan dari eksplorasi yang akan diaplikasikan nanti kedalam produknya.



# Fitri Nur Khasanah

**Judul Karya** Longevous

**Judul T.A** Pengolahan Limbah Sisa Produksi Dari Modest Wear Brand di Bandung Untuk Produk Fashion Berdasarkan Inspirasi Getuk Lindri

Berkembangnya local brand modest wear di Bandung membuat proses produksi terus meningkat sehingga menyebabkan menumpuknya sisa produksi limbah kain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah sisa produksi limbah kain local brand modest wear Bandung agar lebih optimal, juga menghasilkan produk fashion yang memiliki nilai dekoratif dan fungsional yang tinggi.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara langsung juga mewawancarai beberapa local brand modest wear di Bandung. Dari data yang diperoleh, salah satu brand menyebutkan bahwa limbah kain hanya dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) kurang lebih 15 kg setiap bulannya, ada juga yang menjual kepada pengepul limbah sebanyak 120 kg setiap bulannya untuk dijadikan isian boneka, lap oli bengkel. Sehingga berdampak tercemarnya lingkungan karena

menumpuknya limbah kain yang sebenarnya dapat diolah menjadi produk fashion dengan teknik surface textile design dengan menambahkan lokal konten berupa jajanan tradisional yaitu getuk lindri. Hasil dari penelitian ini berupa produk yang hampir secara keseluruhan menggunakan limbah kain dari local brand tersebut menjadi busana ready to wear deluxe yang diproduksi secara terbatas.



# Hanifah Laylatul Rahmahayani

**Judul Karya** Amadyasta

**Judul T.A** Pengolahan Limbah Tekstil Rumah Mode Bridal Di Bandung Untuk Produk Fesyen

Perkembangan fashion di Indonesia tidak lepas dari beragam tren baru yang terus bermunculan, tidak terkecuali dalam busana pengantin atau bridal di Bandung yang pada akhir proses produksinya banyak menghasilkan limbah tekstil. Warna dan tekstur limbah sangat beragam namun didominasi oleh warna putih, natural, dan shade pastel. Limbah tersebut hanya akan dibuang ke tempat pembuangan akhir sehingga jika tidak ada pengolahan lebih lanjut maka akan mencemari lingkungan. Dari fenomena tersebut maka dibutuhkan pengolahan untuk memperpanjang daur hidup limbah. Pengolahan ini memiliki tujuan lain yakni mengangkat nilai estetika dari limbah tekstil bridal yang ada sehingga dapat dilakukan dengan menggunakan teknik rekalatar seperti mengolah material limbah baik perca maupun lembaran kain endapan yang sudah tidak termanfaatkan hingga menghasilkan lembaran dengan desain baru yang terinspirasi dari keindahan alam Kawah Ijen. Hasil dari pengolahan ini

kemudian digunakan untuk produk fashion Ready-to-Wear Deluxe.

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan mengajak orang lain untuk berpikir kreatif dalam mengolah limbah tekstil sehingga menghasilkan produk yang memiliki nilai fungsional, nilai estetika dan nilai ekonomis. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif seperti observasi, wawancara, studi literatur dan eksplorasi untuk menghasilkan lembaran dengan desain baru.



Kehadiran plastik yang berguna bagi kehidupan manusia menyebabkan banyaknya limbah yang terus bertambah setiap tahunnya. Limbah plastik yang tidak diolah selain menumpuk di tempat pembuangan akhir, sebagian besar mencemari lautan. Indonesia, sebagai salah satu negara maritim terbesar di dunia nyatanya ikut menyumbang limbah plastik yang ada di lautan setelah Tiongkok. Limbah botol plastik merupakan salah satu dari sampah yang paling banyak mencemari pantai. Selain menjadi salah satu jenis limbah plastik dengan kuantitas besar, pemilihan limbah botol plastik untuk didaur ulang karena kualitas bahannya yang kuat, dimensinya stabil dan tahan bahan kimia dan panas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur, wawancara dan observasi dari buku dan bank sampah mengenai data, jenis, dampak maupun cara pengolahannya serta. Data lainnya yang dikumpulkan berkaitan dengan teknik hot textile termasuk alat, material dan data tentang produk olahan limbah botol plastik mana saja yang telah dihasilkan. Selain itu, penelitian ini juga didasari oleh metode eksplorasi mengenai teknik hot textile serta pengembangannya jika diterapkan pada limbah botol plastik berjenis Polyethylene Terephthalate

(PET). Teknik pengolahan limbah yang digunakan yaitu hot textile. Hot textile adalah teknik dimana bahan sintesis atau natural digabungkan bersama membentuk lembaran baru menggunakan penghantar panas seperti heat gun dan setrika. Penggunaan teknik pemanasan pada botol plastik dilakukan karena dapat mengurangi volume pada botol plastik secara drastis sehingga dapat menambah kuantitas limbah botol plastik yang didaur ulang dan secara bersamaan dapat menciptakan visual produk olahan limbah yang baru. Inovasi yang lahir dari hasil eksplorasi akan diolah lebih lanjut menjadi hasil lembaran maupun modular untuk aksesoris fesyen. Diharapkan penelitian ini mampu menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk secara mandiri lebih aktif dan inovatif dalam memanfaatkan limbah botol plastik.



# Nora Daiva Velda

**Judul Karya** Ancala

**Judul T.A** Pengolahan Limbah Kain Rumah Mode Bridal di Bandung Sebagai Soft Accessories Wanita

Industri textile fashion saat ini banyak memproduksi kain sintetis yang beragam untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan fashion saat ini. Kemajuan industri fashion sangat pesat hingga hasil sisa produksi menjadi permasalahan lingkungan saat ini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi kepada pelaku usaha industri kecil terkait masalah penanganan dan pengelolaan limbah dari hasil produksi. Usaha dalam busana pengantin saat ini kian besar dan kurang untuk penanganan pengelolaan. Busana bridal yang di desain khusus dengan pola yang rumit sehingga menghasilkan sisa kain yang tidak teratur dan kecil. Data penelitian ini mengkaji limbah kain rumah mode bridal yang berasal dari butik Ferry Sunarto, Harry Ibrahim dan Harry Lam. Jenis bahan yang dihasilkan yaitu kain berkualitas seperti taffeta, tille, satin, organza, brokat, dan kain payet. Oleh karena itu dengan memanfaatkan sisa produksi busana bridal tersebut menjadi barang yang dapat digunakan

kembali dengan berbagai macam teknik surface textile design yang bisa mengoptimalkan sisa kain tersebut agar dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Limbah potongan kain tersebut akan diolah menjadi soft accessories wanita.



# Sania Nuri Islami

**Judul Karya** Membumi Kembali

**Judul T.A** Pengolahan Limbah Sisa Produksi Dari Modest Wear Brand di Bandung Untuk Produk Fesyen Berdasarkan Inspirasi Kue Legit

Pada saat ini industry modest fashion berkembang sangat pesat di Indonesia, khususnya di Kota Bandung. Banyaknya produksi modest wear berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang dihasilkan. Limbah tersebut belum diolah secara maksimal hanya disimpan, dijual dan dibuang begitu saja. Dari fenomena tersebut salah satu solusinya adalah dengan cara mengolah kembali limbah tersebut dengan menggunakan teknik aplikasi imbuhan dan layering yang akan dijadikan produk fesyen berupa busana Ready-to-wear deluxe. Warna warm tone yang digunakan menyesuaikan dengan ketersediaan warna yang ada pada limbah serta terinspirasi dari Kue Lapis Legit sebagai lokal konten. Mengolah kembali limbah kain sisa produksi dari modest wear brand di harapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam pengolahan limbah di Indonesia terutama di kota Bandung serta menginspirasi dan mengajak masyarakat untuk berfikir kreatif. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif seperti observasi, wawancara studi literatur dan eksperimen.



# Shabrina Defti Widyaputri

**Judul Karya** Etnic Et Mollis

**Judul T.A** Redesign Pakaian Secondhand Berwarna Putih Dengan Teknik Batik Tulis Menggunakan Pencelupan Warna Alami

Pasar Cimol Gedebage adalah tempat terbesar di kota Bandung yang menjual pakaian secondhand saat ini masih diminati oleh masyarakat. Pasar Cimol Gedebage menjual berbagai model dan warna pada pakaian secondhand, biasanya berbahan katun, linen, dan sifon. Adapun dilihat dari segi warna salah satunya pakaian secondhand berwarna putih yang sudah cacat seperti menguning atau terkena noda warna lain sulit dijual ataupun dijual dengan harga yang lebih murah.

Karena itu, melihat potensi diolah menjadi produk fashion baru layak pakai dan menjadikan konsep dengan style yang menarik, menggunakan teknik redesign dan teknik surface textile design yaitu batik tulis dengan pencelupan pewarna alami. Motif pada batik tulis yaitu dari Yogyakarta yaitu batik parang barong dan parang curigo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui studi literatur sebagai

landasan dalam penelitian, observasi lapangan guna melihat ketersediaan bahan yang akan digunakan, wawancara secara acak kepada pedagang di Pasar Cimol Gedebage, dan eksplorasi guna mengetahui teknik yang optimal untuk diaplikasikan pada bahan baku yang akan diolah.

Penelitian dilakukan untuk memberikan manfaat jangka umur produk dan agar tidak menambah dampak buruk bagi lingkungan dengan menggunakan teknik redesign pada pakaian secondhand berwarna putih, Selain itu juga untuk meningkatkan nilai fungsi, estetika, dan nilai ekonomi pada pakaian secondhand tersebut.



Indonesia terdapat banyak tempat penjualan pakaian secondhand salah satunya yaitu di Pasar Cimol Gedebage di Bandung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh salah satu pedagang di Pasar Cimol Gedebage mengatakan bahwa semua barang secondhand berasal dari Korea dan Jepang. Beberapa faktor adanya pakaian secondhand karena tidak lolos QC (Quality control).

Dari sekian banyak pakaian-pakaian yang ada di Pasar Cimol Gedebage, salah satu jenis pakaian secondhand yang diambil yaitu pakaian kemeja dan dress berwarna putih dikarenakan mudah kotor dan gampang terkena noda pada pakaian yang membuat pakaian tidak diminati kembali. Tujuan penelitian adalah mengolah pakaian secondhand warna putih pada kemeja dan dress dengan cara meredesain dan menambah unsur dengan teknik surface textile design dan patchwork yang terinspirasi dari

kain poleng khas Bali. Pembuatan produk dimulai dari tahap observasi di Pasar Cimol Gedebage dan melakukan wawancara kepada penjual untuk memberikan informasi mengenai pakaian secondhand yang menjadi sumber pengumpulan data, lalu dilanjutkan dengan tinjauan pustaka melalui buku, jurnal maupun melalui website terpercaya. Setelah data terkumpul, dilanjutkan dengan melakukan eksplorasi. Eksplorasi digunakan guna menentukan teknik yang sesuai untuk diaplikasikan pada pakaian warna putih pada kemeja dan dress yang akan diolah kembali. Dari penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola pemikiran masyarakat pada pakaian secondhand sebagai pakaian yang tidak layak pakai menjadi layak pakai.



# BIO

**Dosen Pembimbing**  
Dr. Arini Arumsari, S.DS., M.Ds.



**Adellia Anjani Hartono**

**Instagram**  
@adelliaanjani\_

**E-mail**  
anjanu.adellia@gmail.com



**Fitri Nur Khasanah**

**Instagram**  
@fitrinkhsnh

**E-mail**  
fitrikhasanah.n@gmail.com



**Ainaya Ridha Bestari**

**Instagram**  
@ainayaridhaa

**E-mail**  
ainayaridha222@gmail.com



**Hanifah Laylatul Rahmahayani**

**Instagram**  
@hanrahmahayani

**E-mail**  
hanrahmahayani@gmail.com



**Desak Gede Ratih Suryani**

**Instagram**  
@srynath

**E-mail**  
srynath24@gmail.com



**Milati Hanifah**

**Instagram**  
@milati.ha

**E-mail**  
milatihanifah97@gmail.com



**Destia Fani Maghfira**

**Instagram**  
@Destiafanii

**E-mail**  
destiafanii@gmail.com



**Nora Daiva Velda**

**Instagram**  
@nd\_velda

**E-mail**  
noradaivavelda@gmail.com



**Sania Nuri Islami**

---

**Instagram**  
@sanianuri

**E-mail**  
sanianuriislami98@gmail.com



**Yashinta Ferindra**

---

**Instagram**  
@yashintaf

**E-mail**  
yashintaferindra484@gmail.com



**Shabrina Defti Widyaputri**

---

**Instagram**  
@sheby.xs

**E-mail**  
shabrinadw.sheby@gmail.com

# PEMBIMBING



CITRA  
PUSPITASARI, S.DS., M.DS.

# Amalia Syahputri Pakpahan

Judul Karya

Al Malika

Judul T.A

Pengembangan Desain Elemen Dekoratif Menggunakan Teknik Makrame Pada Busana Pesta Muslim Dengan Inspirasi Anggrek Pensil

Fenomena hijrah artis yang kian marak menyebabkan kebutuhan akan busana pesta muslim meningkat. Hijrah yang jamak dilakukan artis merupakan hijrah maknawiyah yang berupa perubahan penampilan dan menutup aurat. Hal tersebut mendorong peningkatan kebutuhan akan fesyen muslim khususnya terhadap kategori busana pesta yang dapat menunjang kegiatan dalam industri hiburan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah keterbatasan penerapan teknik rekarakteristik khususnya makrame dalam busana muslim yang terbatas pada penggunaan simpulan pola dasar yang masih minim eksplorasi dari segi pengayaan konsep, bentuk, bahan dan warna yang digunakan. Pengoptimalan potensi makrame dapat ditunjang oleh pemanfaatan lokal konten Indonesia yaitu bunga Anggrek Pensil yang dinobatkan sebagai Ratu Anggrek dan mendapatkan penghargaan First Class Certificate, sebagai motivasi daya cipta makrame. Tujuan dari penelitian

ini adalah pengembangan desain populer busana pesta muslim dengan memanfaatkan potensi makrame yang dapat dikembangkan secara eksploratif dengan mengangkat nilai nusantara. Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, pustaka, wawancara, dan melakukan eksperimen.

Hasil akhir penelitian ini adalah alternatif desain busana pesta muslim memanfaatkan desain aplikatif makrame yang mengangkat inspirasi visual Anggrek Pensil.



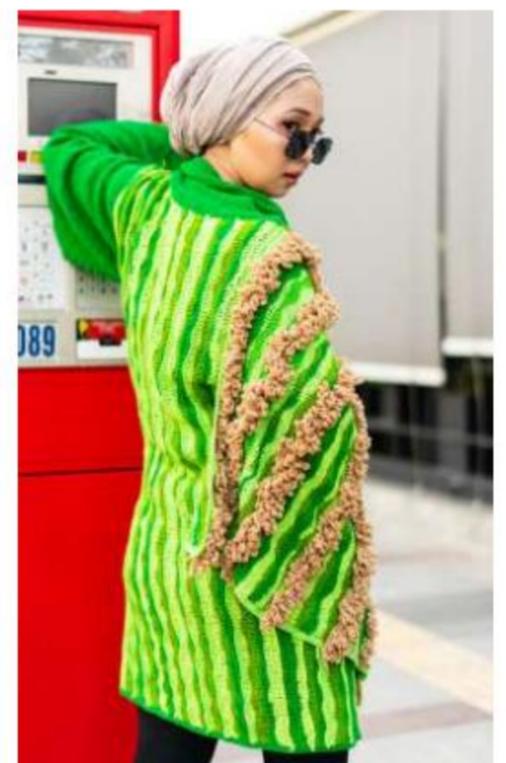
# Danil Eka Penta Lianawati

**Judul Karya** Aur Eksentrik

**Judul T.A** Eksplorasi Olahan Material Benang Bambu Menggunakan Teknik Crochet untuk Produk Fashion

Serat merupakan bahan dasar untuk pembuatan produk tekstil yang dapat diperoleh dari serat alam. Maraknya penggunaan material tekstil serat alam sangat menarik untuk dijadikan produk fashion. Bidang Perindustrian menyatakan bahwa Indonesia mempunyai potensi yang besar akan serat alam, salah satu serat alam yang berpotensi untuk dikembangkan yaitu serat bambu karena serat bambu memiliki banyak keunggulan dibandingkan serat alam lainnya. Produsen serat bambu di Bandung memanfaatkan serat bambu kemudian dipintal menjadi benang untuk kemudian dijadikan produk berupa kaus kaki dan sepatu menggunakan teknik knitting mesin. Hingga saat ini proses produksi belum banyak dilakukan pengembangan teknik lain. Peneliti ini bertujuan untuk menemukan alternatif lain mengolah serat bambu yang sudah berupa benang untuk dieksplorasi menggunakan teknik crochet yang dapat dijadikan produk fashion agar lebih eksploratif.

Melalui serangkaian proses eksperimen serta pengumpulan data observasi, wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian akan diaplikasikan untuk produk fashion Demi Couture menggunakan teknik crochet dengan material benang bambu.



# Devita Amani Amitasyah

**Judul Karya** Coryn

**Judul T.A** Pemanfaatan Limbah Benang Sentra Rajut Binong Jati Menggunakan Teknik Crochet untuk Elemen Dekoratif pada Produk Fashion.

Perkembangan produk handmade pada saat ini, menjadikan sebagian orang menciptakan inovasi pada produk handmade. contoh inovasi material pada produk handmade salah satunya yaitu dengan penggunaan material yang berasal dari limbah. Seperti salah satunya limbah benang rajut yang terdapat pada industri rumahan yang telah lama beroperasi di kota Bandung yaitu sentra rajut Binong Jati.

Telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya, tetapi pada penelitian sebelumnya yang telah memanfaatkan limbah benang rajut sebagian besar masih kurang optimal dalam melakukan pemanfaatan limbah benang rajut. Melihat permasalahan ini, penulis ingin lebih mengoptimalkan pengolahan limbah benang menjadi elemen dekoratif pada produk fashion tanpa memilah – milah limbah benang tersebut.

Konsep perancangan berjudul coryn berasal dari sebuah singkatan dari kata "Coral" dan "Yarn", coral yang mempunyai arti terumbu karang dan yarn yang artinya benang. Koleksi pada Coryn ini terinspirasi pada bentuk visual terumbu karang yang berkecenderungan berbentuk seperti spiral. Pada perancangannya menggunakan teknik rekarakit yaitu teknik crochet.

Konsep warna menggunakan warna earth tone karena setelah dilakukan metode pencelupan dengan pewarna pigmen berwarna hitam pada limbah benang rajut, pada awalnya limbah benang beraneka ragam warna menjadi berkecenderungan berwarna earth tone. Lalu limbah benang rajut diaplikasikan pada tas berbahan eceng gondok.



# Elma Karunia Pratiwi

**Judul Karya** Al-Zena

**Judul T.A** Perancangan Elemen Dekoratif Crochet pada Busana Muslim Designer Wear dengan Inspirasi Bunga Anggrek Jingga

Fenomena hijrah artis saat ini semakin marak terjadi di Indonesia. Fenomena hijrah sudah terjadi pada tahun 2013, dan pada tahun 2018 fenomena hijrah artis semakin sering ditayangkan oleh media televisi dan menjadi sorotan utama pada dunia hiburan. Hijrah yang dilakukan oleh kalangan artis saat ini lebih cenderung kepada bentuk hijrah maknawiyah yaitu berupa merubah penampilan, perbaikan pola pikir, dan perilaku menjadi lebih baik lagi. Fenomena ini pun mendorong masyarakat Indonesia yang merupakan mayoritas beragama Islam terdorong untuk berhijrah.

Prilaku positif ini sangat berdampak pada permintaan pasar yang bertambah dan menjadikan Indonesia sebagai kiblat fesyen muslim dunia. Permasalahan pada penelitian ini ialah keterbatasan pemanfaatan teknik rekarakit terutama crochet pada produk busana muslim. Tujuan

penelitian ini adalah untuk mengoptimalkan teknik rekarakit khususnya crochet pada produk desain busana muslim dengan mengambil inspirasi lokal konten yaitu bunga Anggrek Jingga. Dengan menggunakan metode kualitatif yaitu mengumpulkan data melalui observasi, pustaka dan wawancara, serta melakukan eksperimen.

Hasil akhir dari penelitian ini ialah berupa busana muslim dengan menjadikan eksplorasi teknik crochet sebagai unsur dekoratif utama pada produk fesyen dengan menggunakan inspirasi Anggrek Jingga.



# Hasna Sabibillah Adams

Judul Karya      Eu Naturale

Judul T.A        Pemanfaatan Limbah Benang Sentra Rajut Binong Jati  
Menggunakan Tenun untuk Produk Fashion

Berangkat dari fenomena perkembangan produk handmade berbahan limbah. Terdapat salah satu sektor industri fashion yang sudah lama menggeluti bisnis rajut, yaitu sentra Rajut Binong Jati. Sentra rajut Binong Jati merupakan penghasil produk fashion berbahan Rajut yang dimana hasil sisa produksi dari industri tersebut bisa dimanfaatkan kembali menjadi produk yang memiliki nilai fungsi dan estetis. Pemanfaatan limbah benang di Binong Jati belum optimal, dari beberapa pengolahan limbah yang sudah pernah dilakukan hanya memilah limbah untuk dijadikan produk. Maka diperlukan eksplorasi lebih lanjut agar limbah bisa sepenuhnya terpakai. Yaitu dengan penyeragaman limbah benang dengan cara pewarnaan yang kemudian diolah dengan teknik tenun dengan alat square loom. Hasil lembaran tenun kemudian dijadikan produk aksesoris fashion yang memiliki nilai fungsi juga nilai estetis. Konsep perancangan mempresentasikan karakter dari hasil eksperimen

tenunan limbah benang. Terinspirasi dari bentuk garis tenunan, tekstur tenunan, serta warna yang dihasilkan dari proses pewarnaan. Inspirasi diambil dari hutan alam yaitu pepohonan yang terdapat disana. Dimana selain dari hasil tenunan yang mempresentasikan karakter dari hutan, juga dari keadaan bumi yang seiring berkembangnya zaman, banyak yang terjadi pada bumi ini, seperti kerusakan alam salah satunya. Maka untuk meminimalisir kerusakan di alam bisa dengan cara memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang memiliki nilai fungsi dan estetika. Sehingga dapat mengingatkan kita untuk bertanggung jawab pada apa yang telah diambil dan yang dilakukan kepada alam.



# Nur Raeny Monika Pratiwi

**Judul Karya** Singah

**Judul T.A** Perancangan Elemen Dekoratif pada Busana Penugasan Duta Wisata Aceh Menggunakan Teknik dengan Inspirasi Motif Kerawang Gayo Lues

Sektor pariwisata merupakan sektor penunjang devisa negara terbesar kedua di Indonesia. Setiap daerah berlomba-lomba meningkatkan sektor pariwisatanya tak terkecuali provinsi Aceh. Salah satu upaya dinas kebudayaan dan pariwisata Aceh dalam mempromosika pariwisata Aceh adalah melalui Duta Wisata. Sebagai Agent of Tourism, Duta Wisata Aceh berperan merangsang masyarakat terutama dikalangan pemuda untuk bersama-sama membangun pariwisata Aceh. Duta Wisata juga disebut sebagai face of tourism dimana mereka yang akan merepresentasikan pariwisata Aceh. Sebagai duta, selain intelektual, penampilan merupakan hal penting yang patut diberi perhatian lebih. Salah satu yang menunjang penampilan Duta Wisata Aceh yaitu busana penugasan. Sejauh ini beberapa busana penugasan Duta Wisata Aceh memanfaatkan tenunan khas Aceh. Kekayaan Aceh yang kerap menjadi kebanggaan pariwisata Aceh adalah Kerawang Gayo Lues, sehingga pada beberapa agenda

penugasan Duta Wisata Aceh mengenakan busana tradisional Kerawang Gayo Lues. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada Duta Wisata Aceh dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh bahwa adanya permintaan pasar dimana masih dibutuhkan pengembangan terhadap busana penugasan Duta Wisata Aceh demi menunjang kinerja mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi literatur, observasi, wawancara, dan eksperimen. Hasil akhir dari penelitian ini ialah alternatif pembuatan dekorasi aplikasi motif Kerawang Gayo dengan teknik tenun dan diterapkan pada busana penugasan Duta Wisata Aceh.



# Putri Rahmah Sekarsari

Judul Karya Zahra

Judul T.A Perancangan Elemen Dekoratif Menggunakan Teknik Tenun Tapestri Dengan Inspirasi Bunga Anggrek Kantung Kolopaking Pada Busana Pesta Muslim

Fenomena artis berhijrah di Indonesia sudah terjadi sejak beberapa tahun kebelakang dan mulai marak terjadi pada tahun 2018. Dengan hijrahnya beberapa artis, membuat pandangan terhadap gaya hidup Islam menjadi lebih terbuka terutama pada gaya berpakaian Islam. Dalam dunia hiburan, unsur dekorasi pada busana pesta untuk artis berhijab menjadi semakin berkembang. Berhijrahnya sejumlah artis seperti Dewi Sandra dan Zaskia Mecca memberi dampak terhadap kebutuhan penggunaan busana pesta dalam penampilannya. Karena itu, hal ini menjadi potensi untuk membuat sebuah rancangan busana pesta muslim menggunakan teknik tenun tapestri, yang jarang digunakan sebagai elemen dekorasi pada busana muslim, dengan inspirasi Bunga Anggrek Kantung Kolopaking.

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu dengan metode kualitatif melalui cara studi literatur, observasi, wawancara, dan eksperimen.



# BIO

**Dosen Pembimbing**  
Citra Puspitasari, S.Ds., M.Ds.



**Amalia Syahputri Pakpahan**

---

**Instagram**  
@ameloyd

**E-mail**  
ameloyd@icloud.com



**Hasna Sabibillah Adams**

---

**Instagram**  
@hasnaadams

**E-mail**  
hasnahabillah@gmail.com



**Danil Eka Pentalianawati**

---

**Instagram**  
@dhaniellekp

**E-mail**  
pentalianadhanieleka@gmail.com



**Nur Raeny Monika Pratiwi**

---

**Instagram**  
@nurainimonika\_

**E-mail**  
nurraenymonika@gmail.com



**Devita Amani Amitasyah**

---

**Instagram**  
@devitamani

**E-mail**  
amani.devita49@gmail.com



**Putri Rahmah Sekarsari**

---

**Instagram**  
@putrhmh

**E-mail**  
putrhmh@gmail.com



**Elma Karunia Pratiwi**

---

**Instagram**  
@Elmakarunia

**E-mail**  
elmakarunia@gmail.com

# PEMBIMBING



Dr.

FAJAR  
CIPTANDI, S.DS., M.DS

# Ajeng Prihatini Aisyah

**Judul Karya** Bèa-ups

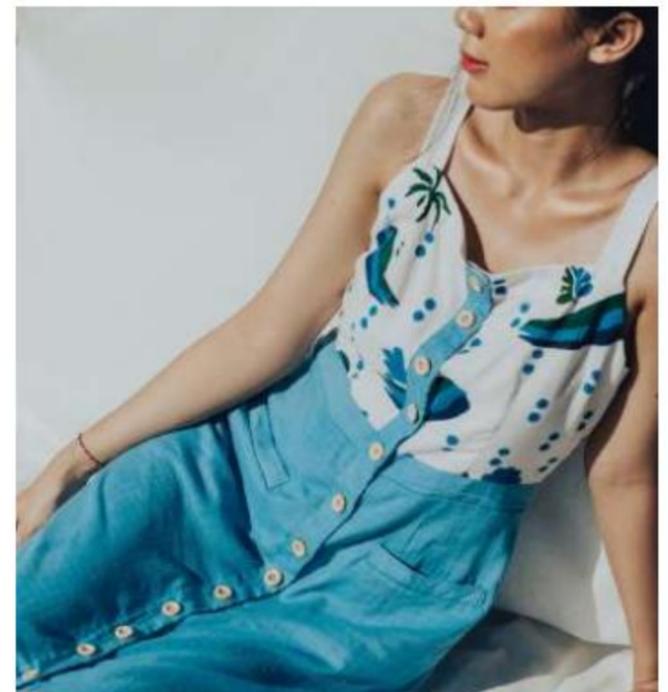
**Judul T.A** Penerapan Pasta Kulit Umbi Singkong pada Tekstil untuk Menciptakan Motif dengan Teknik Rekalatar

Karya dengan judul Bèa-ups berikut terinspirasi dari keindahan panorama pantai di Bali, daerah Indonesia yang menyimpan kekayaan alam, budaya lokalnya yang mendunia. Beragam makhluk hidup bisa hidup di pantai karena pantai menggabungkan beragam situasi berbeda yaitu gabungan daratan dan lautan serta tempat yang menjadi sumber ketenangan maupun keceriaan. Konsep ini mengangkat warna biru, hijau dan krem dengan kesan sejuk dan ceria yang menggambarkan suasana serta tekstur pantai dalam tampilan visual melalui teknik stensil. Nama Bèa-ups diambil dari pasir, natural dan beauty.

Nama pasir sendiri diambil dari bahasa bali yang berarti pantai, sedangkan natural dan beauty mewakili keindahan alam yang tertuang pada material produk fesyen yang dibuat berasal dari olahan alam yaitu kulit umbi singkong. Produksi tanaman singkong sendiri cukup melimpah di Indonesia, namun pengolahan yang ada berfokus pada industri pangan dan peternakan sehingga belum memanfaatkan potensi singkong secara

optimal. Penelitian dengan judul "Penerapan Pasta Kulit Umbi Singkong pada Tekstil untuk Menciptakan Motif dengan Teknik Rekalatar" ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya milik Hanifah Fitriani (2017) mengenai Pengolahan Kulit Umbi Singkong di Kawasan Kampung Adat Cirendeu Sebagai Bahan Baku Alternatif Perintang Warna Pada Kain dengan mengoptimalkan serta mengembangkan kulit umbi singkong yang diolah menjadi pasta untuk digunakan sebagai material utama, teknik rekalatar yang digunakan serta motif yang dibuat pada produk tekstil.

Sehingga selain menciptakan pengembangan dari teknik rekalatar dalam pengaplikasian dan tampilan visual motif yang dihasilkan pasta kulit umbi singkong pada produk tekstil, penelitian ini juga mengembangkan olahan tanaman singkong lebih lanjut pada ranah kriya tekstil dan mode.



Singkong merupakan salah satu jenis tanaman yang tumbuh subur di daerah tropis seperti Indonesia. Singkong memiliki banyak manfaat yang diperoleh sehingga tanaman singkong banyak ditanam oleh masyarakat Indonesia diperkebunan. Pemanfaatan limbah kulit singkong belum banyak digunakan maka pada penelitian ini limbah kulit singkong dimanfaatkan sebagai perintang warna pada tekstil. Dengan penorehan pasta singkong dengan menggunakan teknik sablon dan penggunaan pewarna alam secang dan tunjung.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sablon dalam penorehan pasta singkong sebagai alternatif perintang warna pada kain. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara pada peneliti sebelumnya milik Fitriani (2017) mengenai pengolahan limbah kulit singkong di Kawasan Kampung Adat Cirende.

Penelitian ini mendapatkan hasil sebagai alternatif perintang warna pada kain untuk dijadikan sebagai produk fashion berupa pakaian.



# Bella Annesha

**Judul Karya** Ayu Lan Prasaja

**Judul T.A** Perancangan Tekstil Tenun Gedog Menggunakan Teknik Eco-Print dengan Inspirasi Batik Tuban

Judul karya ini adalah "Ayulan Prasaja" yang diambil dari bahasa Jawa yang artinya adalah cantik dan sederhana. Konsep imageboard ini terinspirasi dari filosofi Jawa yaitu "nrima ing pandum" yang berarti "menerima begitu saja apa pun yang terjadi sebagai kehendak atau takdir Tuhan". Filosofi Jawa tersebut menunjukkan stereotip orang Jawa yang lembut, ramah dan tenang. Konsep ini ingin mengangkat kecantikan wanita Jawa yang sederhana dan apa adanya serta ingin menunjukkan bahwa kecantikan dan keindahan dapat muncul dari sebuah ketidaksempurnaan, namun hal tersebut justru bersifat lebih alami dan apa adanya. Konsep ini didukung dengan penggunaan teknik eco-print yang diaplikasikan pada kain tenun gedog. Teknik dan material ini memiliki karakteristik yang serupa yaitu kesan alami dan tidak sempurna secara visual sehingga memberi nilai estetika yang indah dan kesan sederhana.



Batik Gedog Tuban merupakan salah satu batik pesisiran yang mempunyai ragam hias yang khas dari Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Ragam hias yang dimiliki sering disebut sebagai ragam asli batik pesisir yang merupakan sentra tertua batik di Jawa Timur dan terkenal dengan teknik goresan kunonya. Batik Tuban identik dengan teknik surface batik tulis yang sudah ada secara turun temurun, disisi lain di Indonesia juga memiliki banyak teknik surface diantaranya teknik pengolahan latar bahan yaitu teknik celup rintang yang akan menimbulkan corak atau motif tertentu, ragam celup rintang berupa ikat celup yaitu jumputan, dalam hal ini menunjukkan teknik ikat celup dan batik merupakan teknik yang memiliki karakter yang sama yaitu teknik pengolahan latar atau biasa disebut surface, dalam hal ini belum ada upaya pengaplikasian celup ikat diatas batik Tuban. Teknik ikat celup pun memiliki kelebihan menghasilkan bentuk yang tidak akan persis sama antara satu dengan

yang lainnya, karena dilakukan secara handmade.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah inovasi teknik dengan menyisipkan teknik diatas batik Tuban dengan teknik celup rintang berupa teknik ikat atau lipat yang dipadukan juga dengan teknik batik cap ataupun tulis dan penerapan teknik batik putihan khas tuban juga sehingga tidak mengubah pola secara signifikan, dengan inspirasi ragam hias yang dimiliki Batik Tuban serta diadaptasikan dengan sentuhan kebaruan sesuai dengan perkembangan trend yang ada tanpa mengurangi nilai batik yang dimiliki, sehingga menghasilkan sebuah kebaruan atau sebuah inovasi baru yang lebih variatif dan menarik untuk dunia perbatikan maupun di dunia kain tradisional yang dimiliki di Indonesia.



# Nizma Assyifa

Judul Karya Bluish

Judul T.A Pengaplikasian Perintang Warna dari Kulit Slingkong untuk Pembuatan Motif pada Produk dengan Pewarna Alami Indigofera

Prinsip dari rancangan ini untuk memperkenalkan pada dunia bahwa kehidupan wanita memiliki banyak arti yang sangat bermakna, dengan warna biru menjadi sebuah tanda bahwa kekuatan pada wanitapun ada. Warna biru untuk sebagian orang memiliki arti kesedihan dan kesepian. Berbeda dengan ini yang mengangkat sebuah kecerdasan, rasa percaya diri, kekuatan, dan semangat dengan harapan membuat seseorang menjadi bebas layaknya langit dan lautan yang bergerak tanpa henti, bergerak tanpa arah yang sama setiap waktunya dengan membawa kedamaian yang membuat seseorang tenang, tentram secara emosional kedalam hal-hal positif. Dalam ranah desain memiliki arti kesan luas, stabil, sejuk dan dingin.

Pada karya ini bertema "bluish" yang memiliki arti kebiruan yang mana dalam warna biru memiliki banyak arti, bagaikan biru rajanya siang,

seperti yang kita ketahui warna biru akan sangat terlihat kita disiang hari yang terlihat sangat indah. Dengan menggabungkan warna biru dengan geometris dalam arsitektur memiliki sifat mengikat dengan bentuk dasar bidang-bidang dalam ilmu ukur. Geometris merupakan salah satu ilmu yang cukup berperan dalam perkembangan dahulu hingga sekarang. Hingga sekarang geometris berkembang menjadi sebuah bidang yang sangat luas, hampir semua dunia bisa dikaitkan dengan geometris. Proses perancangan yang sederhana dengan hanya susunan komposisi dan porposi.

Dengan tujuan dengan menggunakan motif geometris bisa berkembang menjadi luas dan dikenal oleh berbagai budaya didunia dan juga bisa membawa kedamaian dalam hal positif pada wanita didunia.



# Pera Dwianna

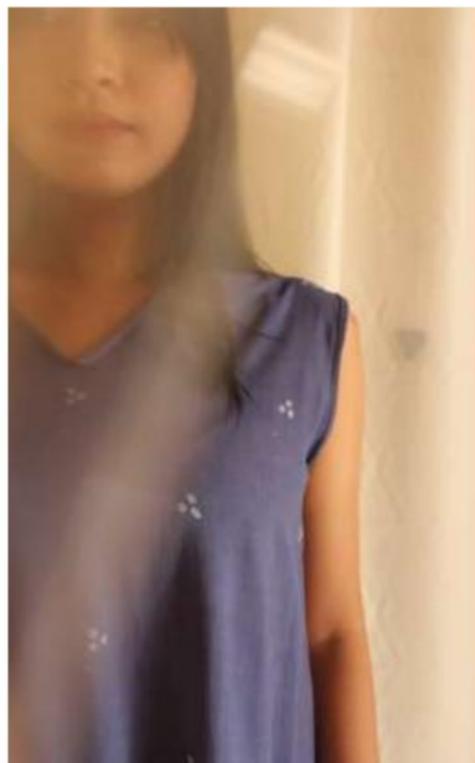
**Judul Karya** Ultima

**Judul T.A** Pengembangan Motif Menggunakan Pengolahan Kulit Umbi Singkong Sebagai Bahan Baku Alternatif Perintang Warna pada Kain

Judul konsep imageboard karya ini berjudul "Ultima" diambil dari bahasa ilmiah dari singkong yaitu "manihot utilisima", diambil kata singkatnya menjadi ultima. Ultima juga merupakan kata yang berasal dari Bahasa Italia yang memiliki arti "akhir", yang menandakan akhir dari penelitian ini. Konsep ini menggunakan ragam hias mega mendung yang mempresentasikan dunia yang luas dan bebas bagi kaum perempuan untuk mengekspresikan diri. Perempuan sering kali dihadapkan oleh permasalahan yang biasa disebut "catcalling", hanya karena pakaian yang digunakannya. Maka dari itu suatu gerakan mengharuskan seorang wanita untuk memiliki hak berpakaian sesuai dengan keinginannya yaitu gerakan feminisme.

Gerakan feminisme ini merupakan gerakan wanita untuk memperjuangkan emansipasinya atau ingin persamaan hak antar kaum pria tanpa

adanya diskriminasi. Dengan menggunakan style sophisticated untuk menggambarkan seorang wanita yang kuat serta memiliki pendapatnya sendiri dan dapat mengutarakan apa yang diinginkannya.



# Shela Aprilia Pradita

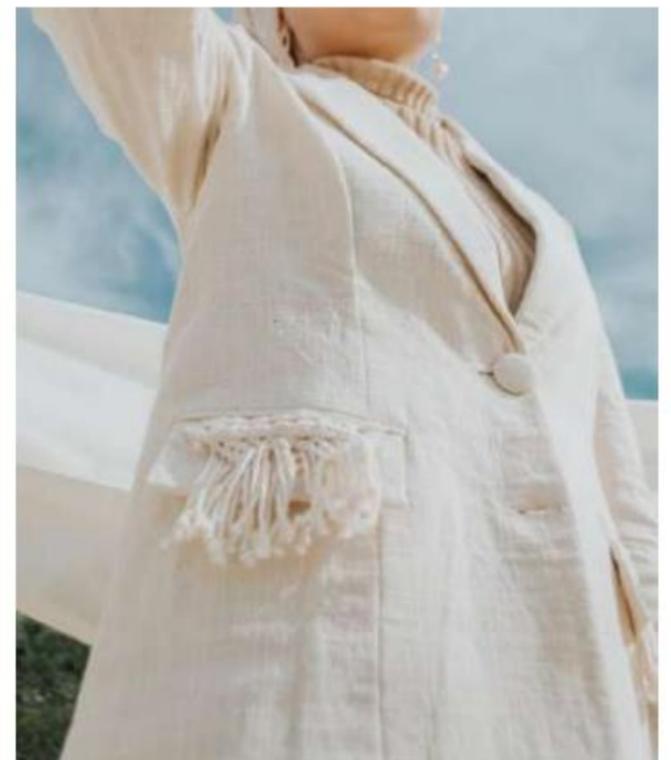
**Judul Karya** Karsa

**Judul T.A** Penerapan Teknik Krawangan Tenun Gedog Khas Tuban pada Produk Fesyen

Salah satu produk tekstil tradisional di Indonesia khususnya pulau Jawa adalah tenun gedog Tuban. Tenun gedog ini memiliki ciri yang dapat terlihat pada bagian depan benang yang tidak sama besar, tipis ataupun tebalnya dan memiliki tekstur yang kasar dan kaku. Selain untuk dibatik, tenun gedog ini juga dibuat menjadi selendang yang pada ujung kainnya menghasilkan benang, yang diolah menjadi krawangan. Krawangan berasal dari bahasa daerah Tuban, yang berarti Merenda. Hingga saat ini krawangan hanya digunakan sebagai hiasan pada ujung selendang saja. Belum adanya inovasi pengaplikasian krawangan pada produk fesyen. krawangan memiliki tiga macam bentuk yaitu Ndog Coro yang berarti telur kecoa, Wajik yang berarti kue yang terbuat dari gula merah yang memiliki bentuk segitiga, sedangkan Geger Welut yang menyerupai punggung belut.

Menambah sebuah inovasi merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah pada pengaplikasian krawangan yang terbatas. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah mengaplikasikan krawangan pada produk fesyen dengan tema "karsa" yang menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti kehendak, niat.

Tema pada konsep ini diangkat dari kehidupan masyarakat Tuban, yang mengambil inspirasi yang berasal dari Tuban, Jawa Timur. Inspirasi tersebut berasal dari kehidupan dan keindahan tangan yang dimiliki masyarakat Tuban, dengan menggunakan peralatan manual dan sederhana, namun dapat menghasilkan tenun gedog dengan keunikan yang dihasilkan oleh benang tukel dan keindahan pada krawangan yang terdapat pada selendang.



# Tiffanyaraqandi Firdausi

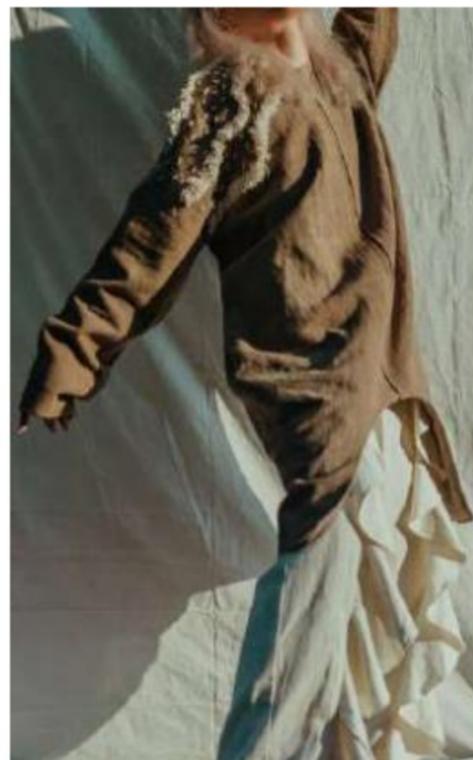
**Judul Karya** Perfect Imperfectin

**Judul T.A** Pengolahan Teknik Hand Tufting Menggunakan Benang Tukel dengan Media Tenun Gedog

Rancangan pada penelitian ini mengangkat tema "Eksotisme Tuban" dengan judul "Perfect Imperfectons" berasal dari bahasa Inggris yang artinya ketidaksempurnaan yang sempurna. Konsep perancangan penelitian ini terinspirasi dari suasana di Tuban yang menjunjung tinggi prinsip kesederhanaan dan mencintai ketidaksempurnaan yang ada dalam kehidupan seperti dekat dengan alam, bercocok tanam, keseharian masyarakat dan suasana rumah yang sederhana. Sejalan dengan teori Wabi Sabi yang mengajarkan tiga realita sederhana bahwa dalam hidup ada hal-hal yang tidak dapat bertahan, tidak selesai, dan tidak sempurna. Busana ready to wear deluxe untuk pria pada penelitian ini mengusung teknik hand tufting dan rustic style yang bahan bakunya dari Tuban yaitu tenun gedog dan benang tukel. Karakteristik dua bahan baku ini adalah kasar dan natural sehingga dapat menunjukkan sisi ketidaksempurnaan yang indah dan sempurna. Warna yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan warna earth tone yaitu warna asli tenun gedog dan benang tukel. Desain merupakan koleksi busana ready to wear deluxe dengan gaya rustic dan siluet potongan yang oversize.

Desain merupakan outer. Memiliki karakter desain potongan yang oversize agar menginterpretasikan kesederhanaan dan membuat hand tufting center of interest. Busana ini dapat digunakan dalam kasual, atau acara semi formal dengan tema alam, rustic maupun tema tertentu. Material utama yang digunakan adalah tenun gedog Tuban dan material untuk hand tufting adalah benang tukel. Selain itu, hasil eksplorasi terpilih nantinya akan diaplikasikan pada desain yang diwujudkan.



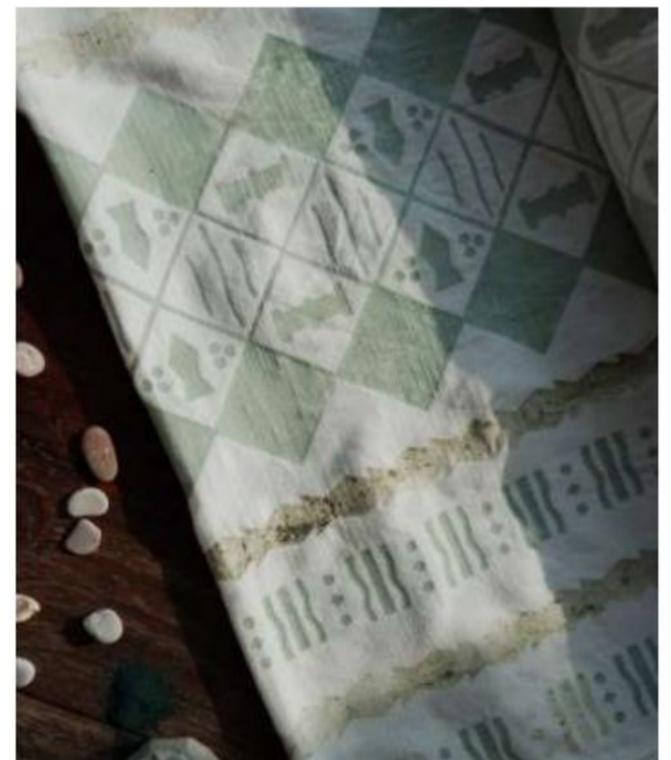
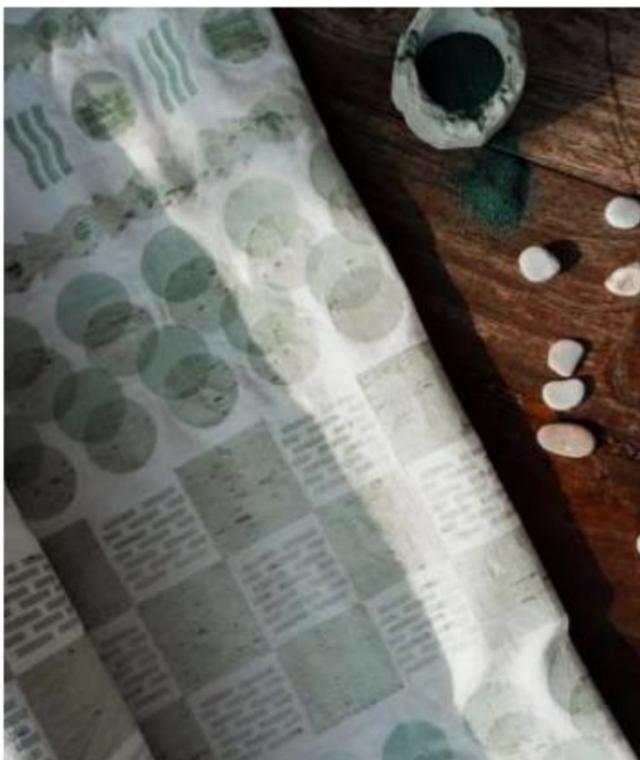
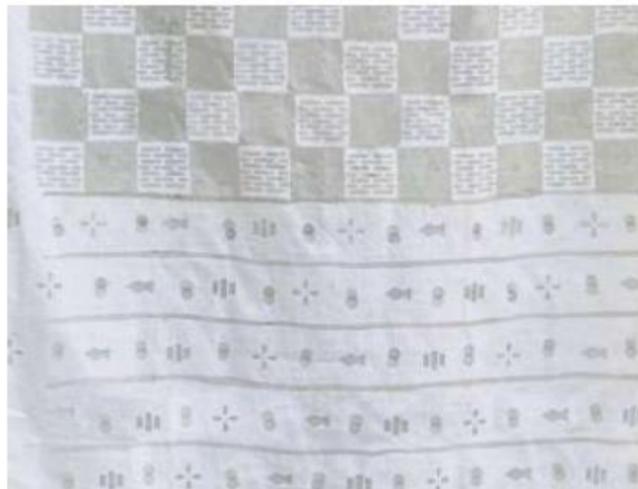
Dengan karya yang berjudul "Estuari" dan merupakan produk akhir berupa kain berukuran 200cm x 50cm. Karya ini terinspirasi dari ekosistem estuari, dimana ekosistem ini merupakan ekosistem penghubung antara air laut dan air tawar semi tertutup yang dimana airnya yang tenang. Hanya beberapa makhluk hidup yang dapat hidup dan menyesuaikan diri di ekosistem ini karena ekosistem ini merupakan ekosistem campuran antara laut dan tawar, beberapa makhluk hidup yang dapat hidup adalah mikroalga (karena mikroalga merupakan salah satu makhluk hidup yang dapat hidup di air asin maupun tawar dan merupakan konsumen primer di ekosistem ini), kepiting, kerang, keong dan ikan bawal, ikan patin. (beberapa ikan laut menggunakan ekosistem estuari hanya untuk menetas telurnya seperti ikan salmon. Setiap bentuk komposisi motif yang dibuat terinspirasi dari bentuk biota yang berada di dalam ekosistem estuari itu sendiri, seperti :

1. Komposisi motif pertama yaitu komposisi motif horisontal yang menggambarkan konsep estuari yang memiliki air yang tenang, karena menurut Hendriana dalam bukunya yang berjudul "Rupa Dasar : Dasar-

dasar Teknik Keindahan Visual" garis horisontal mempunyai sifat tenang.

2. Komposisi motif yang kedua yaitu ingin menampilkan warna lain yang dimiliki oleh mikroalga dimana tempat pengeringan berpengaruh terhadap hasil warna yang dihasilkan. Warna kekuningan untuk pengeringan dibawah matahari ataupun diluar ruangan dan hijau untuk pengeringan di dalam ruangan serta motif ini dipilih karena komposisinya yang terlihat seperti jalur-jalur yang diartikan sebagai estuari (jalur penghubung antara air laut dan air tawar).

3. Komposisi motif ketiga yaitu komposisi dengan arti estuari itu sendiri sebagai jalur penghubung antara air laut dan air tawar serta bagian lingkaran yang diartikan sebagai telur ikan ikan laut yang menggunakan estuari sebagai tempat berkembang biak.



Telah dihasilkan sebuah produk aplikatif berupa kain, dimana konsep dari produk tersebut mencoba menerapkan hasil dari eksplorasi lanjutan pewarna alam Microalgae. Dengan konsep yang telah diangkat yaitu Elemen Bumi dan menggunakan teknik lukis. Microalgae memiliki potensi besar untuk dijadikan pewarna alam pada produk fashion. dalam konsep perancangan koleksi yaitu dengan beberapa symbol yang melambangkan elemen bumi itu sendiri serta memiliki arti tentang landasan, kekuatan, penyembuhan, alam, stabilitas, kekokohan, empati, kesuburan dan kebijaksanaan. Warna hijau direpresentasikan sebagai warna dari alam serta kesuburan yang sangat melekat dengan Microalgae, seperti yang sudah kita ketahui bahwa Microalgae dapat berkembang biak dengan mudah dan cepat serta tumbuh di lautan dengan kekuatan ombaknya, bunga berwarna hijau yang menjadi lambang stabilitas dan kebijaksanaan

1. Motif pertama sepintas seperti bentuk pohon namun bila di lihat lebih jeli lagi ini merupakan kepala kerbau yang menjadi lambang dari zodiak Taurus. Elemen klasik selalu bersangkutan dengan rasi bintang dan zodiak, elemen bumi beririsan dengan zodiak Taurus, virgo, dan capricorn. Bunga yang dipakai untuk motif ini merupakan lambang dari elemen bumi yang dipercaya memiliki pribadi tangguh dan bijaksana

2. Motif ke 2 merupakan motif Virgo yaitu salah satu bintang yang beririsan dengan elemen bumi. Untuk motif virgo 1 peletakan bunganya menyerupai

rasi bintang yang terjadi selama bulan agustus hingga september, akan terlihat bila kita buat garis penghubung untuk menghubungkan diantara setiap bunganya. sedangkan peletakan bunga pada motif virgo 2 sengaja dibuat menyerupai lambang sodiac virgo.

3. Dalam motif ke3 terdapat lunar bulan, bunga water lily dan ombak lautan, ketiga hal ini merupakan unsur-unsur yang beririsan dengan elemen bumi, selain itu motif ini juga memperlihatkan cara microalgae berkembang biak yang mengandalkan ombak lautan yang dipengaruhi lunar bulan

adalah Microalgae yang memiliki banyak sekali manfaat dan bermacam jenis warna. Belum banyak penelitian tentang pewarnaan alam Microalgae dan harus lebih dioptimalkan lagi, salah satunya diangkat oleh Adinda Saraswati Balqis. Hasil dari beberapa proses yang telah Adinda lakukan warna yang dihasilkan dari pewarna alam Microalgae tidak maksimal. Maka, dengan adanya penelitian ini diharapkan microalgae akan memiliki potensi yang baik dan dapat menemukan teknik penerapan microalgae sebagai pewarna alam yang lebih bervariasi dikembangkan dengan menggunakan Teknik surface.



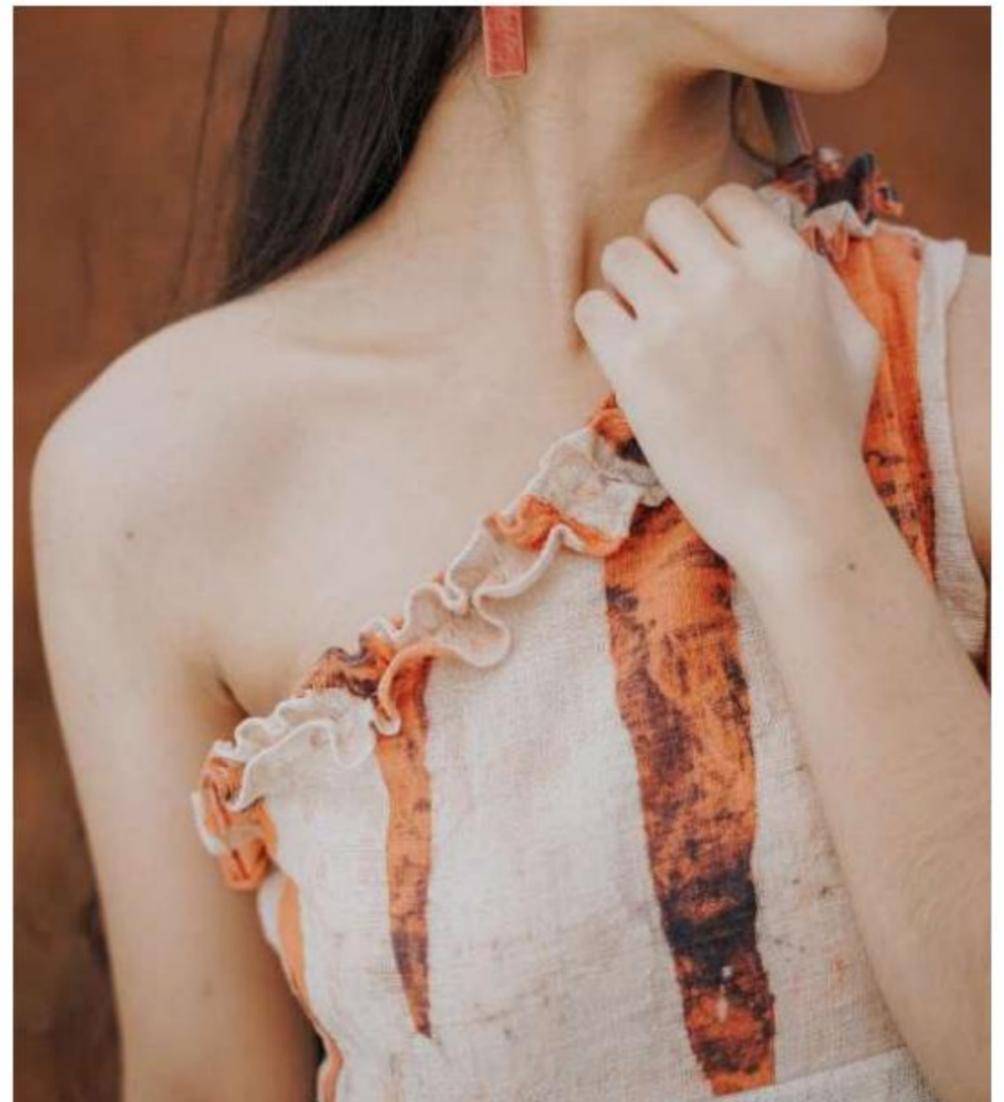
# Widya Putri Sagita

**Judul Karya** Alam Warni

**Judul T.A** Pengembangan Batik Gedog Tuban Dengan Teknik Ikat Celup untuk Menciptakan Bentuk Visual Baru dengan Motif Kontemporer

Karya ini berjudul "Alam Warni" bersasal dari bahasa Jawa yang artinya adalah alam yang penuh warna. Terinspirasi dari setiap keindahan yang ada di alam memiliki warna. Salah satu keindahan alam penuh warna tersebut adalah Tuban. Tuban dengan kekayaan alamnya seperti goa, pantai utara dan pertanian kapas. Tuban itu sendiri dikenal sebagai kota seribu goa yang dimana goa tersebut memiliki keindahan yang terbentuk dari alam seperti stalaktit. Stalaktit itu sendiri adalah jenis mineral sekunder yang menggantung di langit-langit goa kapur memiliki keindahan yang terbentuk secara natural. Selain itu terdapat keindahan lainnya seperti Pantai Boom Tuban dengan warna yang identik dengan biru. Selain itu juga Tuban memiliki banyak pertanian kapas. Kapas itu sendiri menjadi bahan baku utama dalam membuat kain indah yang memiliki tekstur dan karakteristik unik yaitu Kain Tenun Gedog Tuban. Dengan motif yang diadopsi dan dimodifikasi dari bentuk- bentuk yang

ada di alam yang diaplikasikan pada kain tenun gedog dengan kombinasi teknik batik dan ikat celup yang memberikan kesan kontras terhadap hasil dari penggabungan teknik tersebut.



Karya dengan judul Sea and Island terinspirasi dari keindahan Indonesia dengan pulau-pulainya yang begitu beragam dan dikelilingi laut yang indah dimana warna hijau melambangkan pulau dan biru yang melambangkan sebuah keindahan laut yang mengelilingi pulau. Karya dibuat menggunakan teknik tie dye menggunakan pewarna alam mikroalga jenis arhospira plantesis dengan produk akhir berupa aksesoris tas pada bahan kain alam yaitu kain katun handspun. Karya ini merupakan hasil dari penelitian lanjutan yang sebelumnya pernah diteliti oleh Balqis (2019). Penelitian ini mengoptimalkan dari segi hasil kepekatan warna dan keberagaman teknik dari penelitian sebelumnya untuk diterapkan pada produk fashion.



# BIO

**Dosen Pembimbing**  
Dr. Fajar Ciptandi, S.Ds., M.Ds.



**Ajeng Prihatini Aisyah**

---

**Instagram**  
@ajeng\_prihatini

**E-mail**  
ajengprihatini2714@gmail.com



**Nizma Assyifa**

---

**Instagram**  
@Nizmaassyifa

**E-mail**  
Assyifanizma20@gmail.com



**Azalicha Mursyid**

---

**Instagram**  
@zalic.m

**E-mail**  
alikaMursyid18@gmail.com



**Pera Dwianna**

---

**Instagram**  
@Peradwianna

**E-mail**  
peradwianna@gmail.com



**Bella Annesha**

---

**Instagram**  
@bellaannesha

**E-mail**  
bellaannesha30@gmail.com



**Shela Aprilia Pradita**

---

**Instagram**  
Shelaapriapradita

**E-mail**  
Shelaapriapradita7@gmail.com



**Egy Fitri Rayani**

---

**Instagram**  
@egyfraya

**E-mail**  
egyayani14@gmail.com



**Tiffanyaraqandi Firdausi**

---

**Instagram**  
@tiffany\_araqandi

**E-mail**  
tiffanyaraqandi29@gmail.com



**Tri Hastuti Susilowati**

---

**Instagram**  
@tubaonze

**E-mail**  
teuteute03@gmail.com



**Widya Putri Sagita**

---

**Instagram**  
@gitaputrisagita

**E-mail**  
widyapsagita13@gmail.com



**Trya Putri Kusumawati**

---

**Instagram**  
@tryakusuma

**E-mail**  
kusumatrya27@gmail.com



**Yustika Aghniya**

---

**Instagram**  
@yustikaaghniya

**E-mail**  
yustikagh@gmail.com

# PEMBIMBING



Faradillah  
Nursari, B.Des., M.Ds.

# Fadhila Khairun Nisa

**Judul Karya** Lutta

**Judul T.A** Pengembangan Busana Lurik pada Modest Fashion dengan Metode Zero Waste Pattern Design

Konsep penelitian ini berjudul Lutta. Lutta merupakan konsep yang menggunakan trendforecast WGSN S/S 21 dengan judul Women's Trends : Modern Utility. Modern Utility terdiri dari busana yang sederhana dan longgar. Bahan yang digunakan katun. Dalam konsep ini peneliti mengadaptasi detail keyword yang terdiri dari oversize, kantung besar, drawcords, serut dan pakaian yang berlapis. Busana yang sederhana dari gaya ini sesuai dengan karakter kain lurik udan liris yang memiliki motif sederhana.

Selain itu bahan dari lurik sendiri sesuai dengan konsep modern utility yaitu berbahan katun. Motif udan liris memiliki makna kesejahteraan dan kesuburan. Busana yang sederhana ini kemudian di percantik dengan visualisasi dari ikan cupang yang mana memiliki makna generasi yang lebih baik. Dari konsep yang telah disebutkan memiliki pesan tersirat

yaitu, diharapkan busana lurik yang sederhana ini dapat sejahtera dan makin berkembang lebih baik lagi di 74 industri tekstil maupun fesyen serta tidak kehilangan eksistensinya di masyarakat.



# Gea Natasya Sonjaya

**Judul Karya** Zoominate

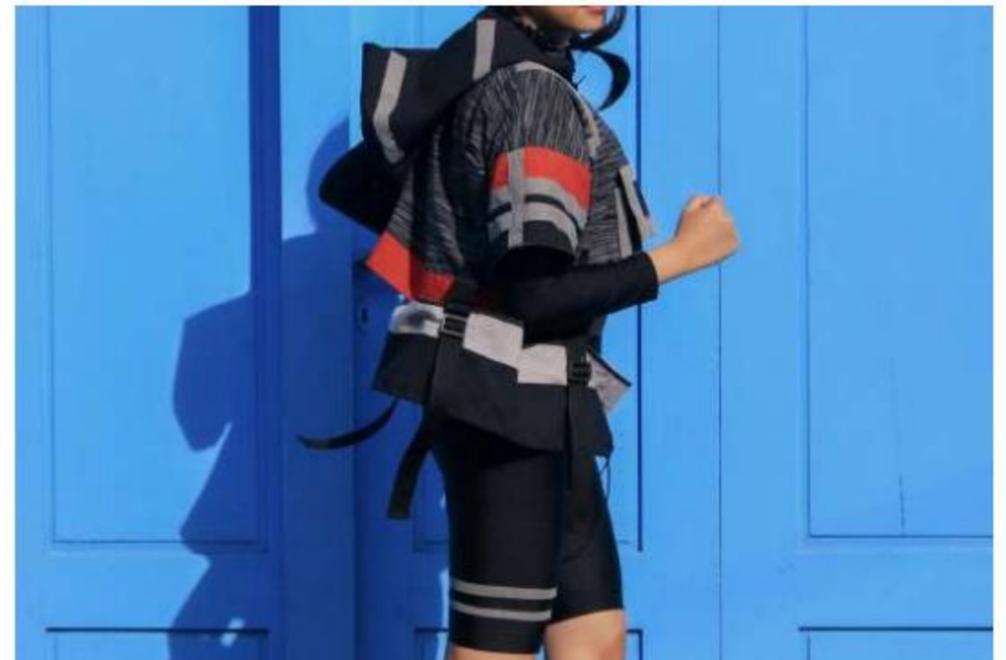
**Judul T.A** Perancangan Busana Streetwear Untuk Generasi Z Dengan Konsep Zero Waste Fashion Design

Fesyen menjadi salah satu media yang paling mencolok yang digunakan oleh seseorang untuk menunjukkan jati dirinya kepada masyarakat. Informasi dan teknologi yang semakin maju turut mempengaruhi perkembangan industri fesyen.

Tidak hanya sebagai alat pelindung tubuh, saat ini fesyen menjadi kebutuhan primer baik dari nilai pakai atau fungsi maupun nilai estetika. Berkembangnya industri fesyen menjadi pemicu tumbuhnya retail fashion maupun local brand yang bermunculan di Indonesia. Namun masih sedikitnya desainer maupun brand fashion Indonesia yang mengusung kain tradisional untuk perancangan busana bagi remaja. Kecenderungan masyarakat masih menganggap bahwa penggunaan kain tradisional hanya sebatas pada acara sakral atau momen tertentu. Sedikitnya pilihan produk busana dengan kain tradisional serta pengetahuan dan

keterampilan pengrajin yang tidak banyak mengalami perubahan menjadi salah satu penyebab minimnya peminatan kain tradisional dikalangan remaja.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang busana bagi remaja dengan mengolah kain tenun lurik menggunakan metode zero waste fashion design.



Karya ini berupa busana modest dengan detail busana terinspirasi dari busana Yunani Kuno yaitu detail kerutan, yang mana kerutan pada busana modest ini didapat dari tali serut seperti terdapat pada bagian leher, pinggang, dada dan bahu. Kelonggaran busana modest bisa diatur dengan menarik dan melonggarkan tali serut sesuai dengan ukuran badan sang pemakai busana.

Untuk detail busana dibagian depan dan belakang sama persis begitu pula dengan detail bagian lengan kanan dan kiri sama persis. Penerapan zero waste fashion design pada pola busana dengan adaptasi bentuk geometris yaitu squares cut dan foundational cut sangat efektif untuk meminimalisir limbah potongan kain sehingga semua busana pada karya ini tidak memiliki limbah atau limbah sisa potongan kain yang dihasilkan 0%. Material yang digunakan pada busana modest ini yaitu kain tenun

lurik khas Yogyakarta jenis udan liris yang memiliki arti hujan gerimis, yang dimaknai sebagai lambang kesuburan. Corak ini juga merupakan salah satu corak yang digunakan oleh penguasa dengan harapan bahwa sang pemakai diberkahi oleh Yang Maha Kuasa dan kemakmuran bagi pengikutnya. Untuk warna pada tenun lurik sendiri diadaptasi dari color pallet trend concept s/s21 oleh WGSN, yaitu warna netral yang populer sejak trend concept s/s 19.

Karya ini berjudul "Sedheng" yang bersal dari bahasa jawa yang memiliki arti tidak kurang, pas atau cukup. Dengan harapan sang pengguna ataupun setiap orang selalu merasa cukup dan bersyukur atas apa yang dia miliki.



# Inka Permatasari

**Judul Karya** Betari

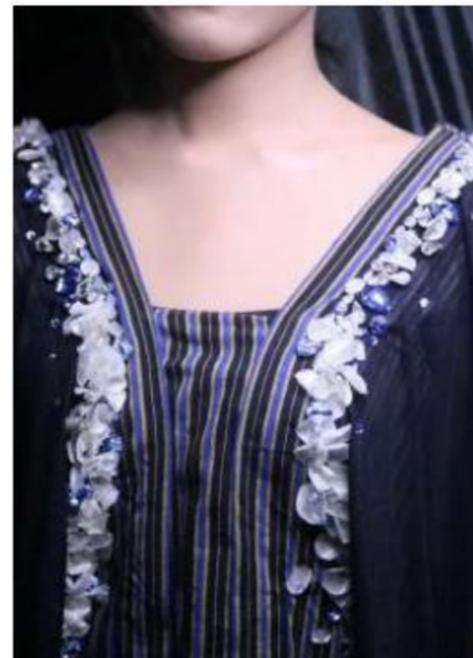
**Judul T.A** Perancangan Busana Pengantin Menggunakan Kain Tenun Lurik dengan Konsep Private Wedding

BETARI yang terinspirasi dari keanggunan wanita Jawa dengan kain tradisional sebagai warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan. Pada karya ini kain tenun Lurik dengan motif tujuh watu dipilih sebagai material utama karena memiliki makna penolak bala, busana ini dibuat untuk pengantin yang akan memulai kehidupan baru bersama pasangan diartikan sebagai penolak bala dalam kehidupan kedepannya.

Busana ini dirancang sebagai busana special occasion yang digunakan untuk busana pengantin dengan konsep Private Wedding. Siluet busana yang diambil yaitu busana kebaya kutubaru dengan modifikasi menggunakan teknik zero waste kombinasi yaitu geometris pattern dan subtractions pattern sehingga menghasilkan busana yang memiliki keunikan tersendiri.

Karakter yang digambarkan dari moodboard yaitu elegant, feminin dan

dinamis. Warna yang ada pada moodboard diambil dari warna yang menggambarkan keanggunan wanita yaitu warna navy, broken white, abu dan hitam.



# Khalisa Nudiya Hurin

**Judul Karya** Travical

**Judul T.A** Perancangan Busana Ready to Wear untuk Travel Blogger Menggunakan Kain Tenun Lurik

TRAVICAL, merupakan gabungan kata "Travel" dan "Tropical". Konsep ini ditujukan untuk traveler generasi Z yang senang mengunjungi negara-negara tropis, traveler dengan kebutuhan perjalanannya sebagai flashpacker, dan mereka yang memakai busana minimalis dan mudah dipakai untuk mendukung kegiatannya. Pemilihan tone warna biru, merah, hijau, dan kuning terdapat dalam satu frame lokasi di negara tropis, yaitu daun, bebatuan, air, dan tanah. Menggambarkan kesan yang sejuk, tenang, damai, dan sederhana. Menggunakan asymmetrical detail pada busana, merepresentasikan bentuk daun yang tidak selalu sempurna, serta aspek multifunction/transformation mengimplementasikan kesan fleksibel dan adaptable, busana yang memiliki berbagai fungsi busana lainnya agar dapat membantu flashpacker dalam berpakaian dengan mudah sehingga pakaian yang di kemas untuk perjalanan tidak terlalu banyak dan tidak memberatkan barang bawaan mereka, dengan bentuk

A line sehingga bentuk rok mekar, tidak mengganggu aktivitas selama melakukan traveling, serta sesuai dengan generasi Z yang selalu terbuka dengan berbagai hal dan mudah beradaptasi.

Dengan pemilihan kain tenun lurik bermotif "udan liris" menggambarkan generasi Z yang subur dan kaya akan pengetahuan dan karakter, dapat mendukung mereka yang menjadi travel blogger dengan tipe flashpacker, untuk memperkenalkan kombinasi kain tenun lurik, teknik pola zero waste, dan busana multifunction/transformation kepada followers mereka di media sosial secara luas agar meningkatnya minat dan kesadaran masyarakat akan keindahan budaya Indonesia, pelestarian lingkungan, serta pemanfaatan busana secara optimal.



# Made Nathasha Karinia

Judul Karya Lurking

Judul T.A Perancangan Busana Smart Casual dengan Konsep Zero Waste Menggunakan Kain Tenun Lurik

Budaya berbusana yang lebih kasual di tempat kerja diawali oleh generasi milenial setelah merasa jenuh dengan kesan dunia kerja yang sangat kaku sehingga muncul berbagai gaya berdasarkan budaya tersebut, salah satunya gaya smart casual. Seorang wanita dapat menghasilkan gaya smart casual dengan menggunakan dress. Gaya tersebut memberi kesan profesional namun tetap terlihat santai. Tidak hanya dengan menggunakan gaya smart casual, kesan profesional juga dihasilkan dengan menggunakan kain tradisional yaitu kain lurik.

Karena kain lurik merupakan wastra Indonesia yang berharga, akan lebih baik apabila bidang kain dipergunakan secara maksimal seperti dengan menerapkan konsep pola zero waste. Penelitian ini menghasilkan konsep dengan judul koleksi "LURKING" yang memiliki arti memantau, seperti generasi milenial yang memantau perubahan jaman akibat

perkembangan teknologi, serta kata "lurking" sendiri yang terdengar mirip dengan kata "lurik". Koleksi "LURKING" terdiri dari artike – artikel busana semi-formal berupa dress kerja wanita yang menggunakan gaya smart casual, material kain lurik, serta menerapkan konsep pola zero waste.

Dress pada koleksi ini menggunakan siluet A atau H yang untuk memberi rasa nyaman dan santai. Kemudian menggunakan material kain lurik udan liris berwarna dasar navy dengan kombinasi garis penuh untuk memberi kesan profesional dan tegas. Detail dress dilengkapi dengan aksesoris seperti, pleats, serta potongan kain kombinasi untuk mendukung konsep desain secara keseluruhan.



Terinspirasi dari keanggunan wanita NTT dan gaya feminine wanita pada era Victoria. rancangan busana adibusana anak ini mengusung konsep feminine era victoria dan kain tenun lurik tuluh watu (memiliki makna penolak bala) sebagai bahan utamanya, busana adibusana anak ini menggunakan metode Zero waste pada proses pembuatannya sehingga lebih ramah lingkungan. Pakaian adibusana yang dihasilkan akan memiliki variasi yang baru dengan berbagai bentuk dan fungsi dengan menerapkan multifungsi transformation.

Warna – warna yang digunakan yaitu navy dan gradasi warna monokrom karena dapat menggambarkan kesan elegant pada karya. Perancangan ini fokus pada dress agar lebih dapat menggambarkan kesan anggun.



# Nurhidayatun Nikmah

**Judul Karya** Puruno

**Judul T.A** Penerapan Metode Zero Waste Fashion pada Busana Jas Semi Formal Wanita

Pada saat ini, jas banyak dikenakan oleh kaum wanita, tidak hanya sebagai pakaian seragam kerja saja, akan tetapi dikenakan juga untuk mendukung penampilan yang bersifat lebih casual atau biasa disebut semi formal. Untuk mendukung desain jas yang lebih terkesan casual, jenis kain tenun lurik udan liris yang lembut dan halus sesuai untuk memberi kesan berwibawa namun santai. Motif ini pada umumnya dikenakan oleh para pemimpin, yang menunjukkan karakter berwibawa, cerdas dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Selain itu juga ada teknik anyaman yang memberi nilai unsur kriya pada busana yang akan dibuat. "Anyaman purun" yang berkembang di gambut, merupakan tradisi dengan pesan kearifan. Motivasinya sebagai ruang ekspresi akan nilai-nilai luhur". Sehingga tidak diproduksi industri dan memiliki nilai seni yang lebih tinggi seperti lurik.

Puruno diambil dari nama anyaman tersebut. Selain itu, dalam bahasa jawa puruno memiliki arti keinginan. Sesuai dengan karakter dalam target market wanita karier yang selalu memiliki keinginan untuk maju dan memiliki semangat tinggi dalam bekerja maupun beraktivitas.



# Rizky Trianda

**Judul Karya** Butterfly Effect

**Judul T.A** Perancangan Busana yang Dapat Beradaptasi dengan Perubahan Fisik Wanita dalam Upaya Berkelanjutan

Butterfly effect (efek kupu – kupu) adalah sebuah teori oleh Edwars Lorenz pada tahun 1961, yang berhubungan akan ketergantungan yang peka terhadap kondisi awal, dimana perubahan kecil dapat mengakibatkan perubahan besar dalam keadaan kemudian. Selain itu kupu – kupu sendiri memiliki makna keindahan, kesabaran, dan perjuangan yang diambil dari proses metamorfosis dari sebuah ulat menjadi seekor kupu – kupu yang indah. Konsep ini berhubungan dengan sustainable fashion, dimana dampak kecil dari penerapan zero waste pada industri fashion memberikan efek besar bagi lingkungan dimasa yang akan datang, bagaimana dampak awal busana sustainable berpengaruh pada trend saat ini. Sama halnya dengan penerapan gaya hidup ramah lingkungan saat ini yang memberikan dampak besar pada dirinya dan lingkungannya. Busana tersebut mengacu pada trend forecast IFW 2020, dengan tema “sustain me influences” dengan penggunaan material yang ramah

lingkungan dan desain busana yang berkepanjangan (timeless). Produk busana casual wanita dalam bentuk terusan (dress) dipilih dikarnakan jenis busana tersebut menjadi trend saat ini, dengan keterpakaianya yang nyaman dan luas (dapat digunakan oleh wanita dengan perbedaan ukuran busana). Fitur transformation juga menjadi potensi agar rancangan pada busana tersebut dapat disesuaikan dengan bentuk pemakaiannya, sehingga busana tersebut memiliki keterpakaian yang tinggi. Gaya yang diambil pada karya ini adalah eclectic romantic yang terinspirasi dari trend forecast IFW 2020 “dark romantic”, dengan mengubah gaya casual yang minimalis menjadi gaya casual yang unik, gaya eclectic romantic mencerminkan kepribadian yang anggun dan unik, dengan penambahan kombinasi ruffle dan pleats agar terlihat dinamis.



# Salma Nabila

Judul Karya Liris

Judul T.A Penerapan Teknik Zero Waste pada Busana Syar'i Dengan Material Kain Tenun Lurik

Menerapkan tema perancangan yaitu "Liris" yang terinspirasi dari motif kain tenun lurik udan liris yang dipakai pada topik penelitian serta sebagai konsep branding dengan harapan agar kain tenun lurik bermotif udan liris lebih dikenal masyarakat. Konsep ini menggunakan feminim style yang diterapkan pada busana syar'i. Dengan desain dan detail yang sederhana dan siluet busana longgar yang sesuai dengan kaidah berpakaian muslimah. Desain busana yang digunakan yaitu busana gamis yang multifungsi dengan penggunaan resleting pada bagian bawah busana agar bisa di lepas ketika terkena najis sehingga memudahkan muslimah untuk aktivitas shalat dan penggunaan kerut dan resleting pada bagian lengan yang memudahkan muslimah untuk berwudhu. Selain itu, desain khimar dengan penggunaan resleting dan lubang pada tangan yang berfungsi untuk memudahkan muslimah dalam beraktivitas sehari-hari. Detail yang digunakan menggunakan teknik opnaisel berbentuk susunan

persegi yang memberikan tekstur pada kain tenun lurik sehingga memberikan kesan detail yang minimalis.

Warna yang digunakan pada moodboard menggunakan tren warna WGSN Spring Summer 20/21 dengan konsep neutrals become warmer, pada konsep ini menghasilkan busana syar'i dengan menggunakan kain tenun lurik bermotif udan liris berwarna hijau olive.



# Shavira Dinda Eria

**Judul Karya**      Garis Bandha

**Judul T.A**        Pemanfaatan Tenun Lurik pada Kemeja Pria dengan Metode Zero Waste Fashion Design

'Bandha' diambil dari bahasa sansekerta yang mempunyai makna harta atau kekayaan dan 'Garis' terinspirasi dari motif lurik udan liris serta menjadi simbol teguh pendirian dan kesederhanaan hidup. Tema ini mengangkat tenun lurik sebagai salah satu kekayaan budaya dan tradisi dari Indonesia karena dalam selembar tenun lurik menyimpan nasehat, doa, petunjuk dan harapan untuk si pemakainya. Produk yang dihasilkan berupa kemeja pria dengan kombinasi dari tenun corak lurik udan liris dan metode zero waste fashion design serta mengikuti trendforecast 2020 "sustainability". Sesuai dengan tema konsep "Garis Bandha", karya menggunakan material tenun lurik corak udan liris dan kain katun twill organik. Corak udan liris memiliki motif yang garis simetris yang memiliki jarak dengan garis lainnya namun tetap klasik dan sederhana, sedangkan katun twill organik merupakan kain yang berasal dari 100% (persen) serat kapas dan pedoman untuk warna mengikuti IFW trend forecast 2020

'sustainability' yang didominasi oleh warna neutral serta earth color seperti biru, abu muda dan abu tua.

Warna – warna tersebut menggambarkan kesan sederhana, nyaman dan bebas. Selain itu, kemeja dengan gaya classic shirt akan dilengkapi dengan pleat pada bagian tertentu. Penggunaan pleat terinspirasi dari arsitektur modern yang menggambarkan elemen garis simetris yang bersih dan sederhana seperti kain lurik.



# Zefanya Nadine

**Judul Karya** Furaingukuren

**Judul T.A** Penerapan Zero Waste Fashion pada Eksplorasi Pola Busana Anak dalam Upaya Berkelanjutan

Terinspirasi dari flying cranes dimana merupakan salah satu objek yang sering dipakai untuk menciptakan suatu seni di Jepang. Flying cranes adalah burung bangau yang dianggap melambangkan kemakmuran, kemujuran, dan umur panjang. Pada cerita dongeng di Jepang, bangau dikenal juga sebagai perwujudan dewi bangau yang dapat menyelamatkan manusia dari suatu kesusahan. Dipadukan dengan inspirasi pakaian dari seni pahanahan Kyudo menggambarkan keelokkan seni melalui gerakan dan atribut yang dipakai, juga kekuatan fisik yang tangguh dan aktif, namun juga penuh dengan kontrol diri, membuat kyudo menjadi budaya yang indah untuk dilestarikan.



# BIO



**Fadhila Khairun Nisa**

---

**Instagram**  
@fadilaaanisa

**E-mail**  
fadilakhoirunexo.fkn@gmail.com



**Khalisa Nudiya Hurin**

---

**Instagram**  
@alissssanh

**E-mail**  
nudiykk@gmail.com



**Gea Natasya Sonjaya**

---

**Instagram**  
@geatasya

**E-mail**  
geansonjaya@gmail.com



**Made Nathasha Karinia**

---

**Instagram**  
@natakarinia

**E-mail**  
nathasha.k.69@gmail.com



**Iin Fauziah**

---

**Instagram**  
@iinfauziah9

**E-mail**  
iinfauziah9@gmail.com



**Nur Reski Ayu Amalia**

---

**Instagram**  
@reskiayu

**E-mail**  
reskinur999@gmail.com

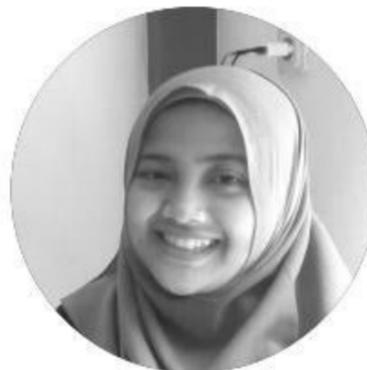


**Inka Permatasari**

---

**Instagram**  
-

**E-mail**  
inkamakeup31@gmail.com



**Nurhidayatun Hikmah**

---

**Instagram**  
@nikmah\_f2

**E-mail**  
nurhidayatun1505@gmail.com



**Rizky Trianda**

---

**Instagram**  
@okynt

**E-mail**  
info.rizkytrianda@gmail.com



**Shavira Dinda Eria**

---

**Instagram**  
@shaviraeria

**E-mail**  
shavirade@mail.com



**Salma Nabila**

---

**Instagram**  
@salnabila\_

**E-mail**  
salmanabilaa4@gmail.com



**Zefanya Nadine**

---

**Instagram**  
@zfanyanadine

**E-mail**  
zefanyanadine@gmail.com

# PEMBIMBING



M. Sigit  
Ramadhan, S.Pd., M.Sn.

# Ajrina Khairin

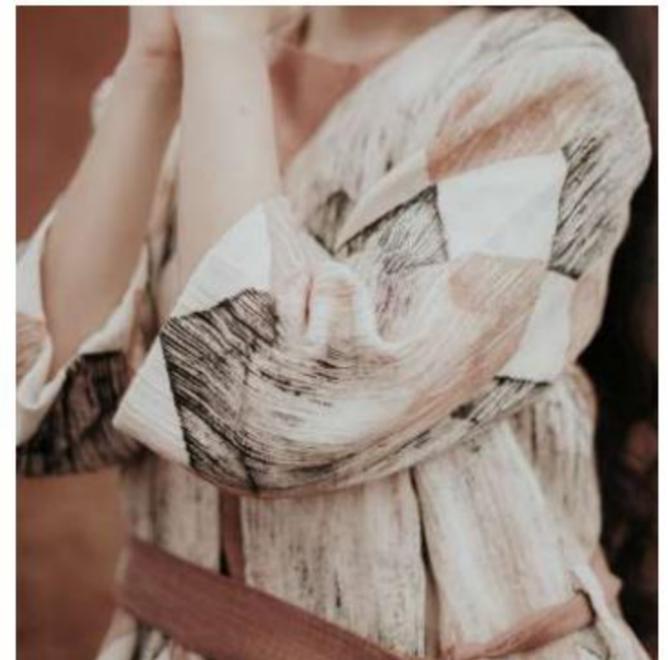
**Judul Karya** diKain

**Judul T.A** Pengaplikasian Teknik Block Printing pada Media Kain Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)

Umumnya block printing menggunakan media dengan permukaan yang rata seperti kain atau kertas agar dapat menghasilkan pencetakan yang optimal. Indonesia sendiri memiliki ragam jenis kain, salah satu diantaranya adalah tenun yang dibuat dengan menggunakan alat tenun bukan mesin atau dikenal dengan tenun ATBM. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan inovasi dengan cara mengaplikasikan teknik block printing menggunakan media kain tenun ATBM untuk menonjolkan karakter kain serta kerajinan tangan (handmade). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi studi literatur, pencarian data buku, jurnal, observasi lapangan dan melakukan wawancara secara langsung kepada orang yang berkenaan dengan topik penelitian, dan melakukan eksplorasi pada media kain tenun ATBM. Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui metode, pewarnaan dan modul yang optimal untuk

diaplikasikan pada media kain bertekstur. Metode pencetakan yang optimal dilakukan dengan cara plat cetak digeser pada permukaan kain, kemudian pewarnaan yang digunakan adalah tinta sablon dan menggunakan modul dengan bentuk polygonal.

Pengaplikasian teknik block printing pada media kain tenun ATBM bertekstur digunakan untuk pembuatan busana Ready to wear berupa pakaian dengan potongan pola yang sederhana dengan silhouet box.



# Anita Rachman

**Judul Karya** Rancak

**Judul T.A** Pengaplikasian Teknik Block Printing pada Kain Sintetis Bludru dengan Inspirasi Motif Ukiran Dinding Rumah Adat Minangkabau

Block printing merupakan proses mencetak pada tekstil, dimana cetakan atau blok yang ditutupi dengan pewarna berulang kali ditekan sepanjang kain. Kain yang biasa digunakan sebagai media cetak dalam block printing adalah kain serat alami, namun kain sintetis juga berpotensi untuk dijadikan sebagai media cetak pada teknik block printing. Salah satu jenis kain sintetis adalah kain bludru. Karakteristik dari kain bludru yaitu memiliki permukaan yang halus dan nampak mewah. Salah satu pemanfaatan kain bludru di Indonesia dapat ditemukan pada busana adat Minangkabau. Pada busana tersebut kain bludru digunakan untuk busana pria dan atasan pada busana wanita dan terdapat motif yang kebanyakan menggunakan motif floral diaplikasikan dengan teknik bordir dan payet. Sehingga kain bludru memiliki peluang sebagai media cetak dari teknik block printing dengan menggunakan motif yang terinspirasi dari motif ukiran dinding rumah gadang. Kombinasi penerapan motif-

motif dengan penggunaan teknik block printing menghasilkan eksplorasi untuk menentukan pewarna, dan teknik pengecapan yang sesuai dengan kain, ukuran motif, dan komposisi motif diatas kain.

Nama Rancak berasal dari bahasa minang yang memiliki arti "bagus atau cantik". Pada koleksi ini produk yang dihasilkan adalah busana ready to wear deluxe dengan aplikasi teknik block printing dalam pembuatan motifnya. Busana dibuat dengan cutting sederhana yang limited edition, dan untuk penempatan motif hanya pada beberapa bagian saja dengan pertimbangannya karena teknik block printing yang tidak bisa dibuat secara masal dan waktu yang singkat.



Teknik block printing pada tekstil adalah teknik pada zaman kuno dengan menggunakan kayu yang diukir lalu ditutup dengan warna dan berfungsi sebagai plat cetak untuk membuat motif pada kain. Salah satu pengembangan yang dilakukan dalam teknik block printing ini yaitu dengan menggunakan plat cetak alternatif dengan cara memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan. Ketersediaan bahan yang ada di lingkungan ini meliputi sampah yang berpotensi untuk di daur ulang. Penggunaan plat cetak alternatif juga dilakukan untuk menghasilkan efek cetak yang berbeda dan lebih menarik secara estetika. Selain itu, pengembangan alternatif plat cetak pada teknik block printing dilakukan untuk mempertahankan orisinalitas visual yang dihasilkan, meningkatkan daya pikir kreatif, dan mempertahankan filosofi teknik block printing ini di era teknologi serba canggih dengan memanfaatkan bahan yang tersedia di lingkungan seperti tutup botol dan styrofoam. Hasil cetak dari pemanfaatan limbah tersebut kemudian diaplikasikan pada permukaan kain dan dijadikan produk fashion.

Visual dan ragam motif yang dihasilkan terinspirasi dari Sungai Citarum, serta perancangan dalam pembuatan plat cetak dihasilkan dari mendaur ulang limbah tutup botol dan styrofoam, sehingga karya ini dinamakan "Mekar Bestari" yang berarti "Mekar" yaitu ringkasan kata dari "Motekar" istilah kata yang berasal dari Bahasa Sunda mengandung arti mampu menjalankan usaha untuk menambah pengetahuan untuk meningkatkan kehidupan, sedangkan "Bestari" mengandung arti luas pengetahuannya dan baik budi pekerti. Mekar Bestari menerjemahkan nilai produk yang dibuat secara handmade dengan memanfaatkan atau mendaur ulang limbah untuk menghasilkan hasil cetak motif yang variatif serta dapat terus menambah pengetahuan dalam berinovasi dengan memanfaatkan sesuatu untuk menghasilkan karya-karya baru.



# BQ Andika Rinjani

Judul Karya      Dakara

Judul T.A        Pengaplikasian Teknik Block Printing pada Material  
Kain Tenun ATBM untuk Perancangan Produk Fashion

Melihat adanya potensi pada teknik block printing dengan menggunakan material kain tenun ATBM, maka mahasiswa merancang busana ready to wear deluxe sebagai wujud untuk merealisasikan hasil dari pencetakan pada kain ATBM dan dapat dijadikan sebagai salah satu produk fashion. Inspirasi konsep yang diangkat dalam penelitian ini adalah seni lukis yang berasal dari Rusia yaitu "suprematism". Suprematism merupakan lukisan yang diciptakan membentuk bentukan abstrak yang berdasarkan pada bentuk-bentuk geometris seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang. Hasil karya ini diberi nama "DAKARA" dimana nama tersebut memiliki arti Sepanjang Masa yang berasal dari bahasa Sansekerta India. Dakara memiliki makna yaitu, pada penggunaan kain tradisional Indonesia yang akan selalu ada sepanjang masa dalam kehidupan generasi ke generasi dengan berbagai macam karya yang diciptakan. Perancangan pada desain koleksi tugas akhir ini mahasiswa membuat 4

look produk fashion dari hasil lembaran kain tenun ATBM yang sudah di cetak menggunakan teknik block printing. Material yang akan digunakan pada sketsa produk ini terdiri dari 2 jenis bahan yaitu kain tenun ATBM dan kain linen



# Hanifati Sabila

**Judul Karya** O Teire Maleo

**Judul T.A** Pengaplikasian Teknik Block Printing Menggunakan Metode Direct Print dengan Inspirasi Burung Maleo pada Produk Fashion

Block printing merupakan teknik percetakan image yang menggunakan tekanan saat mengaplikasikan pewarna pada suatu permukaan. Perkembangannya sendiri di Indonesia masih jarang, padahal block printing memiliki keunikan dalam mencetak dan mengandung nilai sejarah. Dalam sejarah, banyak sekali peralatan rumah yang dijadikan sebagai material untuk teknik block printing agar dapat menghasilkan efek bertekstur. Namun belum banyak percobaan berbagai teknik pengaplikasian yang dilakukan untuk mengembangkan block printing tersebut. Pada block printing pun dibutuhkan sebuah image dalam pengaplikasian.

Union for Conservation of Nature (IUCN). Maka dari itu image burung maleo dapat menjadi sumber inspirasi motif pada pengembangan block printing yang dapat dijadikan sebagai media komunikasi nonverbal untuk kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan burung maleo. Image atau motif tersebut akan diterapkan pada produk fashion berupa busana ready-to-wear deluxe dengan teknik block printing.

Sumber inspirasi image atau motif akan diambil dari image burung Maleo asal Sulawesi. Burung Maleo mengambil peran penting dalam budaya dan tradisi Sulawesi, namun statusnya hampir punah menurut International



# Ladysa Putri Yustian

Judul Karya Likens

Judul T.A Pengaplikasian Teknik Block Printing pada Kain Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Bertekstur

Pada umumnya media kain yang digunakan dari kerajinan block printing adalah kain yang memiliki permukaan halus seperti kain katun, silk hingga linen. Namun kain yang halus tidak didapat pada karakteristik kain khas Indonesia. Kain Indonesia khususnya tenun ATBM memiliki ciri khas pada permukaan kainnya yang cenderung kasar dikarenakan pemintalan benang dilakukan secara tradisional menggunakan tangan. Dari karakteristik kain tenun ATBM Indonesia yang cenderung kasar tersebut dilihat adanya potensi untuk mengembangkan pada media kain dalam pengaplikasian teknik block printing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didalamnya terdapat studi literatur, observasi wawancara hingga eksplorasi. Eksplorasi dilakukan untuk menemukan image yang dapat memvisualisasikan hasil eksplorasi. Setelah dilakukannya eksplorasi terdapat satu bentuk visual yang mempunyai korelasi terhadap ekplorasi yaitu tumbuhan lichenes. Kemudian hasil dari penelitian ini ialah produk

fashion pakaian ready to wear deluxe dikarenakan proses pembuatan pakaian membutuhkan waktu yang cukup lama dan cukup detail.

Material utama yang digunakan ialah kain tenun ATBM bertekstur yang kemudian diaplikasikan dengan teknik block printing dengan menggunakan motif yang terinspirasi dari tumbuhan lichenes. Mengadaptasi gaya minimalist dengan memprioritaskan potongan busana yang sederhana dan fungsional. Sehingga berfokus kepada tekstur kain ATBM dan motif. Pengkomposisian motif pada busana ready to wear ditempatkan pada bagian center of interest.



# Raden Siti Hadirah Mawla

**Judul Karya** XanHELLiens

**Judul T.A** Pengolahan Sampah Plastik Sebagai Material Alternatif Plat Cetak pada Teknk Block Printing

XanHELLiens adalah karya busana hasil penelitian plat cetak block printing dengan mengolah sampah plastik menjadi alternatif material pada plat cetaknya dengan tujuan untuk menghasilkan plat cetak yang tidak memakan waktu lama dengan memanfaatkan ketersediaan material yang ada di sekitar salah satu nya sampah plastik. Penelitian ini selain menghasilkan material dan visual tekstur baru pada teknik block printing, juga menambah metode alternatif dalam mendaur ulang sampah plastik. Dengan mengangkat konsep tema laut, terumbu karang. karena hasil plat cetak yang menghasilkan visual cetak berongga dan bebatuan yang kemudian dapat dikembangkan menjadi terumbu karang. Selain itu terumbu karang merupakan habitat hewan laut dan jumlah anemo laut terbesar di Indonesia. Terumbu karang juga menjadi salah satu indikator dari kesehatan biota laut, dimana kerusakan terumbu karang salah satunya diakibatkan dari pembuangan akhir sampah ke laut

yang kemudian mengikis terumbu karang itu sendiri. hal ini berkorelasi dengan ketersediaan material sampah plastik yang cukup besar untuk dijadikan penelitian dan juga sebagai komunikasi non-verbal dalam mengkomunikasikan pelestarian ekosistem laut.

Karya busana ini didesain untuk semua jenis kelamin dengan potongan longgar dan mengadaptasi trend flamboyant pada tahun 70 & 80 an di mana brand versace dengan kemeja mengkilap warna yang cukup mencolok serta potongan pada trend pada tahun 40 an seperti kerah kemeja polo dan celana pendek maupun celana capri.



# Shalfierra Alyaa Dzaky Irbah

Judul Karya Garca

Judul T.A Pengembangan Teknik Block Printing dengan Metode Direct untuk Produk Fashion

Block printing adalah salah satu teknik cetak yang memiliki nilai estetika tinggi karena hasil cetaknya memiliki ciri khas yang tidak bisa didapatkan melalui teknologi canggih. Teknik Block printing merupakan teknik cetak yang sederhana dan relatif mudah dilakukan karena media cetak dan alat-alat pendukungnya mudah didapatkan. Salah satu proses pelekatan zat warna menggunakan teknik block printing pada bahan tekstil dapat menggunakan metode direct print. Metode direct print adalah proses menempelnya zat warna pada bahan putih dan hasilnya berupa warna dari proses cetak. Pada perancangan produk fashion dibutuhkan elemen estetis berupa motif atau corak untuk menambahkan nilai estetika dan keunikan pada produk yang akan diciptakan. Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih kini teknik block printing sudah mulai ditinggalkan. Berdasarkan fenomena tersebut block printing dapat digunakan sebagai teknik untuk menghias permukaan kain

karena teknik block printing dinilai berpotensi untuk dikembangkan dan diaplikasikan pada produk fashion guna menambah nilai estetika visual pada produk yang akan diciptakan.

Nama Garca merupakan singkatan dari istilah 'gambar cadas' yang merupakan inspirasi motif dan juga tekstur yang dihasilkan pada rancangan produk fashion dengan menggunakan block printing sebagai teknik desainnya. Hasil dari penelitian ini diaplikasikan pada produk fashion dengan kategori Ready-to-Wear Deluxe karena merupakan produk hand-made dengan jumlah yang terbatas. Visualisasi dari teknik block printing dijadikan sebagai elemen estetis yang diterapkan pada material tekstil yang akan dijadikan pakaian.



# Shenia Rizqa Fethiananda

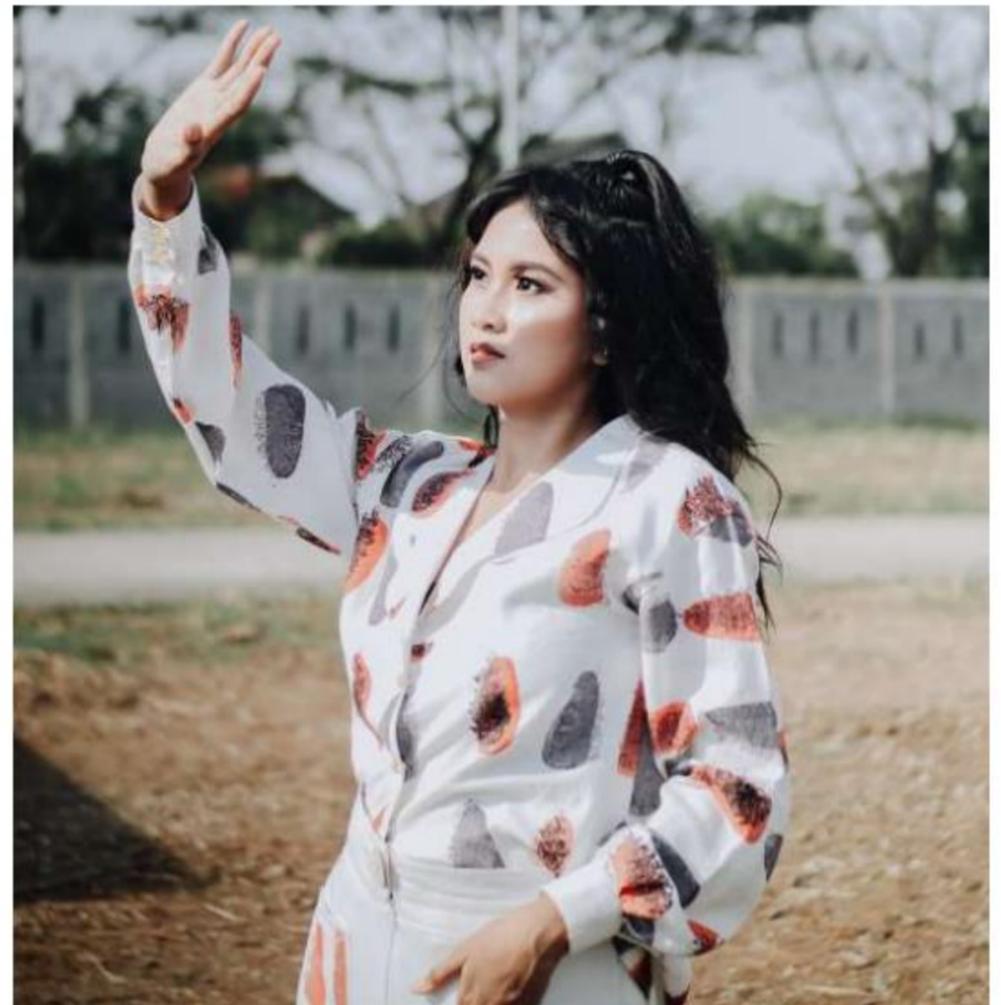
**Judul Karya**     ôtem

**Judul T.A**     Pengaplikasian Teknik Block Printing Menggunakan Metode Direct Print dengan Inspirasi Pinus Merkusii pada Material Tekstil

Konsep "ôtem" dipilih oleh penulis karena Indonesia memiliki kekayaan alam yang beragam dan banyak, salah satunya adalah Hutan Hujan Tropis di Indonesia. Hutan Hujan Tropis di Indonesia ini memiliki flora yang banyak didalamnya salah satunya adalah Pohon Pinus Merkusii atau orang lokal biasanya menyebutnya adalah Tusam. Pinus merkusii atau tusam merupakan flora endemik yang berasal dari Indonesia. Dalam mengaplikasikan teknik block printing ini membutuhkan bentuk visualisasi modul untuk dijadikan sebuah motif di atas permukaan kain, modul yang akan diterapkannya adalah pinus merkusii. Di dalam konsep ini akan memiliki warna netral yang dikombinasi dengan modul pinus merkusii atau tusam.

Selain itu, pada konsep ini lebih menonjolkan teknik layering karena teknik ini berbeda dengan teknik block printing lainnya sehingga menghasilkan

bentuk variasi yang baru dan menarik dengan harapan bahwa teknik block printing ini akan lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia. Motif dan teknik tersebut akan diaplikasikan pada produk fashion berupa pakaian ready to wear deluxe.



# BIO



**Ajrina Khairin**

**Instagram**

@ajrinakhairin, @di.kain

**E-mail**

ajrina\_khairin@yahoo.com



**Hanifati Sabila**

**Instagram**

@ayyhany

**E-mail**

hanifatisabillaa@gmail.com



**Anita Rachman**

**Instagram**

anita\_rachman06

**E-mail**

anitarachman164@gmail.com



**Ladysa Putri Yustian**

**Instagram**

@ladysayustian

**E-mail**

ladysaputri22@gmail.com



**Aulia Athifah**

**Instagram**

@thifaulia

**E-mail**

auliaathifahh@gmail.com



**Raden Siti Hadirah Mawla**

**Instagram**

@loulamawla

**E-mail**

everythingbylou@gmail.com



**Bq Andika Rinjani**

**Instagram**

andinrnjni

**E-mail**

andinrnjni@yahoo.com



**Shalfierra Alyaa Dzaky Irbah**

**Instagram**

@shalfierra

**E-mail**

ferrast@gmail.com



**Shenia Rizqa Fethiananda**

---

**Instagram**  
@sheniarf

**E-mail**  
sheniarf@gmail.com

# PEMBIMBING



Marissa Cory  
Agustina Siagian, S.Ds., M.Sn.

# Adelia Vania Hapsari

**Judul Karya** Ishara

**Judul T.A** Penerapan Teknik Beadwork 3 Dimensi dengan Inspirasi Terumbu Karang di Selat Pantar, Alor pada Busana Demi Couture

Pada perancangan ini berjudul ISHARA. Ishara merupakan singkatan dari kata Ishana dan Hara yang berasal dari bahasa sansekerta. Ishana memiliki arti kaya, yang bermakna bahwa perancangan pada penelitian ini mengangkat kekayaan alam akan terumbu karang dengan harapan agar kekayaan alam itu dapat terjaga keindahannya dan kekayaan akan budaya salah satunya pakaian adat NTT dengan segala keindahannya. Sedangkan hara berarti untaian mutiara yang dimaksud bahwa busana ini memiliki detail yang berasal dari beragam untaian material payet. Perancangan ini merupakan busana demi couture dengan inspirasi bentuk siluet Y pada pakaian adat NTT dengan menggunakan warna berupa gold dan pale gold dengan makna kekayaan yang dimiliki baik alam maupun budaya. Bentuk yang diterapkan terletak penegasan pada bagian bahu yang di modernisasi baik bentuk dan cara penggunaan yang akan dipermudah dari sebelumnya berupa lilitan selimut kain

tenun menjadi busana yang mudah dalam cara berpakaian yang akan memberi kesan berani namun tetap anggun. Serta terdapatnya detail beadwork tiga dimensi dengan inspirasi bentuk kondisi terumbu karang akan mempertegas bagian-bagian yang seharusnya diperlihatkan. Penggunaan warna pada teknik ini pun menggunakan warna pada kondisi terumbu karang sedang hingga baik, sebagai bentuk percontohan berupa kondisi terumbu karang di Selat Pantar, Alor. Warna yang digunakan ialah ungu, kuning, jingga dan putih. Untuk warna putih menandakan terumbu karang mengalami pemutihan dan merupakan sebagian besar dari warna terumbu karang di Indonesia.



# Aisha Shautrina

**Judul Karya** Yashmineum

**Judul T.A** Pengolahan Kulit Sintetis sebagai Embellishment pada Busana Demi Couture

Yashmineum atau kata "Jasminum" merupakan konsep yang terinspirasi dari bunga melati putih (*Jasminum Sambac*) yang melambangkan kesucian, keanggunan, dan kesederhanaan. Diadaptasi dengan tema busana private wedding yaitu perayaan pesta pernikahan yang diselenggarakan dengan cara sederhana. Konsep ini dapat digunakan dalam berbagai acara formal yang bertemakan natural namun tetap elegan seperti acara private wedding, acara wisuda, acara hari peringatan dan sebagainya. Karena itu design yang digunakan pada busana dengan konsep ini menggunakan siluet ballgown lepas-pasang berwarna putih, yang memudahkan penggunaannya dalam berjalan namun tetap terlihat anggun dan elegan. Serta ditambahkan embellishment dari olahan kulit sintetis yang dirangkai menyerupai bunga melati dan di komposisikan dengan dasar prinsip desain seperti kesatuan, keseimbangan, proporsi, irama dan dominasi. Lalu di aplikasikan pada busana dengan keseimbangan asimetris yang berfokus pada satu sisi gaun.



# Billal Saptarik Qausar

Judul Karya Garuda

Judul T.A Pengolahan Karung Goni dengan Menggunakan Teknik Surface Textile pada Busana Demi Couture

Karung goni merupakan bahan pembungkus yang terbuat dari serat alami. Beberapa serat yang dapat digunakan untuk membuat karung goni antara lain serat rosella (*Hybiscus sabdariffa*), serat knaf (*Hybiscus cannbicus*), serat jute (*Chorcorus capsularis*) dan serat rami (*Boehmeria nivea*). Pada umumnya karung goni digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan alam seperti beras, kentang, kopi, dll. Maka dari itu seiring dengan perkembangan zaman penggunaan material karung goni terutama di Indonesia mulai berkembang pesat baik itu dari segi penggunaan maupun desain namun pemanfaatannya masih terbatas pada produk kerajinan dengan nilai fungsi dan estetika yang masih rendah. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan penggunaan material karung goni lebih lanjut lagi untuk menaikkan nilai-nilai pemanfaatan tersebut dengan melihat adanya potensi penerapan embellishment untuk dapat dikembangkan lebih jauh sebagai unsur

dekoratif pada busana dengan menggunakan teknik surface textile pada rancangan busana demi couture. Pada perancangan ini diambil dari inspirasi elang jawa yang berjudul Garuda. Garuda merupakan makhluk mitologi jawa secara simbolik garuda itu manusia yang berjanji terhadap kehidupan ini untuk memelihara, mengembangkannya dan melindunginya. yang bermakna bahwa perancangan pada penelitian ini mengangkat inspirasi elang jawa sebagai keanekaragaman satwa endemik di indonesia dengan harapan agar keanekaragaman satwa indonesia khususnya elang jawa dapat terus di jaga dan dilestarikan. Dengan menggunakan desain yang memiliki siluet berupa siluet dengan karakteristik feminine dan maskuline, serta bahan karung goni dan pemakaian teknik embroidery dengan pemasangan secara layering yang digunakan pada desain.



# Caitlan Suki Delphia

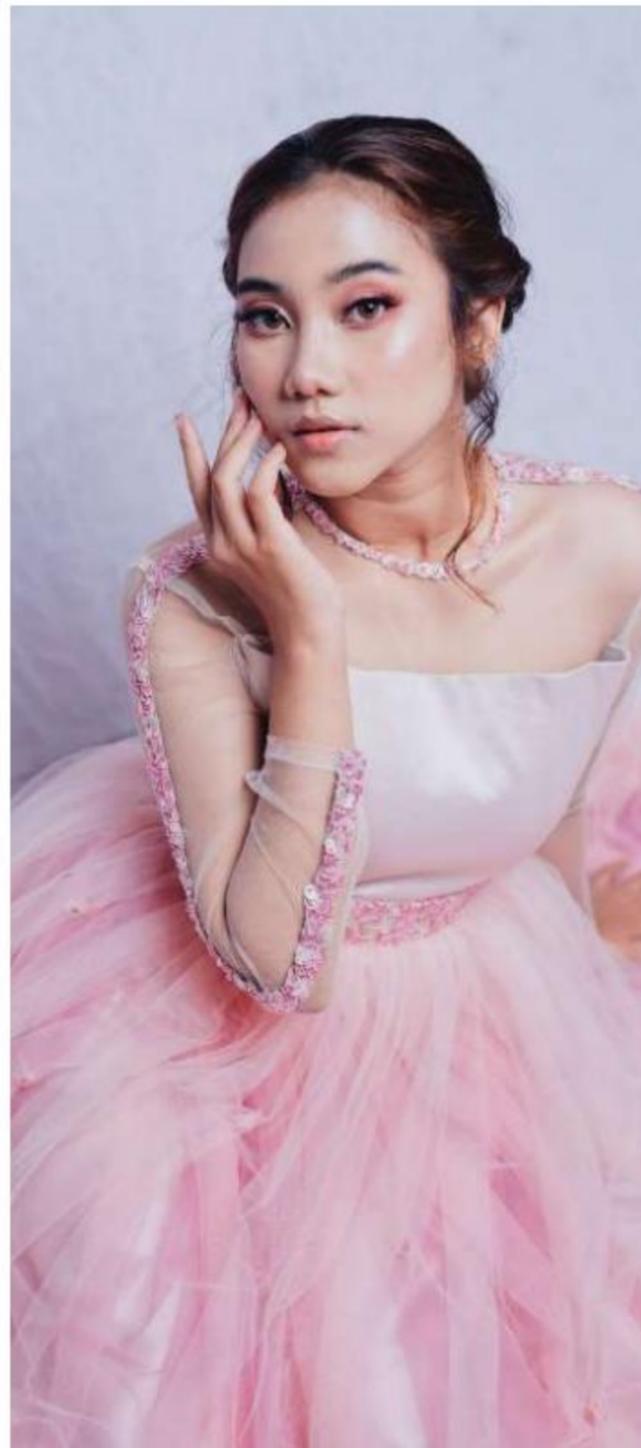
**Judul Karya** La Belle Âme

**Judul T.A** Pengolahan Cangkang Kerang Sipping sebagai Material Embellishment pada Busana

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah perairan tiga per empat dari keseluruhan wilayah nya, yang mana memiliki potensi sumber daya alam dari mineral sampai keanekaragaman biota laut. Secara luas biota laut terdiri dari hewan, tumbuhan dan juga terumbu karang. Kerang sipping (*Placuna placenta*) merupakan salah satu hasil kekayaan alam biota laut yang mudah ditemui terutama pada kawasan perairan Indonesia. Selain isinya yang sering dijadikan bahan baku masakan, cangkang kerang sipping ini juga banyak dimanfaatkan untuk dijadikan bahan baku pengolahan produk kriya seperti vas bunga, tirai dan tudung lampu, namun pengolahannya hanya sebatas produk kriya home living saja. Dengan karakteristik kerang sipping yang berbentuk bundar luas, juga ringan dan keras akan dapat diolah lebih baik dengan teknik yang sesuai agar cangkang kerang sipping tersebut dapat dijadikan aplikasi embellishment pada busana.

Pada penelitian kali ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi material embellishment baru dengan menggunakan olahan cangkang kerang sipping yang diaplikasikan pada busana.

Konsep imageboard ini diberi nama La belle âme. La belle âme merupakan sebuah kata Prancis yang berarti jiwa yang indah. Hal ini dilambangkan dari Aphrodite sebagai inspirasi utama konsep yang memiliki karakter feminin dan lemah lembut yang dapat dinilai sebagai kepribadian yang indah. Penggayaan yang ingin dicapai adalah Feminine, Elegant, Loose, dan Flow.



# Celine Septiani

**Judul Karya** Synletiq

**Judul T.A** Pengaplikasian Kulit Imitasi sebagai Embellishment pada Busana Demu Couture

Konsep perancangan kali ini dibuat dengan tema "SYNLETIQ" yang merupakan singkatan dari Synthetic Leather dan Batik. Synthetic leather sendiri merupakan Bahasa Inggris dari kulit imitasi yang merupakan material utama yang digunakan dalam pembuatan embellishment dan batik merupakan inspirasi yang saya ambil yaitu batik kawung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tema kali ini mengangakat perpaduan kulit imitasi dan batik kawung. Motif batik kawung dibuat menggunakan susunan modul yang terbuat dari kulit imitasi. Image yang ingin ditampilkan pada tema kali ini yaitu feminin, anggun dan elegan sehingga warna yang diangkat yaitu warna warna pastel.



---

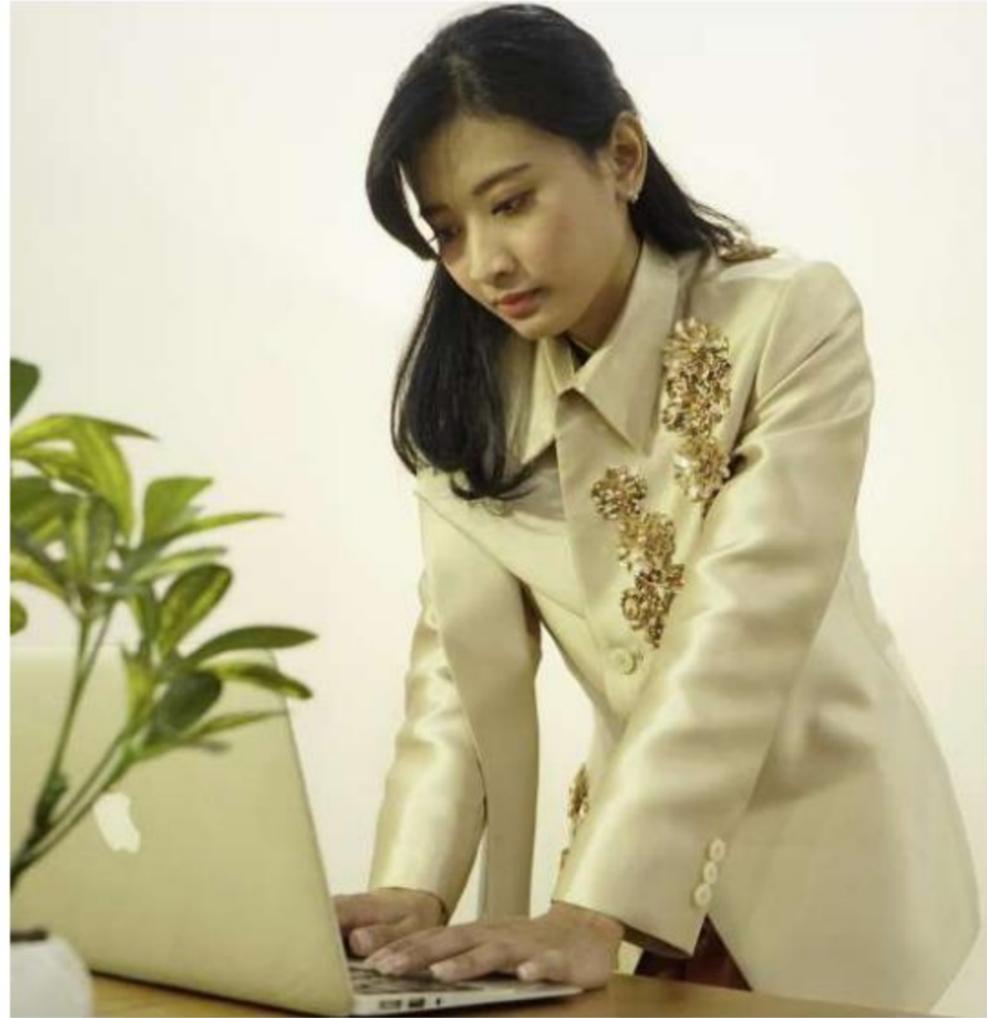
# Edrina Zahra Amalia

**Judul Karya** Kambang

**Judul T.A** Pengaplikasian Teknik Beading dengan Inspirasi Mahkota Suntiung pada Busana Ready-to-Wear-Deluxe

---

Kambang berasal dari bahasa Minangkabau yang artinya kembang atau bunga. Terinspirasi dari unsur-unsur penyusun suntiung yaitu bungo gadang dan bungo sarunai yang juga memiliki makna kedamaian, kebijaksanaan, dan kedewasaan. Dari makna tersebut diharapkan bahwa nilai-nilai norma kebudayaan dapat terus dipegang bersamaan dengan modernisasi peradaban.



# Monisa Riesvitalia Doti

**Judul Karya** Plumeria Shanti

**Judul T.A** Pengolahan Kulit Sintetis Menjadi Embellishment Dekoratif untuk Busana Demi Couture

Tema dari karya ini berjudul "Plumeria Shanti" yang artinya kamboja dan damai. Plumeria adalah bahasa lain dari bunga kamboja, sedangkan Shanti merupakan bahasa Bali yang artinya Damai. Konsep karya perancangan pada penelitian ini terinspirasi dari bunga kamboja khas pulau Dewata atau jenis Plumeria Acutifolia yang memiliki kelopak berwarna gradasi putih dan kuning dan kebanyakan dalam satu bunga berjumlah 5 kelopak. Bunga kamboja menurut kepercayaan hindu bermakna dedikasi dan pengabdian. Biasanya bunga ini digunakan untuk upacara keagamaan, sarana sembahyang, aksesoris pada pakaian adat/penari maupun sebagai sesajen oleh umat hindu di Bali. Selain itu perancangan ini juga terinspirasi dari pakaian adat Bali payas agung, yang merupakan busana pengantin. Pakaian adat Bali biasanya merupakan sebuah kain yang dililitkan ataupun dilipat saja di bagian badan serta pakaian adat ini tidak memiliki jahitan. Mengadaptasi dari bentuk siluet,

bentuk rok dan bagian atas yaitu berbentuk kemben dan selendang yang di gunakan pada pundak sebelah kiri dan menjuntai ke belakang. Busana yang akan dirancang yaitu berbentuk one shoulder yang diadaptasi dari pakaian payas agung dan inspirasi dari melipat kain yang memiliki jumlah 5 lipatan sesuai dengan jumlah kelopak bunga kamboja jenis plumeria acutifolia. Menggunakan material kulit sintetis dengan teknik lasercutting dan teknik modular serta memberi pewarnaan pada material agar memiliki warna gradasi seperti pada kelopak bunga kamboja. Konsep ini mengusung gaya anggun, elegan dan cheerful dengan pemilihan warna kuning yang memiliki kesan ceria serta dipadukan dengan warna putih yang terkesan netral, suci dan anggun. Produk yang dikeluarkan yaitu berupa long dress.



---

# Neneng Zamzam Sofianty

---

**Judul Karya**

Geulis

**Judul T.A**

Penerapan Embellishment Menggunakan Teknik Mixed Material pada Busana

---

Geulis merupakan sebuah karya yang memvisualisasikan kecantikan dan keanggunan melalui rancangan busana dengan detail elemen embellishment yang terinspirasi dari bunga azalea, bunga azalea merupakan bunga endemik Jawa Barat yang memiliki bentuk yang indah serta warna cantik maka itu bunga azalea memiliki filosofi "Keanggunan dan Kelembutan", bunga azalea sering diperuntukan peristiwa penting seperti acara pernikahan, maka dari itu rancangan busana tersebut tepat digunakan untuk peristiwa penting seperti pre-wedding, event award, bridesmaid, photoshoot dengan konsep yang feminim dan anggun.



# Rizka Nuzul Herwin

**Judul Karya** Pankosmia Vima

**Judul T.A** Penerapan Material Baru Embellishment Dengan Jenis Plastik LDPE (Low Density Polyethylene) pada Busana

Konsep dari produk ini diberi judul Pankosmia Vima, yang diambil dari Bahasa Yunani dengan arti "langkah yang mendunia". Karena sesuai dengan inspirasi yang diangkat yaitu motif tato bunga terong yang berasal dari Kalimantan Timur dengan makna yang dimilikinya yang mengatakan bahwa setiap orang yang memiliki tato tersebut adalah orang yang sering merantau atau berkeliling dunia, dan memiliki wawasan yang luas juga. Material utama yang dipakai dari bahan sintesis plastik dengan jenis LDPE yang diolah melalui beberapa tahapan dan proses sehingga dapat menjadi bahan utama pada sebuah embellishment. Material ini diambil karena jika diolah dengan proses atau tahapan yang tepat pada saat pengolahan, akan menghasilkan tekstur dan bentuk yang baru, terutama pada bentuk dari motif tato bunga terong. Memiliki style dengan gaya classic, elegant, modern dan nyentrik. Kesan nyentrik diperlihatkan dari beberapa desain jas oversize dengan kombinasi belt dan detail bagian tangan dengan model bishop.



# Shassa Anidea Pernanda

**Judul Karya** Elysian

**Judul T.A** Pengolahan Mixed Material yang Berpotensi Sebagai Embellishment 3D Pada Busana

Dalam konsep perancangan ini menggunakan pengolahan mixed material berupa mika PVC dan organza sebagai jenis material dalam pengembangan embellishment 3D yang akan diaplikasikan pada produk fashion berupa busana. Embellishment tersebut akan di visualisasikan dalam bentuk flora identitas Indonesia dari Provinsi Lampung yaitu mirabilis jalapa atau yang lebih dikenal dengan nama bunga pukul empat. Dengan membuat garis rancangan berdasarkan Trendforecasting yaitu Exuberant, subtema New Age Zen dianggap dapat sesuai dengan konsep ini karena memiliki karakter yang narsis, aktif, dan relaks. Penggunaan warna-warna terang pada tren ini akan mendominasi dalam proses perancangan. Hal ini selaras dengan beragam warna mencolok yang terdapat pada kelopak bunga pukul empat. Konsep ini diberi nama "Elysian" yang berasal dari bahasa Yunani yang berarti kecantikan, kelembutan, dan kebahagiaan. Berdasarkan garis rancang yang telah dipilih, konsep

ini akan menciptakan gaya yang casual sporty namun tetap terlihat feminine. Tren ini juga dapat tampil lebih modren dengan penerapan unsur-unsur tradisional Asia yaitu hanbok dan dipadupadankan dengan style baggy sehingga memberikan kesan yang street zen.



**Silvia  
Hana  
Fairuz**

<b>Judul Karya</b>	Minervasaae
<b>Judul T.A</b>	Pengolahan Kerang Mata Tujuh sebagai Embellishment Pada Busana

Terdapat beberapa jenis kerang laut yang sering diolah dan dipakai untuk membuat kerajinan, salah satunya adalah kerang hijau, kerang dara dan kerang simping. Namun ada salah satu jenis kerang yang masih awam diketahui oleh banyak orang, yaitu kerang mata tujuh atau lebih dikenal sebagai kerang abalon. Sebetulnya sudah ada pemanfaatan cangkang kerang mata tujuh untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan berupa dekorasi interior ataupun furnitur. Pada kenyataannya, cangkang kerang mata tujuh mempunyai potensi yang lebih untuk dijadikan material baru sebagai bahan embellishment atau aplikasi imbuhan. Dengan memanfaatkan tekstur dan warna yang unik, mudah di eksplorasikan serta bisa menyerupai embellishment seperti payet yang sudah ada membuat penulis ingin memanfaatkan potensi pada cangkang kerang mata tujuh. Melakukan eksperimen pada cangkang kerang mata tujuh agar mengetahui potensi dalam mengolah material tersebut sebagai material baru.



# BIO



**Adelia Vania Hapsari**

---

**Instagram**  
@adeliavhpsr

**E-mail**  
adelia.vania.hapsari@gmail.com



**Celline Septiani**

---

**Instagram**  
@cellineseptiani

**E-mail**  
septianyc@gmail.com



**Aisha Shautrina**

---

**Instagram**  
@aicias

**E-mail**  
aishashautrina@gmail.com



**Edrina Zahra Amalia**

---

**Instagram**  
@sazhaamalia

**E-mail**  
edrinazahra@gmail.com



**Billal Saptarik Qausar**

---

**Instagram**  
@asap.ta\_

**E-mail**  
qausarbillal@gmail.com



**Monisa Riesvitalia Doti**

---

**Instagram**  
@vitamonisya

**E-mail**  
riesvitalia98@gmail.com



**Caitlan Suki Delphia**

---

**Instagram**  
@caitlandelphia

**E-mail**  
ketlinsdelphia@gmail.com



**Neneng Zamzam Sofianty**

---

**Instagram**  
@sofiantynz

**E-mail**  
nenengzamzamsofianty@gmail.com



**Rizka Nuzul Herwin**

---

**Instagram**  
@rizkanuzulh

**E-mail**  
Nuzuherwin@gmail.com



**Silvia Hana Fairuz**

---

**Instagram**  
@haanassi

**E-mail**  
hanasilviaf@gmail.com



**Shassa Anidea Pernanda**

---

**Instagram**  
@syassaaa

**E-mail**  
anideashassa20@gmail.com

# PEMBIMBING



Morinta  
Rosandini, S.Ds., M.Ds.

# Aghta Juliani Purnama Dewi

**Judul Karya** The Embrace of Liong

**Judul T.A** Pengolahan Motif yang Terinspirasi dari Kain Batik Gedongan Liong untuk Pengembangan Produk Gedongan Mei Tai

Salah satu produk warisan kebudayaan Indonesia yang banyak menggunakan Batik Pesisir adalah kain batik gedongan yang biasa digunakan oleh perempuan-perempuan Indonesia zaman dahulu untuk membantu dalam pekerjaan rumah tangga seperti menggondong bakul atau barang, dan yang paling umum adalah untuk menggondong bayi. Di Tuban kain batik gedongan disebut Sayut yang memiliki arti "membalut", "melingkar", "bersatu membela sesama", hal itu diungkapkan oleh Heringa (2011), selain itu kain batik gedongan sarat akan makna dan filosofi didalamnya. Saat ini kain batik gedongan Liong mengalami penurunan minat karena dianggap kuno dan menyebabkan rasa pegal atau sakit pada bahu saat digunakan. Orang tua zaman sekarang lebih memilih menggunakan gedongan anak modern seperti Mei Tai yang penggunaannya bertopang pada 2 bahu sehingga meminimalisir rasa pegal atau sakit pada bahu, namun di Indonesia saat ini produk

gedongan mei tai masih menggunakan motif-motif umum seperti kartun atau bidang geometris dan tidak mengandung unsur budaya. Terinspirasi dari kain batik gedongan Liong terciptalah stilasi motif yang kemudian dikomposisi dengan pertimbangan unsur dan prinsip rupa serta menerapkan teori pengulangan dan orientasi motif yang kemudian diterapkan pada produk kain dan gedongan mei tai, selain itu ada visualisasi merchandise produk yang berisi tentang sedikit informasi mengenai struktur dan makna motif kain batik gedongan Liong sehingga dapat dikenal oleh masyarakat. Lalu adanya olahan motif yang terinspirasi dari kain batik gedongan Liong dengan komposisi dan bentuk yang lebih modern, serta terciptanya produk gedongan Mei Tai yang menerapkan rancangan pengolahan motif yang terinspirasi dari kain batik Liong yang lebih modern.



# Amirah Husna Al Habib

Judul Karya

Mono Point

Judul T.A

Pengembangan Motif Batik Kanaka yang Diaplikasikan Menjadi Produk Busana Seragam untuk Komunitas PPI Ishikawa Jepang

Batik Kanaka merupakan batik baru yang hadir dari hasil sayembara desain batik yang diadakan oleh komunitas PPI Ishikawa, Jepang pada tahun 2017 untuk membuat ikon komunitas berupa seragam. Namun, sampai saat ini Batik Kanaka belum direalisasikan menjadi seragam resmi komunitas karena adanya kendala dalam mendata seluruh anggota komunitas untuk proses produksi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Batik Kanaka dimulai dari membuat variasi motif, membatik dengan teknik menggambar pointilis sampai menjadi produk busana berupa seragam deluxe untuk jajaran pengurus komunitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data dari studi literatur, wawancara, observasi dan melakukan eksplorasi. Data yang dikumpulkan yaitu mengenai Batik

Kanaka, PPI Ishikawa Jepang, seragam dan teknik pointilis. Data tersebut menjadi acuan dalam pembuatan eksplorasi awal, lanjutan sampai yang terpilih.

Hasil dari eksplorasi yang telah dilakukan dengan membuat stilasi, komposisi dan pewarnaan, yaitu pengembangan motif Batik Kanaka yang mempertimbangkan prinsip berupa single motif (river side pattern) menggunakan teknik pointilis. Motif tersebut diaplikasikan dengan membatik tulis berupa kumpulan titik yang menyebar kemudian ditumpuk setiap setelah pewarnaan kain untuk menciptakan gradasi berwarna terang sampai gelap. Kemudian, hasil kain diterapkan ke dalam produk busana yang terinspirasi dari Kimono dirancang berupa seragam formal.



# Er Sustino Muslim

**Judul Karya** Madya

**Judul T.A** Pengolahan Motif Tenun Gringsing Wayang Kebo dengan Teknik Digital Printing untuk Diaplikasikan pada Busana Leisure Wear

Tenun Gringsing Wayang Kebo merupakan kain Tenun ganda yang mempunyai arti dan filosofi tinggi yang berasal dari Desa Tenganan Pegringsingan Karangasem Bali. Berangkat dari potensi pengolahan motif yang terinspirasi dari kain Tenun Gringsing Wayang Kebo. Motif yang terdapat pada kain ini sudah memiliki bentuk seimbang sehingga cocok untuk diterapkan pada produk yang akan dibuat. Dalam penelitian ini menghasilkan variasi motif baru yang dibuat dengan serangkain proses eksplorasi dari awal hingga akhir yaitu dengan men-stilasi secara digital motif asli kain tenun Gringsing Wayang Kebo menjadi lebih sederhana dan berkarakter geometris. Lalu melakukan proses pengkomposisian secara digital dengan tetap mempertahankan kaidah penyusunan motif kain tenun Gringsing Wayang Kebo yaitu mempertahankan Pola Utama, Pola Tengah dan Pola Tepi. Selanjutnya dilakukan proses pewarnaan dengan memilih warna sesuai dengan imageboard.

Setelah menghasilkan eksplorasi, akan dipilih dan diaplikasikan pada busana leisure wear pria dengan judul MADYA. Nama koleksi tersebut diambil dari objek yang terdapat pada kain Tenun Gringsing Wayang Kebo dimana konsep ini mengikat budaya tradisional Indonesia yang digabungkan bersama perkembangan pakaian yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Busana berupa pakaian leisure wear yang dipilih dan diolah dengan pengaplikasian menggunakan teknik modern secara digital.



PPI Ishikawa, Jepang memiliki seragam berupa jaket, namun seragam ini belum memiliki identitas visual Indonesia yang kuat di dalamnya. Adapun Batik Kanaka yang menjadi pemenang dalam sayembara desain batik yang diadakan oleh PPI Ishikawa, Jepang untuk dijadikan seragam belum direalisasikan karena kesulitan memproduksi batik tersebut. Oleh karena itu tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk merancang seragam PPI Ishikawa, Jepang dengan mengaplikasikan motif Batik Kanaka yang telah dikembangkan dengan teknik surface textile design. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat tiga motif terpilih pengembangan motif Batik Kanaka dengan mempertahankan karakter batik yang dibuat dengan canting dan detail dari penggunaan unsur titik dan garis, menggunakan komposisi single motif berupa blow up single pattern, dan penggunaan warnawarna yang lembut. Motif-motif ini diterapkan pada material kain dengan teknik digital printing yang diperuntukkan untuk produksi massal dan bordir di

beberapa bagian untuk menambah tekstur dan estetika. Kemudian salah satu motif diaplikasikan pada seragam berupa jaket yang terinspirasi dari Jaket Sukajan.



# Jeng Oetari

**Judul Karya** Ratimaya

**Judul T.A** Pengolahan Motif Batik Kembang Turi untuk Pengembangan Desain Batik Kampung Batik Kembang Turi Blitar

Kampung Batik Kembang Turi memiliki ciri khas motif yaitu motif Kembang Turi yang merupakan ciri khas nama Kelurahan Turi dan Motif Koi yang merupakan ciri khas Kota Blitar. Proses pembuatan batik di Kelurahan turi masih sederhana menggunakan teknik motif satu langkah dan proses pewarnaan yang sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah pengembangan desain batik menjadi motif yang lebih inovatif pada pengolahan motifnya serta menghasilkan warna yang memiliki karakter dari Kampung Batik Kembang Turi. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat Kampung Batik Kembang Turi yaitu ketua, sekretaris serta ketua Asosiasi Batik Blitar Asli. Kemudian melakukan eksperimen berupa eksplorasi pengolahan stilasi, pengolahan motif setengah langkah dan eksplorasi warna. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan motif yang

lebih dinamis dan inovatif pada pengolahan motif satu langkah (square repeat) menjadi setengah langkah (half repeat) serta konsep warna sehingga terciptanya karakter motif dan warna yang dimiliki Kampung Batik Kembang Turi yang berpotensi untuk pengembangan Kampung Batik Kembang Turi serta menambah wawasan dalam pengembangan pola motif batik Blitar khususnya di Kelurahan Turi.



# Jeremi Samuel

**Judul Karya** Ikat

**Judul T.A** Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Escher Dengan Inspirasi Ragam Hias Tenun Ikat Hinggi Sumba untuk Diaplikasikan Pada Busana Ready-To-Wear

Block printing merupakan teknik percetakan image yang menggunakan tekanan saat mengaplikasikan pewarna pada suatu permukaan. Perkembangannya sendiri di Indonesia masih jarang, padahal block printing memiliki keunikan dalam mencetak dan mengandung nilai sejarah. Dalam sejarah, banyak sekali peralatan rumah yang dijadikan sebagai material untuk teknik block printing agar dapat menghasilkan efek bertekstur. Namun belum banyak percobaan berbagai teknik pengaplikasian yang dilakukan untuk mengembangkan block printing tersebut. Pada block printing pun dibutuhkan sebuah image dalam pengaplikasian. Sumber inspirasi image atau motif akan diambil dari image burung Maleo asal Sulawesi. Burung Maleo mengambil peran penting dalam budaya dan tradisi Sulawesi, namun statusnya hampir punah menurut International Union for Conservation of Nature (IUCN)

Maka dari itu image burung maleo dapat menjadi sumber inspirasi motif pada pengembangan block printing yang dapat dijadikan sebagai media komunikasi nonverbal untuk kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan burung maleo. Image atau motif tersebut akan diterapkan pada produk fashion berupa busana ready-to-wear deluxe dengan teknik block printing.



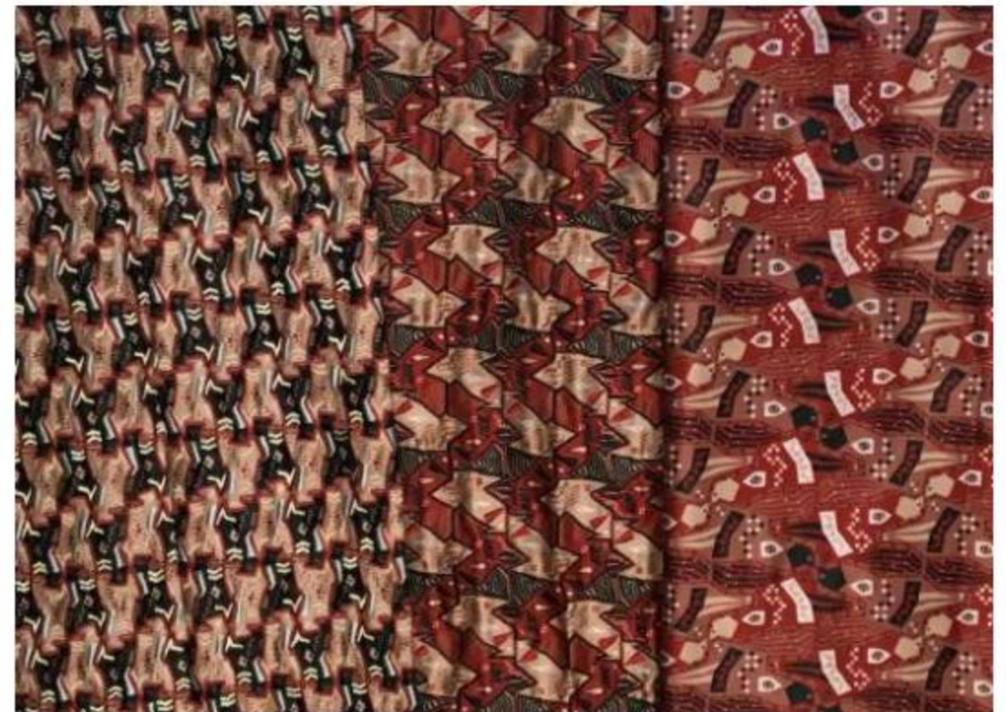
# Kafayah Binashrillah

**Judul Karya** Sakanti

**Judul T.A** Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Escher Dengan Inspirasi Kain Tenun Sumba Untuk Diaplikasikan Pada Produk Modest Wear

Teknik Escher merupakan teknik yang diciptakan oleh Maurits Cornelius Escher, yang memiliki output berbentuk tessellation. Tessellation adalah repetisi motif tanpa meninggalkan celah ataupun tumpang tindih. Escher terinspirasi dari interior bangunan alhambra yang menggunakan tessellation bentuk geometris, kemudian mengembangkannya ke bentuk organik. Salah satu wastra nusantara yang memiliki karakteristik yang sama dengan motif yang diciptakan oleh Escher adalah motif pada kain tenun Sumba. Bentuk kesamaan ini kemudian digabungkan dan menjadi inovasi bentuk motif yang diterapkan pada busana modest wear. Modest wear memiliki peranan dalam menjadi media pengaplikasian inovasi motif karena mengingat modest wear merupakan jenis busana yang kini sedang digemari di Indonesia, juga belum adanya pengaplikasian jenis motif seperti inovasi motif yang sudah diciptakan ini. Karya ini diberi nama Sakanti, berasal dari bahasa sansekerta yang mempunyai arti

cantik kemilau. Sakanti memiliki kesan yang mencerminkan perempuan yang feminim, bergaya modern serta classy, juga didominasi dengan warna bold yang memberi kesan independent. Sakanti memiliki kata kunci berupa feminim didalam konsepnya, karena produk yang dihasilkan berupa modest wear yang diperuntukkan untuk wanita. Sakanti memakai potongan asimetris karena ingin menonjolkan motif Escher agar menjadi unsur center of interest. Sakanti menjadikan etnik Indonesia yakni motif dari tenun Sumba yang telah diadaptasi ke bentuk yang lebih modern sebagai motif utama dalam modest wear.



# Kamila Nafa Luthfiyyah

**Judul Karya** Serangkai

**Judul T.A** Pengolahan Motif Gendongan Batik Lasem untuk Produk Gendongan Ringsling.

Menggendong anak sudah dilakukan oleh orang tua sejak zaman dahulu kala. Dulu, menggendong anak biasanya menggunakan serat tumbuhan dan juga kulit hewan. Penggunaan gendongan terus berkembang berdasarkan budaya dan letak geografis dari suatu masyarakat. Di Indonesia sendiri terdapat satu buah gendongan anak yang paling sering digunakan yaitu kain gendongan tradisional batik. Kain gendongan tradisional batik ini memiliki ukuran sekitar 80 cm x 200 cm. Motif dari kain gendongan batik ini beragam mengikuti setiap budaya dari masyarakat. Salah satu kain gendongan yang pernah digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Lasem ialah Kain Gendongan Batik Burung dan Bunga. Kain gendongan ini memiliki keunikan yaitu warnanya yang dominan hitam tidak seperti kain batik asal Lasem lainnya yang cenderung berwarna cerah seperti merah darah ayam. Kain gendongan ini pun memiliki makna berupa harapan orang tua agar anaknya menjadik anak yang santun, jujur, murah hati, serta mendapat kesejahteraan, kemakmuran dan keselamatan dalam hidupnya. Sayangnya kain gendongan batik Burung dan Bunga asal Lasem ini sudah tidak diproduksi kembali. Sejalan dengan itu, gendongan modern pun mulai digandrungi oleh masyarakat. Salah satunya adalah

gendongan ringsling. Gendongan ringsling merupakan gendongan yang biasanya berbentuk kain panjang dengan salah satu sisinya terdapat dua buah ring yang berfungsi untuk mengikat gendongan tersebut. Namun saat ini gendongan ringsling yang beredar di pasaran kurang memiliki motif dengan unsur lokal. Dari permasalahan inilah muncul peluang untuk mengolah motif gendongan batik Lasem ini menjadi suatu motif inovatif yang diaplikasikan pada produk gendongan ringsling. Motif yang terdapat pada kain gendongan batik Burung dan Bunga asal Lasem diolah secara digital dengan Corel Draw X7 kemudian disusun menjadi suatu komposisi dan diberi warna sesuai moodboard. Setelah itu, komposisi terpilih diaplikasikan pada kain terpilih dengan ukuran 70 cm x 200 cm menggunakan teknik digital printing dan kemudian diproduksi menjadi sebuah gendongan ringsling dengan motif yang mengandung unsur lokal.



# Made Devi Savitri Wirawan

**Judul Karya** Gracious of Wayang Kebo

**Judul T.A** Pengolahan Motif Yang Terinspirasi dari Tenun Gringsing Wayang Kebo

Melihat adanya potensi visual dari visual motif Tenun Gringsing Wayang Kebo yang merupakan kain bertuah yang ditenun oleh masyarakat Desa Tenganan Pagringsingan dan dikenal sebagai kain tenun ikat ganda dengan motif yang penuh dengan makna filosofis serta melihat adanya potensi untuk membuat inovasi komposisi motif baru menggunakan ornamen motif Tenun Gringsing Wayang Kebo untuk menciptakan inovasi motif baru yang terinspirasi dari tenun Gringsing Wayang Kebo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu studi pustaka yang berkaitan dengan filosofi dan analisa ornamen yang ada di dalam motif Wayang Kebo dan eksperimen penyusunan kembali ornamen motif dengan melakukan stilasi bentuk motif dan komposisi yang terinspirasi dari Tenun Gringsing Wayang Kebo. Hasil eksperimen tersebut kemudian diaplikasikan dengan teknik surface textile design yaitu digital printing dan beading embellishment di atas material polyester

dan organza untuk kemudian dapat diterapkan ke dalam produk fesyen. Hasil eksperimen stilasi bentuk dan komposisi motif dengan pola motif simetris dan teknik pengulangan setengah langkah, diterapkan dengan warna lembut sebagai wujud inovasi yang lebih moderen. Penelitian ini menghasilkan koleksi dengan pengayaan yang lebih moderen dan kemudian diaplikasikan pada desain womenswear ready-to-wear. Pembuatan motif ini bertujuan untuk mengangkat budaya lokal menjadi sebuah potensi pengembangan desain motif baru serta menjadi referensi desain pada busana etnik modern untuk para desainer, pelaku bisnis, dan masyarakat luas.



# Nofita Sari

**Judul Karya** Semeleh

**Judul T.A** Pengolahan Motif Batik Kembang Turi untuk Pengembangan Motif Batik di Kampung Batik Kembang Turi

Kampung wisata Batik Kembang Turi merupakan salah satu perwujudan kepedulian pemerintah Kota Blitar dalam upaya pelestarian tradisi batik dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Diresmikan pada tahun 2018, Kampung Batik Kembang Turi telah memiliki motif khas berupa motif Kembang Turi yang diambil dari nama Kelurahan Turi dan Ikan Koi yang merupakan ciri khas Kota Blitar. Namun sayangnya, pengolahan motif batik masih terbilang sederhana dengan penggunaan teknik satu langkah yang terbilang monoton dan belum memiliki konsep warna pada batik yang dibuat. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan motif dengan inovasi baru yang memiliki nilai estetika serta mempresentasikan ciri khas motif batik dari Kampung Batik Kembang Turi. Konsep yang dibuat diambil dari filosofi orang Jawa yang berarti hidup seimbang antara usaha dan do'a, juga latar belakang Blitar sendiri yang terdapat Candi Penataran yang merupakan sebuah candi Hindu dimana filsafah

hidup orang Hindu pun memegang teguh keseimbangan yang didapat pada hubungan sesama manusia, lingkungan, dan Tuhan, sejalan dengan teknik refleksi simetri yang mempresentasikan keseimbangan. Dari hasil penelitian ini, menghasilkan beberapa inovasi dari segi stilasi, pola, teknik satu langkah refleksi simetri, dan konsep warna split komplementer. Hal tersebut dapat menjadi inovasi baru yang menjadikan nilai estetika dan ciri khas bagi Batik di Kampung Batik Kembang Turi.

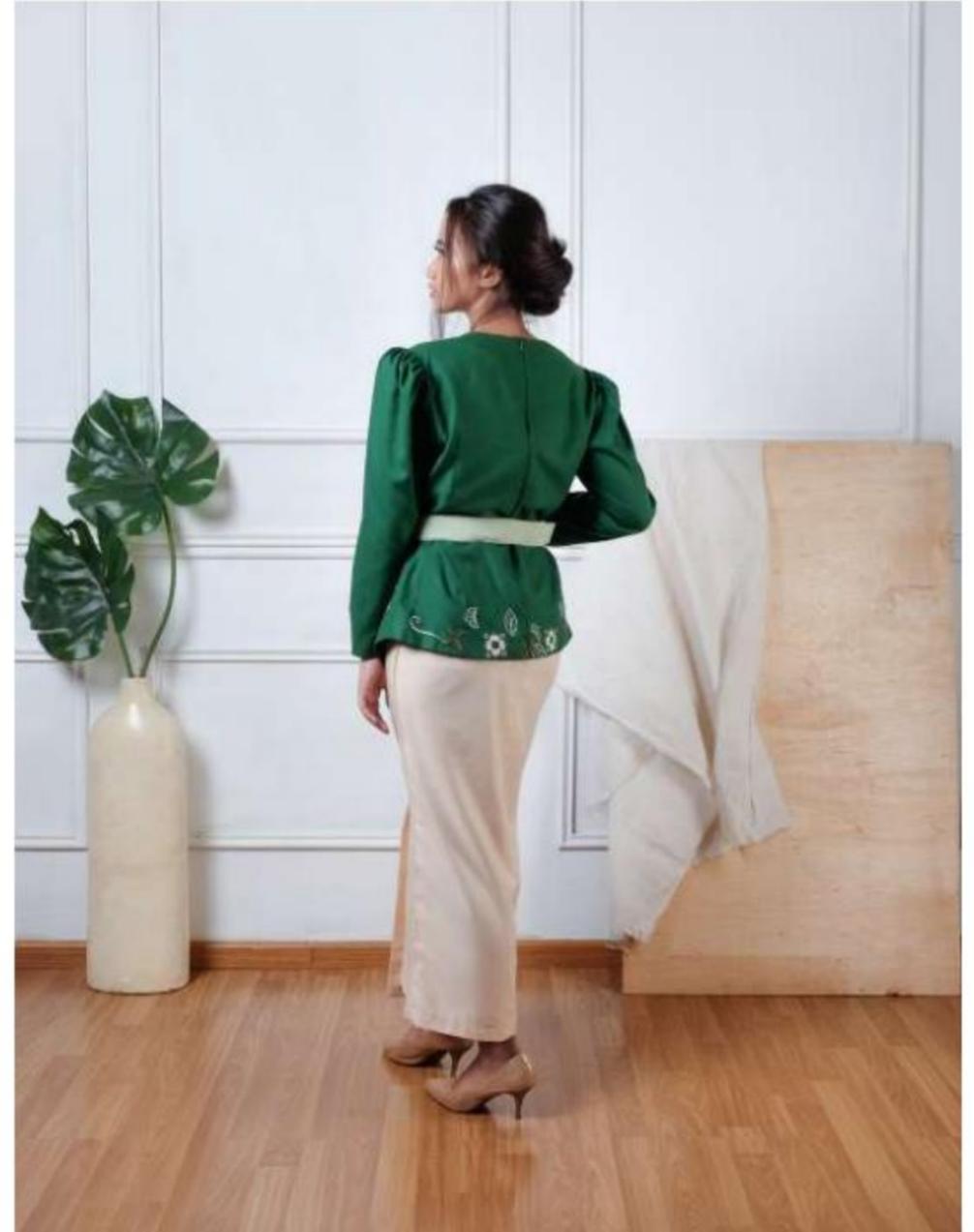


# Syifa Fauziah

Judul Karya Ayu

Judul T.A Pengolahan Motif yang Terinspirasi dari tenun Gringsing Wayang Kebo untuk Inovasi Kebaya Modern Bali

Tenun Gringsing Wayang Kebo merupakan wastra ikat ganda yang diproduksi di Desa Tenganan, Pegringsingan, Karangasem, Bali. Keunikan daritenun ini terdapat pada setiap motifnya yang detail dan memiliki makna dalam. Proses pembuatannya yang cukup rumit dan harganya yang cukup mahal membuat peminat kain ini cukup langka sehingga kain ini mulai hilang dipasaran. Fenomena langkanya Wastra Gringsing ini juga membuat masyarakat kurang mengenali motif yang khas pada tenun tersebut, oleh sebab itu penulis mencoba mengenalkan kembali lewat pengembangan inovasi pada motif. Adapun pengembangan motif diaplikasikan menggunakan teknik bordir pada produk fesyen Ready To WearKebaya Bali modern. Ayu merupakan konsep pakaian Kebaya Bali moderndengan penggayaan rancangan yang feminine ditambah kesan anggun dan cantik, istilah-istilah ini direpresentasikan oleh kata Ayu. Motif-motif Tenun Gringsing Wayang Kebo diaplikasikan dengan beading sebagai hiasan pelengkap.



Kain batik gendongan asal Lasem sudah sangat jarang ditemukan, karena sudah tidak diproduksi lagi dan orang tua zaman sekarang lebih memilih menggunakan gendongan modern, seperti gendongan Soft Structer Carrier (SSC). Namun gendongan modern ini belum banyak menerapkan motif unsur lokal, berbeda dengan kain batik gendongan asal Lasem yang memiliki motif unsur lokal. Adanya permasalahan tersebut kain batik gendongan Lasem dikembangkan dengan cara metode penelitian berupa metode kualitatif yaitu pengumpulan data berupa sumber literatur, wawancara, observasi, dan eksperimen. Hasil penelitian ini adalah adanya pengembangan motif dari kain batik gendongan Lasem serta terciptanya variasi motif baru. Motif yang telah dikembangkan dan diterapkan ke gendongan SSC menghasilkan motif penggayaan ruang waktu datar (RWD) dengan kombinasi warna merah maroon, krem dan abu-abu dan bahan yang digunakan adalah baby canvas dan katun drill dengan menggunakan teknik digital printing.



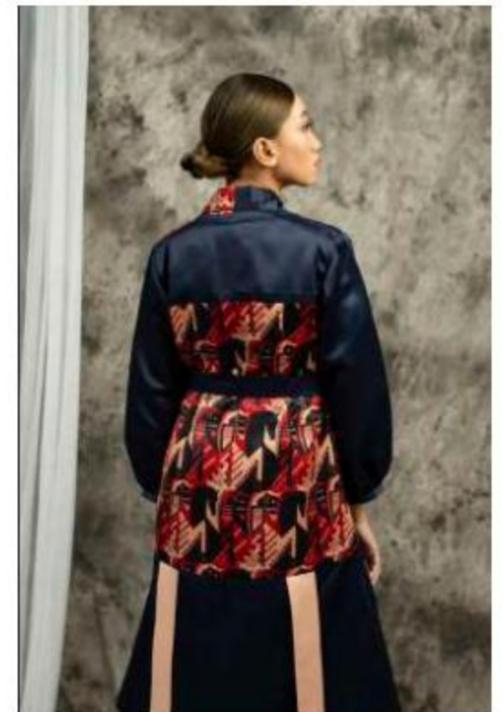
# Zoharani Ayu Pertiwi

**Judul Karya** Mana

**Judul T.A** Pengolahan Motif Menggunakan Teknik Escher Dengan Inspirasi Motif Kain Tenun Sumba Untuk Diterapkan Pada Produk Ready-To-Wear Wanita.

Berangkat dari potensi teknik Escher yang merupakan teknik khusus yang digunakan oleh seniman grafis M.C. Escher, teknik Escher sendiri merupakan teknik pengolahan motif menggunakan teknik tessellation yang dikembangkan oleh Escher. Motif yang digunakan M.C. Escher berupa motif organik dengan menggunakan teknik tessellation. Di sisi lain Indonesia juga memiliki motif tradisional yang menggunakan unsur organik atau non geometri yang mana sama seperti output inspirasi pembentuk motif yang digunakan Escher, motif tersebut ialah kain tenun ikat Sumba. Hasil penelitian ini berupa variasi motif baru yang dibentuk menggunakan teknik Escher dengan inspirasi motif kain tenun Sumba. Hasil yang dituangkan dalam busana modern ready-to-wear deluxe yang bertajuk Mana, diambil dari bahasa sansekerta Manaberarti kebanggaan, layaknya kebanggaan akan peninggalan budayawan wastra yang ditemukan dengan teknik salah satu seniman dunia.

Karya ini mengangkat konsep etnikal modern, classy dan semi formal yang hadir dalam potongan busana yang simpel, modern dan elegan. Warna-warna yang digunakan berupa warna deep color yang mana warna-warna ini memiliki kesan elegan. Busana modern ready-to-wear deluxe ini dibuat dengan menerapkan teknik bordir di atas kain, untuk memberikan efek timbul pada motif-motif tertentu dan menambahkan unsur kriya untuk memperkuat konsep untuk mewujudkan busana ready-to-wear deluxe itu sendiri.



# BIO



**Aghta Juliani Purnama Dewi**

---

**Instagram**  
@agthajuliani

**E-mail**  
agthamilkajuliani@gmail.com



**Jeng Oetari**

---

**Instagram**  
@oetariajengg

**E-mail**  
oetariajeng@gmail.com



**Amirah Husna Al Habib**

---

**Instagram**  
@amrhhsn

**E-mail**  
amihusna23@gmail.com



**Jeremi Samuel**

---

**Instagram**  
@samueljeremi

**E-mail**  
samuel.jeremi@gmail.com



**Er Sustino Muslim**

---

**Instagram**  
@ersustinomuslim

**E-mail**  
ersustinomuslim@gmail.com



**Kafayah Binashrillah**

---

**Instagram**  
@kaniakaf

**E-mail**  
kafay19@gmail.com



**Hafiza Aprilia**

---

**Instagram**  
@hafizaprilia

**E-mail**  
hafizaaprilia97@gmail.com



**Kamila Nafa Luthfiyyah**

---

**Instagram**  
@kamilanafa

**E-mail**  
kamilanafa8@gmail.com



**Made Devi Savitri Wirawan**

---

**Instagram**  
@devisavitriwir

**E-mail**  
devisavitriwir@gmail.com



**Yuki Kireina**

---

**Instagram**  
@yukikireina

**E-mail**  
yukikireina5@gmail.com



**Nofita Sari**

---

**Instagram**  
@nofitasari97

**E-mail**  
nofitasari841@gmail.com



**Zoharani Ayu Pertiwi**

---

**Instagram**  
@zoharaniayu

**E-mail**  
zoharaniayu@gmail.com



**Syifa Fauziah**

---

**Instagram**  
@syifafauziahfs

**E-mail**  
syifafauziah.syf13@gmail.com

# PEMBIMBING



Rima  
Febriani, S.I.Kom, MBA

# Alvira Rizqi Utami

**Judul Karya**      Noreen

**Judul T.A**        Perancangan Leisure Wear untuk Memenuhi Kebutuhan Hijab Flashpacker

Kondisi geografis di Indonesia yang memiliki banyak pulau dan melahirkan wisata alam yang melimpah menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan destinasi wisata alam paling cantik di dunia, dikutip dari laman Rough Guides Ltd asal Inggris. Melihat keadaan fenomena di Indonesia, salah satu tren travelling yang menjadi tren di kalangan milenial yaitu flashpacker. Tidak menutup kemungkinan target market traveler pun berhijab, busana yang dibutuhkan tentunya memiliki kenyamanan yang tinggi dan juga modern. Hal ini memiliki peluang usaha baru dalam menciptakan busana leisure wear untuk memenuhi kebutuhan khususnya wisatawan berhijab dengan menggunakan variasi teknik pewarna alam, untuk mendukung hijab traveler di Indonesia. Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi secara langsung, studi literatur, wawancara dan eksplorasi.



Pada saat ini diketahui wanita Indonesia memiliki ketertarikan terhadap aksesoris fashion penunjang travelling dan diketahui sebagian wanita Indonesia ingin terlihat lebih stylish dengan penambahan aksesoris. Peran aksesoris pada penampilan dilihat sangat berpengaruh. Salah satu aksesoris penunjang travelling yang dibutuhkan traveler untuk berwisata ke Bali yaitu topi, dan topi yang dibutuhkan yaitu jenis topi yang fashionable dan stylish. Pada umumnya para pelaku usaha aksesoris fashion berjenis topi khususnya di daerah Bali hanya menjual aksesoris dalam bentuk yang monoton. Dikarenakan memiliki potensi untuk mengembangkan usaha aksesoris fashion namun desain yang ditawarkan cenderung kurang variatif. Padahal jika diamati, aksesoris penunjang travelling memiliki peluang usaha yang cukup baik di kalangan para traveler. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat memanfaatkan aksesoris fashion penunjang travelling sebagai aksesoris fashion yang fashionable dan stylish untuk traveler wanita di Indonesia dengan desain yang lebih variatif dan siap jual.



# Dinda Amadea Safia

**Judul Karya** Noreen

**Judul T.A** Pengembangan Aksesoris Fashion Sepatu untuk Traveling Wanita

Traveling kini mulai digemari oleh sebagian besar orang Indonesia, khususnya kaum milenial. Keberadaan influencer atau fashion blogger yang sering membagikan dokumentasi kegiatan mereka di media sosial ke tempat-tempat yang estetik dan indah seperti pantai, pegunungan, cafe atau coffee shop dengan arsitektur yang instagramable sehingga membuat masyarakat khususnya kaum milenial yang berusia rata-rata 20 hingga 35 tahun memiliki keinginan untuk melakukan hal tersebut. Generasi milenial menyukai traveling yang unik, baru dan memiliki tantangan yang berbeda, gaya traveling seperti ini yang akhirnya melahirkan banyak tempat wisata baru yang instagramable dengan view dan spot foto yang menarik. Dengan meningkatnya minat melakukan aktivitas traveling menyebabkan pertumbuhan yang cukup signifikan terhadap produk fashion dan aksesoris khususnya yang memiliki nilai fungsional yang tinggi. Sehingga fenomena ini memiliki peluang

untuk dikembangkan menjadi peluang bisnis baru dibidang aksesoris fashion sepatu dengan embellishment dekoratif yang dibuat secara handmade dan crafty. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan meliputi studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Didalam penelitian ini, penulis dapat menemukan peluang bisnis baru untuk membuat brand sepatu traveling wanita dengan target market kaum milenial guna memenuhi kebutuhannya saat melakukan aktivitas traveling



# Dini Agustin Tri Damayanti

Judul Karya Jeda

Judul T.A Perancangan Produk Leisurewear untuk Traveling di Negara Tropis

Saat ini peluang bisnis mode merupakan salah satu subsektor ekonomi kreatif sebagai penyumbang kedua terbesar bagi PDB Indonesia. Salah satu visi Indonesia adalah menjadi negara sejahtera melalui aspek pariwisata dan ekonomi kreatif, guna mencapai hal tersebut maka bagi pelaku industri fashion harus memperkuat fondasi melalui kekuatan lokal, kepedulian akan lingkungan hidup, dan sosial. Indonesia memiliki hutan yang menduduki urutan ketiga terluas di dunia, menurut data Forest Watch Indonesia (FWI) pada 2013, ada sebanyak 82 hektar luas daratan Indonesia yang masih tertutup oleh hutan. Kondisi geografis di Indonesia yang memiliki banyak pulau dan melahirkan wisata alam yang melimpah. Melihat peluang kebutuhan fashion seorang wisatawan flashpacker, sehingga dapat memberikan peluang bisnis dengan memberikan inovasi produk leisurewear sebagai pelengkap kebutuhan fashion bagi flashpacker untuk berwisata di negara tropis.



# Gita Larasati

Judul Karya Haru

Judul T.A Perancangan Modest Wear untuk Wanita yang Berwisata di Musim Semi dan Peluang Bisnisnya

Modest merupakan sebuah konsep dalam berbusana yang mengatur cara berpakaian seseorang agar terlihat sopan dan beradab. Pakaian modest sendiri memiliki kriteria tersendiri bagi para penggunanya, seperti menutupi dan mengaburkan siluet sebagian besar tubuh agar tidak terlihat lekukan tubuhnya serta tertutup. Indonesia saat ini menjadi pasar terbesar modest fesyen di Asia dan dibandingkan dengan negara penghasil busana modest lainnya, Indonesia karena rancangan produk modest Indonesia lebih berkarakter dan variatif. Hal ini juga diiringi dengan bertumbuhnya local brand yang mengeluarkan lini koleksi fesyen dengan label modest wear yang produknya kerap kali digunakan para wanita untuk bepergian wisata ke negara-negara empat musim, seperti Korea Selatan dan Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan kebutuhan pakaian travel wear dengan sentuhan modest wear dengan jenis yang variatif dan siap jual. Metode yang digunakan ada kualitatif dengan melakukan observasi terhadap brand serta studi literature mengenai teori yang dibutuhkan. Serta eksperimen yang digunakan untuk menganalisis material yang dipakai serta teknik lasercut dan bordir sebagai elemen dekoratif di pakaian.



# Marinda Mutiara Sukma

**Judul Karya** Zoom Out S/S 2020

**Judul T.A** Pengembangan Produk Casual Outdoor Wear untuk Wanita

Penelitian ini bertujuan merancang, membuat, serta menemukan peluang usaha baru untuk produk casual outdoor wear berupa outer untuk wanita. Target market brand ini menyasar wanita yang tinggal di perkotaan besar seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya dengan rentang usia 24-30 tahun serta umumnya bekerja di industri kreatif. Para wanita ini menjalani aktifitas di perkotaan namun juga menjadikan wisata alam sebagai bentuk penghilang penat mereka. Maka dari itu, mereka membutuhkan pakaian yang dapat dipakai sehari-hari namun berfungsi mendukung kegiatan outdoor mereka, kali ini penelitian berfokus pada outer. Metode yang digunakan yaitu observasi guna menganalisa customer profile, wawancara pada orang-orang yang menyukai jenis wisata outdoor guna mengetahui bagaimana produk outdoor yang dibutuhkan, serta studi literatur untuk mendukung data pada fenomena serta mencari landasan teori

terhadap aspek aspek yang terkait. Hasil penelitian ini berupa casual outdoor outer yang memaksimalkan fungsi namun tetap mempertahankan unsur estetika serta rencana pengembangan bisnis pada produk tersebut.



# Patrick Hugo Ary Ginting

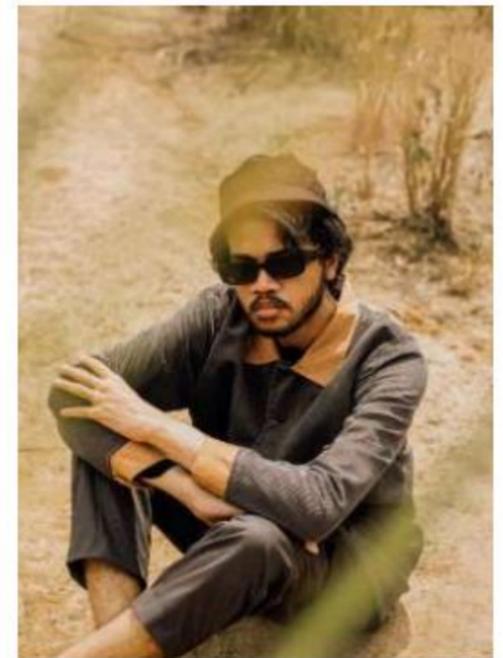
**Judul Karya** Solitude S/S 2020

**Judul T.A** Perancangan Produk Casual Outdoor Wear untuk Pria

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai daya tarik pariwisata tinggi baik dari wisata budaya alam, budaya, dan buatan. Bindelle dan Larissa (2013), mengklasifikasikan kegiatan wisata alam ke dalam empat kelas yang berbeda yaitu: ekowisata, wisata minat khusus / wisata margasatwa, hard adventure dan soft adventure. Salah satu kegiatan soft adventure yakni berkemah wisata. Dengan adanya fenomena kemah wisata tersebut, penulis menangkap peluang untuk menciptakan busana yang versatile yang dapat dipakai dalam kehidupan sehari-hari serta berkegiatan kemah wisata. Penelitian ini bertujuan untuk merancang busana casual outdoor wear yang lebih menawarkan sisi desain dan material yang lebih variatif untuk menciptakan strategi bisnis. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta pengumpulan data dengan observasi brand pembeding, survey target market, studi literatur pada buku dan

jurnal untuk mendukung teori penelitian, serta eksplorasi pembuatan motif pada tekstil.

Penulis melihat peluang bisnis yang ada dengan menggunakan business model canvas untuk mendukung perancangan busana casual outdoor wear untuk pria dengan inspirasi bumi perkemahan Ranca Upas dan Rusa Timor sebagai fauna yang dilindungi di kawasan Ranca Upas.



# Rana Putrika Pradito

Judul Karya

TasSeler

Judul T.A

Perancangan Produk Tas sebagai Penunjang Kebutuhan Traveling Wanita dengan Motif Perjalanan Pleasure Tourism

Dewasa ini, traveling merupakan salahsatu kegiatan yang banyak diminati wanita dan menjadi gaya hidup. Minat traveling dilakukan karena adanya dukungan dari media massa internet yang dimana memunculkan media sosial sebagai media penyalur untuk menampilkan citra tertentu yang ingin ditampilkan kepada khalayak seperti Instagram. Banyak peminat dalam kegiatan traveling ini merupakan wanita urban/metropolitan yang berpenghasilan setiap bulannya,gemar bergaya (fashionista), dan gemar bepergian ke tempat wisata yang kaya akan pemandangan seperti pantai, bukit, ataupun destinasi kerajinan tangan dan lainnya yang mendukung kegiatan berfoto akan penampilannya dengan segala aksesoris fashion yang digunakan. Hal ini memunculkan suatu ide atau potensi yang dapat dikembangkan seperti menciptakan produk pelengkap busana penunjang kebutuhan para pelaku traveling ini yang dapat diperjual belikan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan perencanaan peluang usaha

dengan menciptakan suatu produk penunjang traveling berupa tas dengan sentuhan elemen dekoratif. Metode penelitian dilakukan dengan metode kualitatif studi literatur dan observasi terhadap segmentasi market beberapa brand aksesoris lokal yang dijadikan sebagai referensi dalam proses perancangan produk tas yang dibuat. Adapula metode eksplorasi yang dilakukan yaitu menggunakan beberapa teknik tekstil rekarakit untuk elemen dekoratif pada tas.



# Santy Putri Chairunissa

Judul Karya O Teire Maleo

Judul T.A Perancangan Outerwear untuk Wisatawan Flashpacker

Adanya fenomena leisure economy, yaitu perubahan arah ekonomi dari yang awalnya bertumpu pada sektor produksi barang menjadi sektor industri jasa hiburan, salah satunya traveling yang menjadi kebutuhan kaum milenial di era modern, sehingga munculnya istilah flashpacker yaitu jenis wisatawan yang menikmati liburan dengan mementingkan pengalaman namun dengan gaya modern serta tidak lupa dengan mementingkan gaya berpakaianya. Maka dilakukanlah penelitian lanjutan mengenai kebutuhan wisatawan flashpacker dan mencari peluang bisnis dengan output perancangan produk fashion outerwear, menggunakan pewarna alami jambal serta sulam sebagai unsur dekoratif dan pink beach salah satu tujuan wisata yang menajadi inspirasi warna, ditujukan untuk wisatawan flashpacker.



# Silmi Kaffah Millati

**Judul Karya** Goyeop

**Judul T.A** Perancangan Modest Wear bagi Wanita yang Melakukan Wisata di Musim Gugur

Modest merupakan tren fesyen yang memiliki gaya berpakaian sopan dan tidak provokatif. Ciri khas utamanya yaitu menutupi sebagian besar bagian tubuh dan mengaburkan siluet terutama bagi kaum perempuan. Pesatnya pertumbuhan modest, membuat Indonesia menjadi negara kedua yang memiliki andil dalam bidang modest setelah Arab Saudi. Hal ini seiring dengan munculnya desainer maupun local brand yang bergerak di bidang modest dan memiliki kesamaan yaitu berpotongan siluet A Line dan seringkali digunakan untuk berwisata ke luar negeri, khususnya negara empat musim antara lain Jepang dan Korea Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambahkan pilihan item fashion ready to wear guna memenuhi kebutuhan para pengguna modest wear ketika melakukan traveling. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara observasi terhadap brand lokal yang dijadikan sebagai brand referensi serta pengumpulan studi literatur sebagai teori pendukung. Eksperimen juga dilakukan untuk pemilihan material dan penggunaan teknik manipulating fabric seperti pleats dan ruffle sebagai unsur tambahan pada pakaian yang siap jual.



# Sintia Indrie Yani

**Judul Karya** Hafashi

**Judul T.A** Perancangan Modest Outer Wear dengan Konsep Musim Semi untuk Wisatawan Wanita

Modest wear merupakan salah satu busana yang tidak memperlihatkan lekukan tubuh, memiliki bentuk busana yang longgar dan salah satu busana yang sopan pada saat digunakan. Modest wear adalah busana yang banyak diminati di Indonesia pada saat ini, perkembangan modest wear di Indonesia semakin maju dibandingkan negara lain, karena pada saat ini semakin banyak brand modest wear asal Indonesia yang membuat terus berkembang semakin maju busana tersebut. Peminat busana modest wear brand lokal tidak hanya masyarakat Indonesia ternyata dari luar negeri pun banyak peminatnya. Busana modest wear di Indonesia banyak yang menggunakannya untuk berwisata ke negara empat musim karena busana tersebut memudahkan penggunaannya untuk bergerak. Tujuan dari penelihan ini adalah untuk mengembangkan kebutuhan busana travel wear dan modest wear, yaitu busana modest wear yang digunakan untuk pada saat traveling. Membuat busana

modest wear dengan desain dimodify lebih berbeda dari sebelumnya dan siap dijual dipasaran. Beberapa metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan melakukan observasi, wawancara, studi literature dan survei yang mengenai modest wear, perkembangannya serta data yang dibutuhkan. Selain itu juga menggunakan metode eksplorasi yang digunakan untuk menganalisis bahan yang dipakai yaitu material yang bagus untuk digabungkan dengan teknik pleats dan ruffle.



# BIO



**Alvira Rizqi Utami**

---

**Instagram**  
@alvirarizqi

**E-mail**  
alvirarizqi@gmail.com



**Gita Larasati**

---

**Instagram**  
@gitaalarasati

**E-mail**  
gitalarasati.work@gmail.com



**Anissa Inge**

---

**Instagram**  
@ingemareta

**E-mail**  
anissainge@yahoo.co.uk



**Marinda Mutiara Ukma**

---

**Instagram**  
@newmarmut

**E-mail**  
marindamutiarasukma@gmail.com



**Dinda Amadea Safia**

---

**Instagram**  
@dindasafiaa

**E-mail**  
dindasafia99@gmail.com



**Patrick Hugo Ary Ginting**

---

**Instagram**  
@patrickhugoo

**E-mail**  
patrickhugoary@gmail.com



**Dini Agustin Tri Damayanti**

---

**Instagram**  
@diniaagustin

**E-mail**  
diniagustintd@gmail.com



**Rana Putrika Pradito**

---

**Instagram**  
@ney.pradito

**E-mail**  
Ranaputrika@gmail.com



**Santy Putri Chairunnisa**

---

**Instagram**  
@santypchairunnisa

**E-mail**  
spchairunnisa15@gmail.com



**Sintia Indrie Yani**

---

**Instagram**  
@sintiaindrie

**E-mail**  
sintiaindriyani14@gmail.com



**Silmi Kaffah Millati**

---

**Instagram**  
@silmikffhm

**E-mail**  
silmikmillati1015@gmail.com

# PEMBIMBING



Widia  
Nur Utami  
Bastaman, S.Ds., M. Ds.

Moonrisea (Moon Rise and Sea) memiliki arti terbitnya bulan dari arah laut, atau dalam perancangan ini terbitnya karakter sailormoon dalam busana ready to wear dengan gaya Modern Sailor. Konsep ini dirancang bagi para penyuka cosplay khususnya perempuan yang menyukai genre Magical Girl terutama pada karakter sailormoon. Para Cosplayer ini memiliki ketertarikan akan kebudayaan jepang, serta ingin mengekspresikan dalam kehidupan sehari hari melalui busana ready to wear. Dengan material yang nyaman dan menyerap keringat untuk digunakan diluar maupun dalam ruangan. Warna yang diambil adalah warna ciri khas karakter sailormoon yaitu kuning, putih, biru, merah, dan merah muda.



# Amanda Bening

**Judul Karya** Blooming Swing

**Judul T.A** Perancangan Produk Fashion Ready to Wear Wanita Penyuka Musik Jazz di Bandung

Musik dan busana merupakan satu kesatuan yang sudah ada sejak jaman dahulu. Ditandai dengan adanya gaya busana yang dipengaruhi oleh musik dan sebaliknya. Di Indonesia sendiri, musik dan busana cukup berkembang di Kota Bandung kota ini berkali kali menjadi venue bagi para musisi berbagai genre. Salah satu musik yang berkembang adalah musik Jazz dimana musisi Jazz sering menyelenggarakan acara baik besar maupun gigs kecil yang rutin di Bandung, perkembangan musik Jazz ini tidak luput dengan adanya Komunitas yang juga menjadi sebuah wadah untuk mengembangkan kreatifitas anak muda.

Tidak hanya sebagai hiburan, musik juga merupakan bentuk literasi. Komunitas literer berbasis perpustakaan alternatif di Bandung yang mendukung gerakan literasi musik, salah satunya musik Jazz, ialah Kineruku. Kineruku menyediakan berbagai kaset serta menyelenggarakan

acara talk show dan gigs musik Jazz di Bandung. Ini menunjukkan bahwa anak muda Bandung tertarik dengan musik Jazz dan Bandung sebagai kota mode memiliki potensi untuk mengembangkan busana yang terinspirasi akan hal ini.



# Annisa Rachmasari

Judul Karya Chaiza

Judul T.A Perancangan Busana Ready To Wear Bagi Wanita Berhijab Untuk Kegiatan Heritage Walk

Bandung memiliki berbagai macam daya tarik, contohnya terdapat banyak bangunan tua bersejarah yang menjadi tempat wisata. Seiring dengan meningkatnya minat para wisatawan akan sejarah Kota Bandung, maka lahirlah komunitas-komunitas pecinta sejarah yaitu diantaranya Komunitas Aleut, Bandung Heritage Society dan Bandung Trails. Ketiga komunitas tersebut memiliki kegiatan yang sama dalam memperkenalkan sejarah Kota Bandung, yaitu heritage walk. Berdasarkan hasil wawancara dan pengalaman penulis, wanita berhijab yang mengikuti kegiatan ini membutuhkan pakaian yang mendukung dalam segi kenyamanan, fungsi maupun estetika. Tetapi, belum ada local brand yang memfasilitasinya. Maka dari itu penulis melihat adanya peluang untuk merancang produk ready to wear bagi wanita berhijab untuk mengikuti kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu studi literatur, observasi, wawancara dan eksplorasi. Berdasarkan hasil dari

observasi dan wawancara yang telah dilakukan, teknik digital printing dipilih karena paling sesuai sebagai aksesoris dekoratif untuk menampilkan ciri khas dari tempat bersejarah Kota Bandung.



# Deffrieza Andara Agriaputri

**Judul Karya** Oceana

**Judul T.A** Perancangan Pakaian Yoga untuk Wanita Pelaku Gaya Hidup Sehat di Kota Bandung

Berkembangnya tren gaya hidup sehat di Indonesia, juga merambah hingga ke kota Bandung, dan turut menghadirkan berbagai gerai makanan sehat di kota ini. Para pelaku gaya hidup sehat ini biasanya menerapkan gaya hidup yang seimbang. Pelaku juga sadar terhadap tubuhnya yang sehari-harinya diisi dengan aktivitas yang padat sehingga menguras tenaga dan pikiran. Untuk mengurangi intensitasnya, maka perlu dilakukan pencegahan, salah satunya dengan aktivitas yoga. Berdasarkan aktivitas padat dari pelaku, yoga merupakan olahraga yang dapat membantu menyeimbangkan pikiran dan menyembuhkan fisik sekaligus di waktu yang sama. Hal tersebut menjadi alasan dari penelitian ini untuk merancang pakaian yoga untuk pelaku wanita gaya hidup sehat yang menyesuaikan pada kebutuhan pelaku dari material hingga desain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif serta analisis melalui studi literatur, pencarian data survey lapangan, wawancara dan melakukan

metode eksplorasi pada material serat alam.

Perancangan pakaian yoga terinspirasi dari alam yaitu air lautan dengan penerapan teknik rekalatar dan pewarna alam Indigofera yang mengimplentasikan dari pelaku wanita gaya hidup sehat.



# Gita Putri Purwaning

Judul Karya Harita

Judul T.A Perancangan Produk Ready to Wear Bagi pria untuk Menunjang Kegiatan Heritage Walk

Kota Bandung yang merupakan ibukota dari Jawa Barat ini memiliki keunikan dan keanekaragamannya sendiri, mulai dari segi kebudayaan maupun secara fisiknya. Hal tersebut menjadikan adanya peluang untuk membuat produk ready to wear berupa outer yaitu jaket untuk kalangan pria, yang memiliki variasi rancangan yang terinspirasi dari Kota Bandung yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan heritage walk dari pagi sampai siang hari. Konsep yang akan diangkat pada koleksi kali ini yaitu "Harita". Harita menjelaskan tentang peristiwa dari sejarah perjalanan Kota Bandung, yang ada didalam Museum Kota Bandung. Gambar tersebut dipilih karena terdapat peranan yang penting dalam sejarah perkembangan kota Bandung. Dan dari hasil observasi yang telah dilakukan, konsep perancangan ini berupa busana ready to wear yang mengangkat gambar yang ada di Museum Kota Bandung dan diimplementasikan kedalam bentuk eksplorasi berupa stilasi, yang akan

diaplikasikan menggunakan teknik digital printing dengan variasi elemen dekoratif berupa penempatan beberapa jenis kantung, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip desain. Produk yang akan dihasilkan, menggunakan material baby canvas dengan warna-warna earth tone dan warna-warna gelap.



# Hanafiah Noor Esa

**Judul Karya** Karuhun

**Judul T.A** Perancangan Produk Ready to Wear Wanita untuk Menunjang Kegiatan Heritage Walk

Banyaknya daya tarik dari sisi budaya dan geografis menjadikan Bandung sebagai kota yang dikenal akan pariwisatanya. Beragamnya destinasi tempat wisata di Bandung, salah satunya merupakan destinasi wisata sejarah. Munculnya berbagai komunitas berbasis wisata sejarah di Bandung seperti Komunitas Aleut, Bandung Heritage, dan Bandung Trails, yang menawarkan program heritage walk. Untuk menunjang kegiatan dalam berwisata sejarah ini, dibutuhkan busana yang sesuai dengan kegiatan tersebut dimana cocok untuk kegiatan berjalan menelusuri kota. Namun, jaranganya brand lokal yang menyediakan busana untuk berwisata sejarah di dalam kota, sehingga adanya peluang untuk membuat produk ready to wear yang didasarkan akan kebutuhan tersebut. Yaitu, busana yang mengutamakan kenyamanan yang dapat menyerap keringat, dengan menambahkan unsur estetika yang terinspirasi dari Kota Bandung. Produk ready to wear ini ditujukan

untuk mahasiswa perempuan dan wanita muda yang menyukai kegiatan berwisata sejarah. Koleksi ini diberi nama "Karuhun", terinspirasi dari kata dalam Bahasa Sunda yaitu karuhun yang memiliki arti leluhur dalam Bahasa Indonesia. Sehingga mengingatkan akan kekayaan cerita-cerita leluhur dan peninggalan-peninggalan sejarah yang terdapat di Kota Bandung. Pada koleksi ini memiliki harapan dapat membangun rasa kepedulian pada sejarah Kota Bandung, hingga sejarah Indonesia.



# Lativa Putri Nisya

**Judul Karya** Grail

**Judul T.A** Perancangan Ready to Wear Pria Dengan Inspirasi Animasi Populer Genre Adventure Menggunakan Teknik Digital Printing

Indonesia merupakan negara yang terbuka akan kebudayaan negara asing sehingga ada budaya Jepang yang masuk ke Indonesia yaitu cosplay. Budaya ini kemudian masuk ke Kota Bandung dan diterima dengan mudah oleh kaum muda dikarenakan Kota Bandung merupakan kreatif dengan keberagaman serta pola pikir kreatif kaum mudanya. Sehingga terbentuklah Komunitas Cosplay Bandung (COSBAN) pada Juli 2008. Dewasa ini, cosplayer kerap membuat kostum dari animasi populer genre adventure dikarenakan busana armornya. Busana tersebut memiliki tingkat kerumitan tinggi dan semakin rumit maka akan semakin diminati oleh para cosplayer. Namun dikarenakan kerumitannya tersebut, cosplay armor tidak bisa digunakan dalam sehari-hari akan tetapi cosplayer tetap ingin menunjukkan identitas mereka. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif yaitu studi literatur, observasi lapangan, wawancara dan eksperimen dengan tujuan merancang busana ready-

to-wear untuk pria dengan inspirasi animasi populer genre adventure menggunakan teknik digital printing.



# Naufaina Rizka Putri

**Judul Karya** Scene of Another Day

**Judul T.A** Perancangan Produk Fesyen dengan Inspirasi Gerakan Musik Indie Pop untuk Komunitas Literasi di Perpustakaan Kineruku

Inspirasi perancangan dimulai dari penemuan informasi di Perpustakaan Kineruku tentang gerakan musik Indie Pop yang digagas oleh label rekaman independen yaitu Sarah Records di Bristol, Inggris. Semangat dari Sarah Records ini pertama masuk di Indonesia melalui karya dari Band Pure Saturday. Saat ini, skena musik indie Bandung terus berkembang ditandai dengan munculnya band-band indie baru seperti Bleu House. Semangat bermusik Bleu House sendiri masih mengadaptasi idealisme gerakan musik Indie Pop, namun jenis genre yang dimainkan oleh Blue House adalah Electro Pop. Band Bleu House menjadi representasi skena musik indie Bandung pada penelitian ini. Skena musik sendiri sejatinya tidak akan pernah lepas dari fesyen, oleh sebab itu peneliti terinspirasi dari gerakan musik Indie Pop, gaya berbusana personel Bleu House dan skena musik indie Bandung untuk kemudian diterapkan pada perancangan produk fesyen Ready to Wear untuk para pelaku skena musik tersebut.



# Rezky Amalia

**Judul Karya** Untuk Mataharikecil

**Judul T.A** Perancangan Motif untuk Diaplikasikan pada Aksesoris Fashion Sebagai Merchandise untuk Yayasan Mataharikecil

Saat ini Bandung dinyatakan sebagai salah satu penggagas kota kreatif yang ada di Dunia. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan komunitas agar dapat dijadikan wadah penyaluran aktivitas masyarakat. Salah satu komunitas yang ada di Bandung yaitu Komunitas Mataharikecil. Komunitas Mataharikecil merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang ada di Bandung. Namun pada tahun 2019, komunitas Mataharikecil berubah menjadi sebuah yayasan sehingga yayasan tersebut ingin memperkenalkan Mataharikecil melalui promosi atau branding. Hal ini dapat dilakukan dengan pengembangan produk merchandise sehingga penulis menemukan adanya peluang untuk merancang produk aksesoris fashion merchandise yang dinilai menarik sebagai media promosi dalam mengenalkan Mataharikecil lebih luas pada masyarakat.

Dalam karya ini menggunakan teknik rekalar berupa sablon karena teknik ini memungkinkan untuk menunjukkan ciri dari Mataharikecil. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu menghasilkan produk fashion merchandise yang sesuai dengan Mataharikecil.



# Riska Awal Fitriani

Judul Karya Bungah

Judul T.A Perancangan Produk Busana Ready to Wear Wanita  
Penyuka Musik Indie Folk di Kota Bandung

Inspirasi perancangan berawal dari Perpustakaan Kineruku yang merupakan tempat literasi salah satunya adalah musik, Kineruku mendukung perkembangan musik di Bandung ditandai dengan munculnya musisi-musisi indie folk asal Kota Bandung salah satunya adalah Oscar Lolang. Musik dan busana sangat erat kaitannya, dimana musik dapat mempengaruhi gaya berbusana seseorang. Oleh sebab itu, peneliti terinspirasi dari musik indie folk Bandung yang diterapkan pada produk busana ready to wear wanita untuk penyuka musik dengan genre folk tersebut.



# Shafira Dewi Setiawardhani

**Judul Karya** Laarimaar Kee Shaanti

**Judul T.A** Perancangan Busana Leisure Wear untuk Wanita Pelaku Gaya Hidup Sehat di Kota Bandung

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat dan dikenal sebagai Kota Kuliner. Salah satu trend yang sedang berkembang luas di masyarakat Indonesia adalah gaya hidup sehat, Bandung pun turut mengadaptasi trend ini. Pelaku gaya hidup sehat cenderung merupakan pribadi yang minimalist dan sadar terhadap lingkungan, pola aktivitas yang dilakukan oleh pelaku gaya hidup sehat pun membuat kebanyakan dari mereka menggunakan produk yang nyaman, ramah lingkungan dan juga simple. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan fenomena berkembangnya trend gaya hidup sehat di Bandung, mengembangkan busana leisure wear untuk pelaku trend gaya hidup sehat di Bandung dengan menggunakan material berbahan dasar rayon dan linen dan zat pewarna pigmen dan menerapkan teknik surface design textile dalam perancangan busana leisure wear. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan melakukan pengumpulan

yang bersumber dari jurnal, buku, dan metode eksperimentatif melakukan eksplorasi atau percobaan terhadap suatu objek yang dapat memberikan sebuah fakta informasi.

Konsep dalam perancangan ini adalah mengoptimalkan penggunaan bahan secara baik dengan penerapan teknik surface design textile dengan menggunakan zat pewarna pigmen.



# Sintya Suci Meihani

**Judul Karya** Goodness of The Sun

**Judul T.A** Perancangan Motif untuk Diaplikasikan Pada Aksesoris Fashion Sebagai Produk Merchandise untuk Menunjang Kegiatan Teaching Volunteer Yayasan Mataharikecil

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang diakui sebagai kota kreatif di Indonesia yang memiliki banyak komunitas yang dinilai sebagai salah satu kota kreatif karena banyaknya insan kreatif di kota tersebut. Salah satunya yaitu komunitas Mataharikecil yang merupakan salah satu komunitas yang berada di Kota Bandung. Dilihat dari adanya perubahan komunitas menjadi sebuah yayasan, membuat semakin banyaknya anggota relawan yang berpartisipasi menjadi Teaching Volunteer dengan melakukan kegiatan belajar mengajar yang ditujukan kepada Siswa-Siswi Smp Firdaus. Volunteer merupakan seseorang yang menyumbangkan waktu, tenaga, pikiran dan keahliannya untuk menolong oranglain dan menyadari bahwa tidak akan mendapatkan imbalan seperti upah atau gaji atas apa yang telah disumbangkan.

Proses penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode

kualitatif yaitu observasi secara langsung, studi literatur, wawancara dan eksplorasi. Kemudian memberikan peluang pada penulis untuk merancang item produk fashion untuk menunjang kegiatan Teaching Volunteer Yayasan Mataharikecil. Untuk memberikan fasilitas tersebut, penulis berinisiatif untuk merancang produk fashion untuk menunjang kegiatan Teaching Volunteer dengan mengaplikasikan teknik rekalatar (Surface Design) seperti bordir, dan digital printing yang akan diterapkan pada perancangan produk.



# Tria Febriani Putri

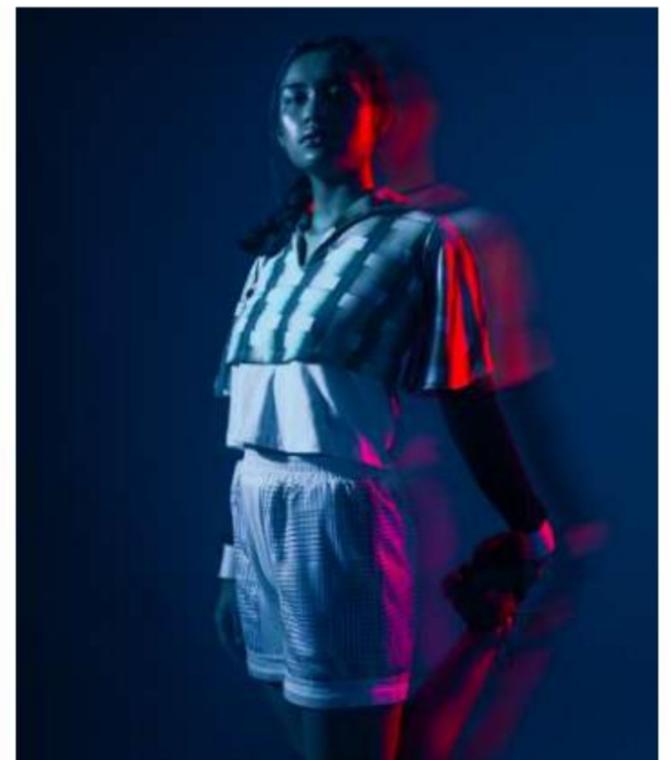
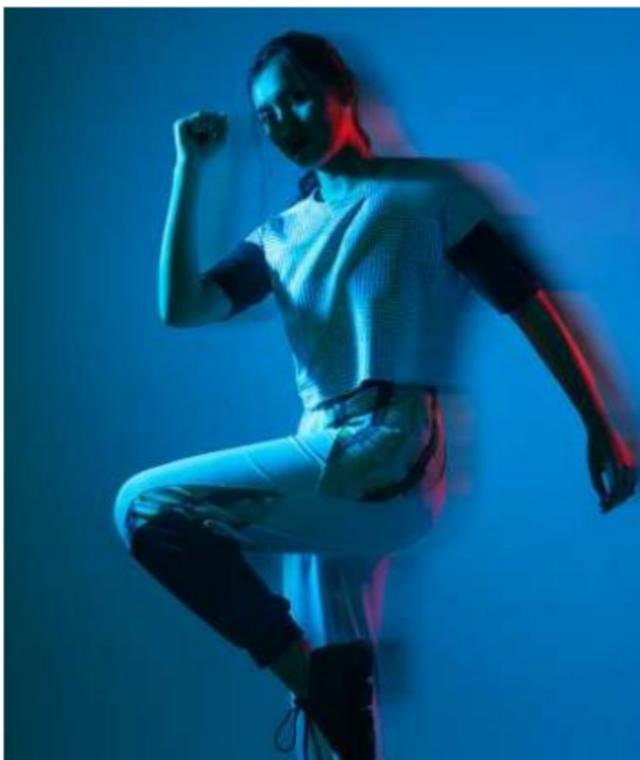
Judul Karya Nécaz

Judul T.A Pengembangan Motif Pada Busana Activewear Zumba untuk Wanita Pelaku Gaya Hidup Sehat di Bandung

Belakangan ini masyarakat Bandung mulai mengkonsumsi makanan sehat karena muncul tren makanan sehat, maka dari itu mereka mulai sadar manfaat dari gaya hidup sehat, lalu muncul beberapa gerai-gerai pendukung gaya hidup sehat di Bandung. Selain makanan, ada juga aktivitas pendukung gaya hidup sehat di Bandung seperti munculnya Studio Olahraga di Bandung. Peminat dari gaya hidup sehat merupakan orang-orang yang memiliki aktivitas dibidang perkantoran yang memiliki jam kerja cukup padat. Mereka mulai sadar untuk melakukan gaya hidup sehat selain dengan makanan, juga dengan olahraga salah satunya zumba. Zumba merupakan olahraga yang menyenangkan, bersemangat, dan pakaian zumba identik dengan warna nyetrik, warna-warni, dan pakaian yang berlayer-layer. Tetapi berbeda dengan pelaku olahraga zumba di Bandung yang lebih menggunakan warna netral dan juga potongan pakaian yang basic. Hal ini menjadi alasan dari penelitian dalam

mengembangkan busana activewear dengan teknik digital printing untuk olahraga Zumba pada pelaku gaya hidup sehat di Bandung.

Perancangan busana activewear mengadaptasi konsep dari Art Deco yang memiliki nilai artistik untuk merancang busana activewear dengan teknik rekalatar serta menggunakan material organik yang ramah lingkungan yaitu tencel untuk memenuhi kebutuhan fesyen bagi pelaku gaya hidup sehat wanita di Bandung.



# BIO



**Afriani**

---

**Instagram**  
@rhiavryyl

**E-mail**  
riaavriani01@gmail.com



**Gita Putri Purwaning**

---

**Instagram**  
@gitaptrp\_

**E-mail**  
putrifull.gp@gmail.com



**Amanda Bening**

---

**Instagram**  
@Amanda\_Bening

**E-mail**  
Abening51@gmail.com



**Hanafiah Noor Esa**

---

**Instagram**  
@hananooresa

**E-mail**  
hnooresa@gmail.com



**Annisa Rachmasari**

---

**Instagram**  
@icaar

**E-mail**  
icarachmasari@gmail.com



**Lativa Putri Nisya**

---

**Instagram**  
@lativa.pn

**E-mail**  
lativapn1116@gmail.com



**Deffrieza Andara Agriaputri**

---

**Instagram**  
@andaradeffrie

**E-mail**  
Andaradeffrie@gmail.com



**Naufalina Rizka Putri**

---

**Instagram**  
@naufalinar

**E-mail**  
Naufalinarr@gmail.com



**Rezky Amalia**

---

**Instagram**  
@kikippp\_

**E-mail**  
Rezkyamaliaf@gmail.com



**Sintya Suci Meihani**

---

**Instagram**  
@sintyasuci

**E-mail**  
sintyasuci26@gmail.com



**Riska Awal Fitriani**

---

**Instagram**  
@erisrisca05

**E-mail**  
riskaaawalia05@gmail.com



**Tria Febriani Putri**

---

**Instagram**  
@triafebrianip

**E-mail**  
tryfebrianip@yahoo.com



**Shaffira Dewi Setiawardhani**

---

**Instagram**  
@shaffirads

**E-mail**  
shaffiradewi@gmail.com

---

# TIM PENYUSUN

---



**Ketua PIC Serat**

Thalita Shafa

---

## PIC Serat



Anugrah Rafid Ghifari



M. V. Dian Putri  
Prajanto



Erien Septiani



Shela Rahayu  
Hasannah



Alviana Maulyna  
Rahman



Syifa Kusuma Dewi



Aprillia Indah  
Permatasari



Dinda Shafira  
Ramadhine



Zuhaida Maktsal Mina



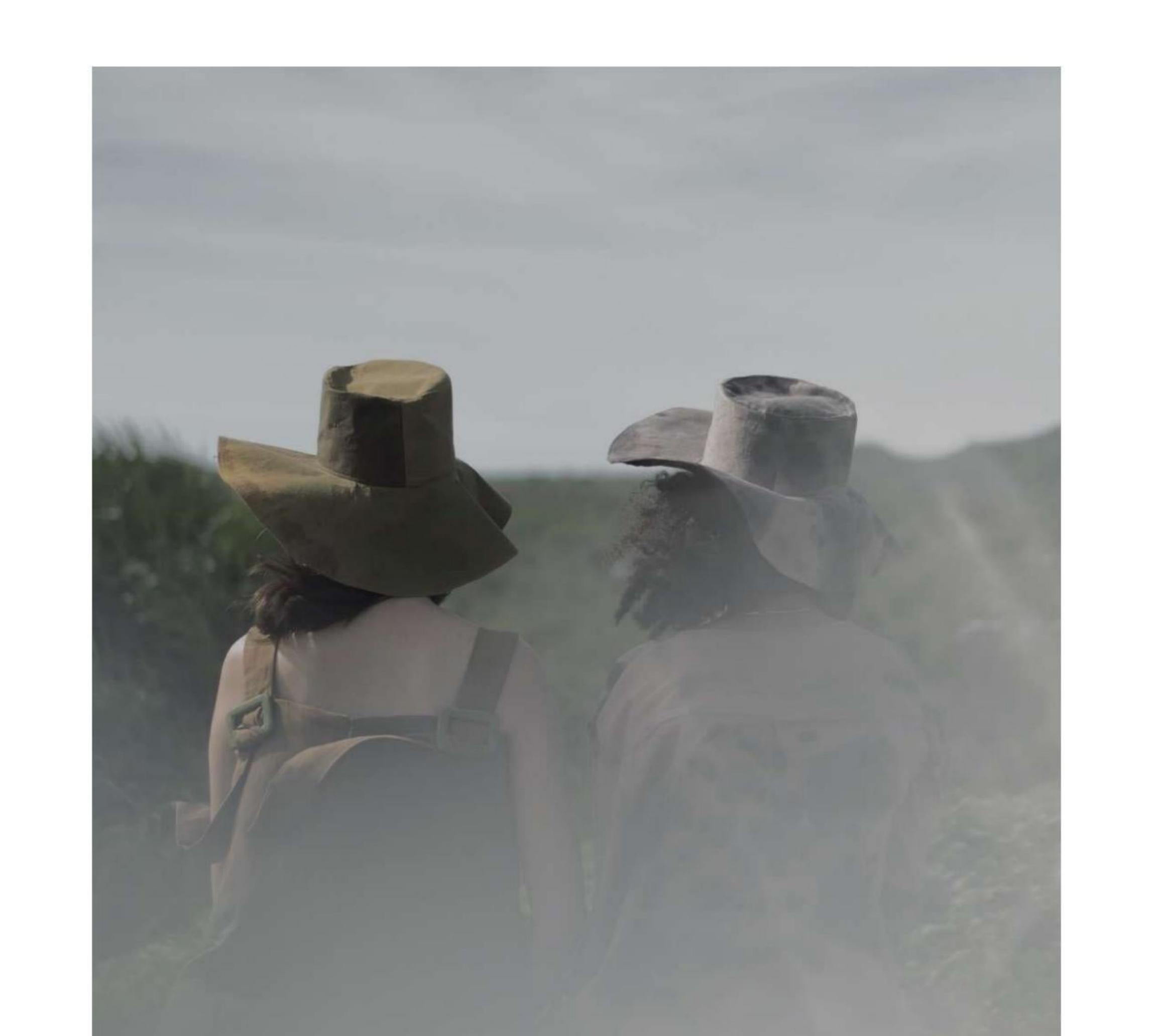
Reski Tsurayya





Telkom University  
2020





**Craft Textile and Fashion  
School of Creative Industry - Telkom University**

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu  
Bandung - 40257, Indonesia  
T/ +6222 7564 1008  
F/ +6222 7565 930  
<http://telkomuniversity.ac.id>  
<http://bcnaf.telkomuniversity.ac.id>